



2013 ANNUAL REPORT

QUANTUM LEAP OF SUCCESS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT AND
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS ON 2013 ANNUAL REPORT

- 2. RIWAYAT SINGKAT // BRIEF HISTORY
- 3. JEJAK LANGKAH // MILESTONE
- 4. IKHTISAR KEUANGAN // FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 6. LAPORAN DEWAN KOMISARIS // REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 8. LAPORAN DIREKSI // REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

- 16. INFO SAHAM // SHARES INFORMATION
- 17. PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK // SHAREHOLDERS AND SUBSIDIARIES
- 19. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN // MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
- 42. SUMBER DAYA MANUSIA // HUMAN CAPITAL
- 43. STRUKTUR ORGANISASI // ORGANIZATION STRUCTUR

- 44. PENGHARGAAN // AWARDS
- 45. PENGHARGAAN ATAS ENTITAS ANAK // AWARDS OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES
- 47. TATA KELOLA PERUSAHAAN // CORPORATE GOVERNANCE
- 70. PROFIL DEWAN KOMISARIS // THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

- 71. PROFIL DIREKSI //THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 73. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN // CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 74. INFORMASI LAIN // OTHERS INFORMATION

PT Panin Financial Tbk yang dahulu dikenal sebagai PT Panin Life Tbk berdiri pada tahun 1974 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa dan telah terdaftar di Jakarta Stock Exchange sejak tahun 1983.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Group yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Unit linked dan Investment linked) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidangnya usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan manajemen, bisnis dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk berubah namanya menjadi PT Panin Financial

PT Panin Financial Tbk, previously known as PT Panin Life Tbk, was established in 1974 as a company engaged in life insurance field and has been listed in the Jakarta Stock Exchange since 1983.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (Unit linked and Investment linked) and Sharia based life insurance product.

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of management, business, and administration consultant. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk sebagai perseroan penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggung jawaban asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Anugrah Life (Panin Life)	<i>PT Panin Life Tbk changed its business field and name into PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Anugrah Life (Panin Life)</i>	2010
Panin Life mendapat persetujuan dari pemegang saham dan regulator untuk mengubah bidang usahanya dari penyedia jasa asuransi jiwa menjadi jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi	<i>Panin Life obtained the approval from the shareholders and regulator to change its business field from life insurance service provider into management, business, and administration consultancy service</i>	2009
Panin Life menempati kantor pusat baru sebagai komitmen untuk memberi pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya yang berharga	<i>Panin Life occupied its new head office as a commitment for providing better services to its valuable customers</i>	2008
Panin Life mencapai pendapatan premi bruto lebih dari Rp 1 triliun	<i>Panin Life achieved more than Rp 1 trillion in gross premium</i>	2006
Panin Life membuka cabang Syariah	<i>Panin Life opened its Sharia branch</i>	2005
Panin Life bersama dengan lembaga keuangan terkemuka lain mendirikan Asosiasi Perencana Keuangan Indonesia (<i>Financial Planner Association Indonesia - FPAI</i>)	<i>Panin Life together with other well-known financial institutions established the Asosiasi Perencana Keuangan Indonesia (Financial Planner Association Indonesia - FPAI)</i>	2002
Panin Life menjadi sponsor pendirian Institut Perencana Keuangan Indonesia (<i>Institute Financial Planning Indonesia - IFPI</i>)	<i>Panin Life became the sponsor of the establishment of Institut Perencana Keuangan Indonesia (Institute of Financial Planning Indonesia - IFPI)</i>	2003
Panin Life mulai memasarkan produk asuransi Unit linked dan Investment linked	<i>Panin Life started to market the Unit linked and Investment linked insurances products</i>	2001
Panin Life mengkonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel	<i>Panin Life consolidated its business strategy to become a retail financial service company</i>	2000
Panin Life menawarkan saham perdana di bursa efek dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang <i>go public</i>	<i>Panin Life offered its initial shares in the stock exchange and became the first listed life insurance company</i>	1983
Panin Life mulai beroperasi secara komersial	<i>Panin Life started to operate commercially</i>	1976
Panin Life berdiri	<i>The establishment of Panin Life</i>	1974

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif	Statements of Comprehensive Income	2013	2012	2011
Pendapatan premi bersih	Net premiums	3.248.895	2.215.810	2.399.555
Hasil investasi	Investment income	380.857	298.658	124.295
Pendapatan lain-lain - bersih	Other income - net	3.726	10.847	26.142
Beban klaim dan manfaat - bersih	Claims and benefits - net	3.165.380	2.122.186	2.293.768
Beban akuisisi dan usaha	Acquisition cost and operating expenses	309.772	263.642	211.287
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	Share of net income of an associate	1.042.279	971.999	842.684
Laba sebelum pajak penghasilan	Income before income tax	1.200.605	1.111.486	887.621
Laba bersih tahun berjalan	Net income for the year	1.197.532	1.111.486	887.621
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	Other comprehensive income (loss) for the year	(68.395)	16.599	4.026
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	1.129.137	1.128.085	891.647
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada	Net Income Attributable to:			
Pemilik entitas induk	Owners of the parent	1.173.540	1.111.486	887.621
Kepentingan nonpengendali	Non-controlling Interest	23.992	-	-
Laba Komprehensif	Total Comprehensive Income			
Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Attributable to:			
Pemilik entitas induk	Owners of the parent	1.104.988	1.128.085	891.647
Kepentingan nonpengendali	Non-controlling Interest	24.149	-	-
Jumlah saham beredar (dalam jutaan lembar saham)	Outstanding shares (in million shares)	28.240	28.036	28.036
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)	41,68	39,76	36,71
Laba bersih per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	Diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)	39,89	39,62	36,71
Laporan Posisi Keuangan	Statements of Financial Position			
Jumlah aset	Total assets	16.194.161	11.753.772	10.526.123
Jumlah liabilitas	Total liabilities	3.423.805	3.455.921	3.356.357
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Total equity attributed to the owners of parent	11.111.827	8.297.851	7.169.766
Kepentingan nonpengendali	Non-controlling interest	1.658.529	-	-
Rasio Keuangan	Financial Ratio			
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) ¹	Ratio net income to total assets (ROA) ¹	7,25%	9,46%	8,43%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) ²	Ratio net income to total equity (ROE) ²	10,56%	13,39%	12,38%
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih ³	Ratio net income to net premiums ³	36,12%	50,16%	36,99%
Rasio lancar ⁴	Current ratio ⁴	247,13%	133,91%	131,38%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁵	Ratio liabilities to equity ⁵	30,81%	41,65%	46,81%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset ⁶	Ratio liabilities to total assets ⁶	21,14%	29,40%	31,89%

- (1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember.
(2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
(3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.
(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.
(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.

- (1) ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31.
(2) ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributed to the owners of parent as of December 31.
(3) Ratio net income to net premiums is net income attributable to owners of the parent divided by net premiums.
(4) Current ratio is current assets divided by current liabilities as of December 31.
(5) Ratio liabilities to equity is total liabilities divided by total equity attributed to the owners of parent as of December 31.
(6) Ratio liabilities to total assets is total liabilities divided by total assets as of December 31.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT Panin Financial Tbk. menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun fiskal 2013.

Di tengah menguatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, industri asuransi jiwa banyak diperhatikan oleh investor asing yang tertarik untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait atas terwujudnya kerjasama entitas anak PT Panin Life dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited dan perubahan nama perusahaan entitas anak menjadi PT Panin Dai-ichi Life. Kami percaya dengan kerjasama ini kinerja entitas anak PT Panin Dai-ichi Life dapat dengan cepat bertumbuh dan memberikan kontribusi yang signifikan kepada Perseroan dalam waktu mendatang.

Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk terus meningkatkan kinerja keuangan entitas anak untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia. Ini merupakan visi yang dapat dicapai, sebagaimana disampaikan oleh Direksi, dengan memastikan pemberian layanan yang inovatif untuk memuaskan kebutuhan pelanggan.

Kinerja dan Tata Kelola Perseroan

Di tahun 2013, kinerja Perseroan meningkat dibandingkan tahun 2012 dengan memberikan pertumbuhan aset sebesar 38% dan pertumbuhan ekuitas sebesar 34%. Entitas anak telah siap melakukan ekspansi bisnis dengan terbentuknya kerjasama bisnis dengan Dai-ichi Life. Laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 1,20 triliun meningkat dari Rp 1,11 triliun di tahun 2012.

Kami patut menyampaikan penghargaan kepada tim Manajemen atas pencapaian di atas, karena diraih di tengah persaingan pasar yang cukup ketat.

Perseroan mempunyai komitmen yang berkesinambungan untuk mendukung kinerja entitas anak sehingga dapat terus meningkatkan dan memberikan kontribusi kepada Perseroan dari bisnis asuransi jiwa. Dengan terus menerapkan tata kelola perusahaan sebagai proses yang terpenting di semua lini organisasi, dan menjalankan dengan kesungguhan serta ketulusan sehingga dapat memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dengan efektif yang menghasilkan transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan tanggung jawab dalam setiap proses organisasi.

Dear Stakeholders,

With utter gratitude to God Almighty, Board of Commissioners of PT Panin Financial Tbk is please to submit Annual Report 2013.

Within the energetic pace of economic growth in Indonesia over the past several years, life insurance industry have been notified by foreign investors who are willing to conduct business with the existing life insurance companies in Indonesia.

We thank you for all related parties that we have finalized our joint venture between our subsidiary of PT Panin Life with The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited, and changed its company name to PT Panin Dai-ichi Life. We believe that this joint venture of subsidiary of PT Panin Dai-ichi Life will grow rapidly and will contribute significantly to the Company in the future.

Board of Commissioners supports the Board of Directors to continuously improve financial performance of subsidiary to become the foremost life insurance company in Indonesia. This vision is achievable on the premise, as well put by the Board of Directors, by assuring to provide innovative services to satisfy our customer's needs.

Company Performance and Governance

In year 2013, the Company performance grew compared to year 2012 with contributed asset growth of 38% and Equity growth of 34%. Our subsidiary is ready to expand life insurance business due to the joint venture has been finalized with Dai-ichi Life. Net profit in year 2013 of Rp 1.20 trillion was increased from Rp 1.11 trillion of year 2012.

Credit to the Management team for the achievements due to accomplishing it in the tight market competitiveness.

The Company is committed to support the subsidiary continuously so that the subsidiary will improve and give significant contribution to the Company from the life insurance business. With continous implementation of corporate governance as the most important process in every level of the organization, and doing it with full determination and sincerity so that we can assure that the corporate governance will run effectively giving transparency, accountability, independency, fairness and responsibility in every organization process.

Peningkatan kemampuan sumber daya manusia terus menjadi suatu program Perseroan sehingga proses manajemen dan proses organisasi dapat berjalan dengan baik yang mana merupakan komitmen Perseroan didukung oleh pengembangan teknologi secara berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2013, tanggal 19 Desember 2013, yang menyetujui pengunduran diri Bapak Fadjar Gunawan selaku Presiden Direktur dan mengangkat Direksi baru yaitu Bapak Marwan Noor sebagai Presiden Direktur, Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Wakil Presiden Direktur dan Bapak Vincent Henry Richard Hilliard sebagai Direktur.

Akhir kata, izinkan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2013. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, pemegang polis, tenaga pemasaran, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Improvement of human resource continue to become a corporate programme in order to ensure that management and organization processes will run well which is our commitment supported by the continuous development of information technology.

Changes in the Board of Directors Composition.

Based on the decision of the extraordinary General Meeting of the Shareholders in 2013, dated December 19, 2013, which has agreed the resignation of Mr. Fadjar Gunawan as President Director and appointed new Board of Directors which are Mr. Marwan Noor as President Director, Ms. Bhindawati Gunawan as Vice President Director and Mr. Vincent Henry Richard Hilliard as Director.

In closure, please allow myself, on behalf of the Board of Commissioners, to convey the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hardwork and dedication that has been consistent throughout the year 2013. Our thanks and appreciation also conveys to our shareholders, policyholders, salesforces, business partners and all stakeholders for the trust that has been given this far.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Di tahun 2013 perekonomian Indonesia hanya bertumbuh 5,8% dibandingkan 6,23% di tahun 2012. Hal ini menunjukkan keseimbangan tekanan pembayaran dari defisit perdagangan setelah ekspansi ekonomi yang stabil selama bertahun-tahun dan arus masuk FDI yang mengakibatkan peningkatan impor barang modal. Lebih dari itu, ekspor komoditas juga melemah sebagai akibat dari melambatnya India dan China. Hal ini juga bertepatan dengan peraturan pemerintah akhir-akhir ini yang membatasi industri pertambangan dalam mengekspor mineral yang belum diproses. Larangan ini dimaksudkan untuk mengubah Indonesia menjadi manufaktur untuk produk dengan nilai lebih tinggi. Isu penting lainnya adalah untuk mengatasi defisit anggaran struktural karena subsidi energi. Tekanan pada neraca industri manufaktur juga diperburuk oleh kenaikan biaya upah. Inflasi dan defisit transaksi berjalan juga melemahkan Rupiah dan memaksa bank sentral untuk memperketat kebijakan moneter dengan kenaikan suku bunga untuk membatasi permintaan domestik dalam jangka pendek dengan melambatnya kegiatan investasi. Pengetatan kredit ini juga untuk mengurangi arus keluar modal di tengah *Fed tapering*.

Secara keseluruhan, pada tahun 2013 Perseroan berada pada posisi keuangan yang sehat. Laba bersih sebesar Rp 1,20 triliun meningkat dari Rp 1,11 triliun yang merupakan pencapaian di tahun 2012. Aset Perseroan pun mengalami peningkatan hampir sebesar 38% dari Rp 11,75 triliun menjadi Rp 16,19 triliun. Kenaikan aset Perseroan ini diantaranya dipengaruhi oleh aksi korporasi entitas anak dengan pihak Dai-ichi Life dari Jepang dengan komposisi saham sebesar masing-masing 60%-40%. Penambahan modal baru oleh mitra asing menyebabkan pertumbuhan ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp 11,11 triliun dari Rp 8,30 triliun di tahun 2012, tumbuh sebesar 34%.

Kekuatan modal ini merupakan hal yang dibutuhkan untuk mengantisipasi kejutan eksternal yang diakibatkan oleh perubahan ekonomi global, dan menciptakan penyangga yang lebih tinggi untuk persyaratan modal hukum. Hal ini juga meningkatkan kapasitas untuk tumbuh dan bersaing seiring persiapan kami untuk penerapan ASEAN Economic Community dimana ASEAN secara resmi menjadi pasar tunggal di awal tahun 2015 yang membuka pasar menuju kebebasan akses pasar diantara negara-negara anggotanya. Kami membangun modal kami untuk menunjang nasabah kami, meningkatkan hubungan pelanggan dan berinvestasi dalam usaha kami.

Kami patut menyampaikan kami menghargai pencapaian di atas khususnya karena hal tersebut diraih di tengah situasi pasar yang cukup berat, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana telah kami sampaikan.

In 2013 Indonesia's economy grew only 5.8% compared to 6.23% in 2012. It showed the balance of payment pressure from the trade deficit after years of steady economic expansion and inflow of FDI which resulted in increase of imported capital goods. More than that, exports on commodities also weaken as a result of India and China slow down. This also coincides with recent government regulation that restricted mining industry from exporting unprocessed minerals. This ban is meant to turn Indonesia into a manufacturer of higher value products. Another important issue is to tackle structural budget deficits due to the energy subsidy. The pressure on the manufacturing balance sheet is also exacerbated by an increase in wage costs. The inflation and current account deficit also weaken the Rupiah and forced the central bank to tighten the monetary policy by rate hikes to curtail domestic demand in the short-term with a slowdown in investment activity. This credit tightening also to lessen the capital outflows amid Fed tapering.

Overall, in 2013 the Company was in a sound financial position. The net profit of Rp 1.20 trillion increased from Rp 1.11 trillion of achievement in 2012. The Company's assets were increased by almost 38% from Rp 11.75 trillion to Rp 16.19 trillion. This increase in the Company's assets was impacted among others by corporate action in its subsidiary where we established a joint venture company between subsidiary and Dai-ichi Life from Japan with a 60%-40% the shareholding composition respectively. The new capital injection by the foreign partner resulted in the growth of the Company's equity amounted to Rp 11.11 trillion from Rp 8.30 trillion in 2012, grew by 34%.

This capital strength is necessary to weather external shocks due to changes in global economy, and creating a higher buffer for statutory capital requirement. It also generates the capacity to grow and compete as we prepare for the deployment of ASEAN Economic Community where ASEAN officially becomes a single market in early 2015 that open up the markets toward more freedom of market access among the member countries. We are building our capital to support our clients, increase customer relationships and invest in our businesses.

We should convey that we value the achievement above especially since it was achieved in the middle of difficult market situation, which was influenced by several factors, as we already mentioned.

Perseroan mempunyai komitmen yang berkesinambungan untuk mendukung kinerja entitas anak, sehingga dapat terus meningkatkan dan memberikan kontribusi kepada Perseroan dari bisnis asuransi jiwa.

Selama tahun 2013, sebagai pengakuan atas komitmen dalam keunggulan bisnis dan perbaikan yang terus menerus, Perseroan telah menerima beberapa penghargaan bergengsi dan pengakuan dari berbagai media serta institusi independen. Penghargaan yang diterima termasuk penghargaan dalam 8 (delapan) kategori untuk Human Resources, Marketing, Finance, Corporate Communications, Finance, Information Technology, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and Risk Management dari Indonesia Insurance Awards oleh Business Review & Economic Review, Excellence in Financial Performance oleh majalah Infobank, dan Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Pertumbuhan Investasi Terbaik selama 5 Tahun oleh majalah Investor.

Sebagai salah satu komitmen kami untuk menyediakan rangkaian produk dan jasa yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan nasabah kami, kami terus meluncurkan produk dengan fitur unik dan value proposition yang tinggi kepada nasabah. Produk kami didesain untuk memberikan nasabah tingkat keamanan dan likuiditas yang mereka inginkan dan untuk menciptakan kesempatan untuk pertumbuhan financial.

Kami juga perlu memenuhi tantangan perubahan pasar seperti produk simpanan tradisional yang secara tradisional menguntungkan sekarang mendapatkan tekanan dalam periode berkepanjangan dari bunga yang rendah dan perubahan peraturan yang menggerus nilai mereka. Sementara untuk produk investment linked, tantangannya adalah fluktuasi dalam harga pasar terutama untuk investasi yang berhubungan dengan ekuitas.

Di tahun 2013, kami meluncurkan produk regular premium unit-linked untuk kanal Agency dengan 'Payor Benefit Premier', pertanggungjanaan tambahan pertama di pasar yang memberikan nasabah nilai tambah yang memperkenankan pasangan dari tertanggung utama untuk mengambil alih peran sebagai pemegang polis sementara melanjutkan pertanggungjanaan keluarga yang sudah berjalan dengan manfaat waiver premium.

Kami menyadari bahwa selain produk dengan fitur yang baik, memenuhi kebutuhan nasabah adalah faktor yang paling krusial. Oleh karena itu, kami juga mempersiapkan strategi pemasaran untuk menjual produk kami melalui pengemasan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah di setiap tahap kehidupan, seperti pendidikan, perlindungan keluarga, pensiun, dan kesehatan. Paket-paket ini diperkenalkan di kanal Agency dan

The Company has an ongoing commitment to support the performance of its subsidiaries, so that it could continue to improve and contribute to the Company from the life insurance business.

Throughout year 2013, as recognition for its commitment in business excellence and constant improvement, the Company has received several prestigious awards and recognition from various media as well as independent institutions. The accolades includes multiple awards in 8 (eight) categories for Human Resources, Marketing, Finance, Corporate Communications, Finance, Information Technology, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and Risk Management from Indonesia Insurance Awards by Business Review & Economic Review, Excellence in Financial Performance by Infobank magazine, and Life Insurance Company with the Best Investment Growth for 5 Years by Investor magazine.

As one of our commitments to provide highly competitive set of products and services to meet our customers' needs, we continue to deliver products with unique features and high value proposition to customers. Our products are designed to provide customers with the level of safety and liquidity they seek and to create opportunities for financial growth.

We also need to meet the challenge of market changes such as traditional savings products while traditionally profitable now have come under pressure at an extended period of low interest and regulatory changes eroded their value. While for investment linked products, the challenge is fluctuation in market price especially for equity related investment.

In 2013, we launched regular premium unit-linked product for Agency Channel with 'Payor Benefit Premier', the first rider in the market that provides customer with an added value which allows the spouse of the main insured to take over as policyholder while continuing existing family coverage with waiver premium benefit.

We acknowledge that besides good featured products, meeting the customers' need is also the most crucial factor. Therefore, we also prepare marketing strategy to sell our products through product packaging to suit the customers' needs at each life stages, such as education, family protection, retirement, and health. These packages were introduced in both Agency and Bancassurance

Bancassurance. Hal ini menunjukkan komitmen kami yang kuat untuk menyediakan nasabah dengan produk yang sesuai yang memenuhi kebutuhan mereka.

Di tahun-tahun belakangan ini, strategi penetrasi untuk asuransi jiwa melalui kanal Bancassurance merupakan prospek yang menarik untuk perusahaan asuransi jiwa. Jangkauan yang luas dari jaringan perbankan di seluruh nusantara, serta tingkat kepercayaan yang tinggi dari nasabah terhadap bank berkat pengawasan yang kuat oleh regulator memungkinkan industri perbankan untuk mengumpulkan jumlah nasabah yang sangat besar. Target pasar berpotensi tinggi ini merupakan salah satu pertimbangan Perseroan untuk terus memperkuat kerja sama Bancassurance dengan mitra-mitra bank kami.

Kami juga telah memformulasikan kerja sama Bancassurance yang lebih kuat dengan perusahaan saudara kami, Panin Bank, dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memperkuat franchise kami untuk menyentuh target pasar mass affluent kami. Kerja sama Bancassurance yang baru untuk *in-branch sales* diluncurkan di awal 2014 dimana kami menyediakan mereka berbagai kombinasi produk yang disesuaikan untuk berbagai kebutuhan nasabah perbankan, termasuk nasabah pembiayaan dan peminjaman. Kami juga telah secara aktif merekrut tenaga pemasaran dengan kualifikasi tinggi untuk memberikan nasabah solusi financial berdasarkan kebutuhan individu mereka.

Kanal lain yang secara serius kami pupuk adalah kanal Direct Marketing dan Telemarketing (DM/TM). Kami baru saja meluncurkan Telemarketing Center yang utamanya bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara tingkat kualitas penjualan yang tinggi bagi mitra-mitra kami, serta mempromosikan produk-produk baru kepada nasabah kami yang sudah ada yang mungkin mempunyai kebutuhan tambahan karena perubahan dalam siklus kehidupan mereka. Kami menitikberatkan pada data mining profil nasabah kami untuk memastikan agar nasabah ditawarkan dengan produk-produk yang sesuai atau mendekati kebutuhan individu mereka.

Seiring dengan upaya menyeimbangkan strategi distribusi kami melalui Bancassurance dan Direct Marketing, kami juga fokus untuk memperkuat kanal Agency kami secara berkesinambungan. Dengan populasi besar yang belum tersentuh, kami percaya model Agency tradisional masih merupakan distribusi yang paling efektif saat ini. Kami terus memperluas kanal Agency kami untuk mendukung tenaga agency kami dalam upaya mereka untuk mendapatkan bisnis baru dengan memperkuat kehadiran kami di pasar. Di tahun 2014, kami berencana untuk menumbuhkan dan memperkuat model franchise melalui pembukaan lebih banyak kantor General Agency di seluruh Indonesia.

channel. This shows our strong commitment to provide customers with suitable products that meet their needs.

In recent years, the penetration strategy for life insurance through Bancassurance channel has been an appealing prospect for life insurance companies. The extensive reach of banking network throughout the entire archipelago, as well as high level of trust from the customers towards banks thanks to the strong supervisory by the regulators have enabled banking industry to collect a huge amount of customers. This highly potential target market is one of the considerations for the Company to continue to strengthen our Bancassurance cooperation with our bank partners.

We have also formulated a stronger Bancassurance partnership with our sister company, Panin Bank, with the objective to grow and strengthen our franchise in order to tap into our targeted mass affluent market. The new Bancassurance partnership model for in-branch sales was launched in early 2014 where we provide them with a wide range of products mixed to suit variety of all banking customers' needs, including funding and lending customers. We have also actively recruited sales person with high qualifications to provide customers with financial solutions based on their individual needs.

Another channel that we have been seriously nurtured is Direct Marketing and Telemarketing (DM/TM) channel. We have recently launched our new Telemarketing Center which primarily aimed to increase and maintain high level of sales quality for our partners, as well as promoting new products to our existing customers who might have additional needs due to changes in their lifecycle. We focused heavily on data mining our customer's profile to ensure that the targeted customer is offered with products that match or close to their individual needs.

As we balance our distribution strategy via Bancassurance and Direct Marketing, we also focus on continuously strengthen our Agency channel. With a large untapped population, we believe the traditional Agency model will remain the most effective distribution at this point in time. We continue to expand our Agency channel to support our agency force in their pursuit of new business by strengthening our presence in the market. In 2014, we plan to grow and strengthen the franchise model through the opening of more General Agency offices throughout Indonesia.

Kami juga percaya bahwa masih banyak ruang untuk menumbuhkan kanal Agency kami. Awal tahun 2014 menandai transformasi dari kanal Agency kami, dimana kami memperkenalkan struktur hirarki Agency yang baru yaitu struktur agen 4 tingkat dari sebelumnya struktur 3 tingkat. Struktur baru ini diyakini akan memungkinkan kami untuk tumbuh lebih cepat dan membangun landasan perkembangan Agency yang lebih kuat.

Untuk menumbuhkan Agency kami, kami percaya bahwa kami harus memperkuat pelatihan kami. Tahun ini kami memperkenalkan peta jalan pelatihan baru yang didesain secara khusus untuk tiap-tiap tingkat dari hirarki Agency. Kami juga meluncurkan *Recruitment Book* yang baru untuk memberikan wawasan mengenai kesempatan usaha dan *value proposition* dari Perseroan kepada target rekrutmen kami.

Kami percaya bahwa konsultan yang berpengetahuan dan berorientasi solusi sangatlah penting, oleh karena itu kami memperkenalkan *Sales Book* kepada tenaga agency kami. *Sales Book* ini memungkinkan tenaga pemasaran kami untuk memperkenalkan konsep penjualan berbasis kebutuhan kepada nasabah mereka. Tujuan jangka panjang dari pendekatan ini pada akhirnya adalah untuk mendorong tingkat retensi nasabah yang tinggi dan mendapatkan kesetiaan pelanggan.

Kami menyadari pentingnya membangun budaya organisasi berkinerja tinggi. Oleh karena itu, untuk manajemen akuisisi talent, kami terus meningkatkan kemampuan untuk menarik dan merekrut lulusan baru yang berkualifikasi dari perguruan tinggi dan universitas, serta menarik orang-orang berbakat dari pasar. Hal ini akan mendukung Perseroan untuk berhasil dan mengembangkan antrian yang berkesinambungan untuk tenaga kerja dengan kemampuan tinggi dan peran-peran yang penting. Perseroan mendukung perkembangan lingkungan yang beragam dan bersifat merangkul bagi karyawan kami dengan kesempatan untuk pengembangan karir dan pertumbuhan pribadi mereka, dan secara berkesinambungan kami membangun orang-orang berbakat di setiap tingkat melalui manajemen talent yang efektif dan terintegrasi, pelatihan dan pengembangan, berbagi pengetahuan, manajemen kinerja, program *engagement* dan retensi, dengan rotasi pekerjaan dan pelatihan silang yang merupakan pilar-pilar utama kami dalam pengembangan human capital digabungkan dengan kerja sama tim yang erat untuk mencapai target Perseroan dan menunjang pertumbuhan Perseroan.

Kami secara rutin terus mengadakan pertemuan Town Hall bagi para pemimpin dan *The Plaza* bagi seluruh karyawan untuk menginformasikan strategi umum, inisiatif, fokus, perkembangan pasar dan bisnis dari Perseroan. Kami

We also believe that there is still plenty of room to grow our Agency Channel. The beginning of 2014 marked the transformation of our Agency channel, whereby we introduced new hierarchical Agency structure of a 4-layered agent structure from previously a 3-layered structure. This new structure is believed to enable us to grow faster and build stronger platform of Agency development.

To grow our Agency, we also believe that we need to strengthen our training. This year we introduce new training road map specifically designed for each layer of the agency hierarchy. We also launched new Recruitment Book to provide insights on business opportunity and value proposition of our Company to our recruitment target.

We understand that knowledgeable and solution-oriented consultants are very important, therefore we introduce Sales Book to our agency forces. The Sales Book enables our sales force to introduce need-based selling concept to their customers. The long-term purpose of this approach is to eventually drive high customer retention rate and obtain customer loyalty.

We recognize the importance of building a high performance organization culture. Therefore, for talent acquisition management, we continue to improve the ability to attract and recruit qualified new graduates from colleges and universities, as well as acquiring top talents from the market. This will support the Company to perform and develop continuous pipeline for highly skilled resources and critical roles. The Company fosters a diverse and inclusive environment for our employees with opportunities for their career development and personal growth, and continuously we are building up top talents at all levels through an effective and integrated talent management, training and development, knowledge sharing, performance management, engagement and retention programs, with job rotation and cross training feasibility which are our main pillars of human capital development bound with our solid teamwork to achieve company target and sustain the Company's growth.

We constantly conduct regular Town Hall meetings for leaders and The Plaza meetings for all employees to share the Company's general strategies, initiatives, focus, business and market updates. We believed a transparent

percaya iklim yang transparan di dalam organisasi yang kondusif dan dinamis akan menghasilkan motivasi yang tinggi, arah tujuan, fokus, dan kemampuan beradaptasi dari sumber daya manusia kami menuju perubahan pasar serta untuk mendukung pencapaian target kami dan ketahanannya.

Bersama dengan nilai perusahaan kami "WE LEAP" (*Work with integrity, Empower teamwork, Leading in innovation, Engagement, Assured customer satisfaction, and Performance*), kami antusias dan percaya bahwa karyawan kami akan bekerja secara profesional dan berkomitmen dalam memberikan layanan finansial yang terbaik bagi para nasabah, mitra bank, pemegang saham dan perkembangan perekonomian nasional.

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan sebagai prioritas terpenting, dengan penerapan secara menyeluruh di semua lini organisasi dan melakukan pemantauan penerapan tata kelola perusahaan di entitas anak. Mekanisme pengecekan and pengecekan ulang dilakukan secara berkesinambungan bersama-sama dengan fungsi auditor internal, auditor eksternal dan Komite Audit guna memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dengan efektif yang menunjukkan transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan tanggung jawab dalam setiap proses organisasi.

Pada akhirnya, dengan penerapan yang konsisten atas tata kelola perusahaan, Perseroan dapat meminimalkan risiko-risiko yang ada dan terus meningkatkan proses penanganan risiko yang lebih baik. Hal ini menguntungkan aktivitas Perseroan dalam jangka panjang dengan terbangunnya kepercayaan dan profesionalisme dalam membina hubungan dengan para pemangku kepentingan dan menciptakan kesetiaan yang penting untuk menunjang hubungan.

Perseroan juga telah melakukan alokasi sumber daya yang memadai untuk meningkatkan proses manajemen dan proses organisasi yang didukung oleh pengembangan teknologi.

Kami membayangkan teknologi yang mendukung produk dan jasa, dan percaya peningkatan yang berkesinambungan adalah kunci dari keunggulan operasional, di tahun 2013 kami terus mengarahkan perhatian kami untuk mengevaluasi proses bisnis kami untuk meningkatkan kapasitas operasional kami agar dapat menangani pertumbuhan di masa mendatang. Perubahan dalam teknologi juga telah merubah cara manusia berhubungan. Nasabah sekarang ini sangat melek teknologi dan mempunyai pengalaman yang mendalam dalam konektivitas internet dan aplikasi. Kami bertujuan untuk dapat berhubungan dengan nasabah dan agen kami di

climate within a conducive and dynamic organization will foster high motivation, sense of purpose, focus and adaptability of our human resources towards market changes as well as to support our target achievement and its sustainability.

Together with our corporate values "WE LEAP" (Work with integrity, Empower teamwork, Leading in innovation, Engagement, Assured customer satisfaction, and Performance), we are enthusiastic and confident that our employees will work professionally and committed to deliver the best financial services to our customers, bank partners, shareholders and national economic development.

The Company is committed to implement corporate governance as the most important priority by implementing thoroughly at all levels of the organization and monitoring the implementation of corporate governance in its subsidiaries. The mechanism of check and recheck are conducted continuously together with the function of internal auditors, external auditors and the Audit Committee to ensure that the corporate governance works effectively which results in transparency, accountability, independence, fairness and responsibility in all organizational processes.

In the end, with consistent implementation of corporate governance, the Company can minimize the risks and continue to improve a better handling of risk. It benefits to the Company's activities in the long run as it builds trust and professionalism in building relationship with stakeholders and creates the loyalty necessary to sustain relationships.

The Company has also allocated adequate resources to improve management processes and organizational processes supported by technology development.

We envision technology that deliver products and services, and believe continuous improvement is the key for operation excellence, in the year of 2013 we continue to focus our attention to review our business processes to elevate our operational capacity to be able to cater our future growth. Changes in technology has also change the way people connect. Customers nowadays are technology-savvy and have in-depth experience in web connectivity and applications. This trend of customer preference is the direction we are heading in terms of operational capabilities. We are aiming to be able to connect with our customers and agents in an online world via numerous

dunia maya melalui berbagai portal interaksi seperti aplikasi elektronik, pembayaran online, pernyataan transaksi elektronik, dsb. Pengembangan ini akan menghasilkan waktu proses yang lebih cepat, kualitas layanan yang lebih baik, dan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dari nasabah kami yang akan mendorong kesetiaan pelanggan. Belum lagi pengaruhnya terhadap efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas, yang merupakan area yang sangat penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, dalam desain pengembangan, kami mengembangkan sebuah sistem yang kuat namun fleksibel untuk mempersiapkan siklus hidup sistem secara jangka panjang, dan juga membangun tulang punggung yang lebih baik untuk sistem utama yang sanggup mendukung Perseroan untuk masa mendatang dan untuk mengidentifikasi kemungkinan untuk efisiensi yang signifikan dan peningkatan manajemen biaya melalui otomatisasi dan penghapusan proses yang berulang dalam operasional kami.

Secara bersamaan, kami percaya bahwa untuk memastikan dan mempertahankan tingkat kepuasan dan kepercayaan pelanggan, kami membutuhkan karyawan yang dapat berhubungan dengan nasabah kami terutama tenaga customer service. Oleh karena itu, kami senantiasa memberikan upaya lebih dalam mengembangkan kemampuan tenaga customer service kami dan secara ketat memperhatikan kualitas melalui infrastruktur contact center kami. Kami juga secara terus menerus memenuhi komitmen kami kepada nasabah melalui pembayaran klaim. Pembayaran klaim kami di tahun 2013 mencapai Rp 71,23 miliar, naik 28,26% dari tahun 2012.

Di tahun 2013, Panin Life dan Dai-ichi Life menempuh suatu perjalanan baru dan membentuk kemitraan joint-venture yang kuat dinamakan Panin Dai-ichi Life. Kemitraan ini dilakukan sebagai strategi untuk memperkuat posisi Perseroan di industri asuransi jiwa domestik dengan menggabungkan kekuatan kami dalam reputasi domestik dan pengetahuan mendalam mengenai pasar asuransi jiwa Indonesia, dengan pengalaman dan keahlian internasional yang dimiliki oleh mitra joint-venture kami. Sebagai salah satu asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia, Panin Dai-ichi Life memfokuskan filosofi branding kami pada kekuatan dan keunggulan kunci kami.

Kami menekankan strategi branding kami dengan membangun kehadiran yang berkelanjutan melalui berbagai media komunikasi, termasuk *public relation*, *media engagement* dan juga media iklan dengan mengandalkan keunggulan kompetitif kami diantaranya: produk yang komprehensif dan keunggulan layanan, inovasi, pengalaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai pasar asuransi jiwa di Indonesia, serta fleksibilitas dalam layanan bagi mitra bisnis. Pada saat yang

interaction portals such as electronic applications, online payment, e-statements, etc. This enhancement will provide faster turnaround time, better service quality, and higher satisfaction level of our customers that should drive customer loyalty. Not to mention the impact on cost efficiency and productivity improvement, which are areas of extreme importance for the Company. Therefore, in our development design, we are developing a robust and yet flexible system to prepare for a long-term system life cycle, and also build a better backbone for critical systems capable of supporting the Company for the foreseeable future and to identify opportunities for significant efficiency and expense management improvements through automation and the elimination of redundancies across our operations.

In parallel, we believe that in order to assure and maintain the level of satisfaction and trust of our customer, we need to have employees that can relate to our customers especially our customer service personnel. Hence, we are continuously put extra efforts in improving the capability of our customer service personnel and closely control the quality using our contact center infrastructure. We also constantly fulfill our commitment to our customers through claim payment. Our claim payment in 2013 is amounted to Rp 71.23 billion, increase 28.26% compare to 2012.

In 2013, Panin Life and Dai-ichi Life embarked on a new journey and created a powerful joint-venture partnership named Panin Dai-ichi Life. This partnership was formed as a strategy to strengthen the positioning of the Company in domestic life insurance industry by combining the strength of our domestic reputation and in-depth knowledge about Indonesian life insurance market, with the experience and international expertise offered by our joint-venture partner. As one of the leading life insurers in Indonesia, Panin Dai-ichi Life is focusing our branding philosophy on our key strengths and advantages.

We emphasize our branding strategy by building sustainable presence through various communications tools, including public relation, media engagement and also advertising by leveraging our competitive advantages which includes: comprehensive products and service excellence, innovation, experience and in-depth knowledge of the life insurance market in Indonesia, as well as flexibility in providing services to business partners. At the same time we are looking to increase our

bersamaan kami berupaya untuk meningkatkan ekuitas brand kami di dunia maya dengan tujuan untuk memperdalam hubungan kami dengan para nasabah.

Sementara kami berupaya untuk mengembangkan dan memperbesar kehadiran brand kami di pasar, kami juga melindungi *brand* dan risiko reputasi kami secara bersamaan. Secara bersamaan, *brand awareness* dan kepercayaan terhadap Panin Dai-ichi Life juga ditunjang oleh kehadiran yang kuat dari Panin Group di Indonesia, serta pengalaman panjang dari Dai-ichi Life.

Secara berkala, Panin Dai-ichi Life menerapkan program *Corporate Social Responsibility* sebagai bagian dari aksi korporasi kami. Oleh karena itu, kami menghimbau karyawan dan tenaga agency kami untuk bergabung dan berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas tersebut.

Memperingati momentum Hari Donor Darah Sedunia, kami mengadakan *National Blood Donations* secara simultan di tiga kota besar yaitu Jakarta, Bandung dan Medan. Program amal lainnya yang juga digerakkan oleh karyawan dan tenaga pemasaran kami adalah gerakan sumbangan kebutuhan pokok rumah tangga bagi orang-orang miskin. Sebagai tambahan, kami bekerja sama dengan laboratorium medis di Surabaya dimana kami mengadakan program edukasi publik untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit diabetes dan penanggulangannya.

Melalui program CSR kami, Panin Dai-ichi Life memberikan kontribusi positif di berbagai sektor, termasuk sosial, kesehatan, pendidikan dan juga kesejahteraan.

Disamping adanya konsolidasi di industri, kami juga melihat lebih banyak pemain baru yang tertarik untuk memasuki pasar Indonesia. Pertumbuhan akan terus menjadi tolok ukur di Indonesia dalam dekade mendatang. Perekonomian akan memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan industri asuransi jiwa. Pasar ini diperkirakan akan mengalami pertumbuhan PDB riil sebesar 5-6% dalam 10 tahun ke depan. Pertumbuhan ekonomi yang cepat dan juga Indonesia sebagai negara dengan populasi tertinggi ke-empat dengan populasi muda yang besar dan kelas menengah yang bertumbuh akan menciptakan suatu grup populasi besar yang baru untuk membeli asuransi jiwa dimana penetrasi asuransi jiwa saat ini hanya sebesar 1% dari PDB.

Tidak ada formula magis untuk menghilangkan tantangan di industri. Kami percaya tim pemimpin kami yang efektif, fokus pada hubungan pelanggan yang lebih erat dan mendalam, manajemen risiko dan biaya yang kuat, dan reputasi yang kuat dalam bertindak bagi kepentingan nasabah kami masih merupakan strategi yang terbaik.

brand equity in the virtual space with the goal of deeper relationships with our customers.

Whilst we maintain to develop and enhance our brand presence in the market, we are also protecting our brand and reputational risk at all time. Simultaneously, Panin Dai-ichi Life brand awareness and trust are also supported with strong presence of Panin Group in Indonesia, as well as Dai-ichi Life long-pioneering experience.

On a continuous basis, Panin Dai-ichi Life implements Corporate Social Responsibility programs as part of our corporate actions. Hence, we encourage our staff and agency force to engage and be part of these activities.

Commemorating the momentum of World Blood Donor Day, we have conducted National Blood Donations simultaneously in three major cities including Jakarta, Bandung and Medan. Other philanthropy program was also initiated by our employee and sales force which has voluntary donated items of households' primary needs to the local poor people. In addition, we collaborated with a medical laboratory in Surabaya where we held a public education program to raise awareness about diabetes disease and its prevention.

Through our CSR programs, Panin Dai-ichi Life contributes positively to various sectors, including social, health, education and also welfare.

Despite of consolidation in the industry, we foresee more new players are attracted to enter Indonesian market. Growth will continue to be a hallmark of Indonesian market in the next decade. The economy will play a significant part in driving growth of the life insurance industry. This market is forecasting 5-6% real GDP growth in the next 10 years. This rapid economic growth and also Indonesia as the world's fourth most populous country with large young populations and rising middle class will create a new large group of population to purchase life insurance where currently life insurance penetration is only about 1% of GDP.

There is no magic formula to make the industry's challenges disappear. We believe our effective leadership team, focus on more engaged and deeper customer relationships, strong risk and expense management, and a solid reputation for acting in our customers' best interest remain the best strategy.

Bisnis kami dibangun di atas kepercayaan. Semakin kami dapat membantu nasabah kami untuk menetapkan dan mencapai tujuan finansial mereka, semakin mereka akan mempercayai kami untuk memenuhi kebutuhan mereka dan pada akhirnya menciptakan hubungan yang lebih kuat dan lebih menguntungkan.

Kami terus berupaya untuk memberikan pengalaman multi kanal terbaik bagi nasabah kami, meluncurkan produk-produk yang inovatif, layanan dan gambaran yang memungkinkan pencapaian dan melahirkan kesetiaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Kami mempunyai keyakinan yang kuat bahwa dengan adanya komitmen dari para tenaga pemasaran, dedikasi dari para karyawan, dukungan dari para pemegang saham, dan kepercayaan dari para nasabah, kita akan bersama-sama membentuk Perseroan yang lebih baik dan lebih kuat, dan pada akhirnya, berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa di Indonesia.

Our business is built on relationships. The more we can help our clients to define and achieve their financial goals, the more they will trust us to help meet their needs and eventually create a stronger and more profitable relationship.

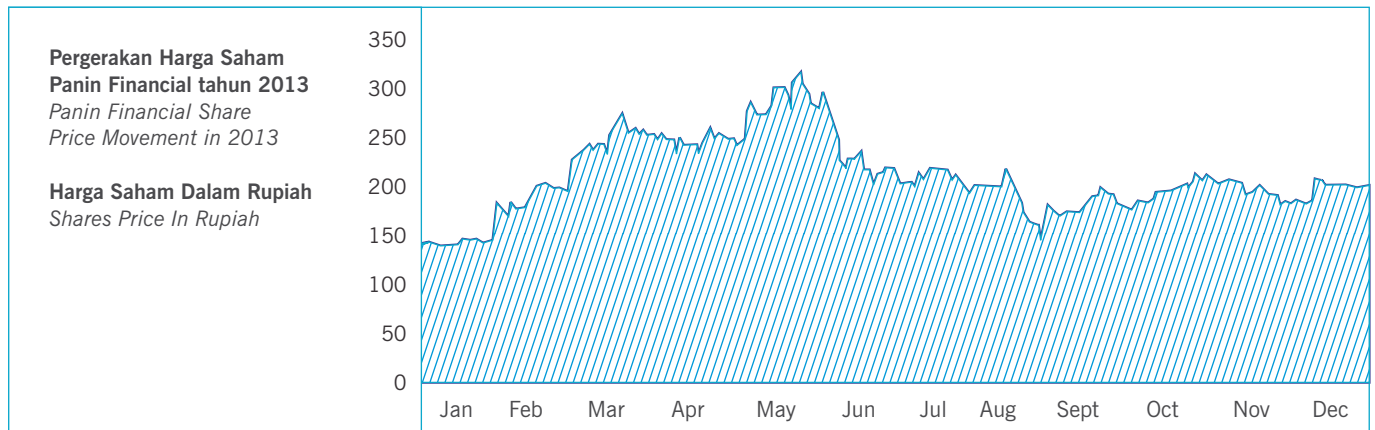
We will continue to provide the best possible multi channel experience for our customers, delivering innovative products, services and insight that enable achievement and engender loyalty to create long-term value for our shareholders. We strongly believe that with the commitment of our sales force, dedication of our employees, support of our shareholders, and trust of our customers, we shall together formed a better and stronger Company, and consequently, contribute towards strengthening the life insurance industry in Indonesia.

INFO SAHAM

SHARES INFORMATION

Jumlah Saham / No. of Shares

Keterangan	Description	Tahun Year	Penambahan Addition	Jumlah Saham Beredar No. of Outstanding Shares
Sebelum Pencatatan di Bursa	Before Listing			980.000
Penawaran Umum Perdana	Initial Public Offering	1983	1.020.000	2.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	Limited Public Offering I	1989	793.664	2.793.664
Dividen Saham	Share Dividends	1990	186.143	2.979.807
Swap Share	Swap Shares	1991	15.520.000	18.499.807
Saham Bonus	Bonus Shares	1992	55.499.421	73.999.228
Pemecahan Saham	Stock Split	1996	73.999.228	147.998.456
Penawaran Umum Terbatas II	Limited Public Offering II	1998	147.998.456	295.996.912
Penawaran Umum Terbatas III	Limited Public Offering III	1999	236.797.530	532.794.442
Penawaran Umum Terbatas IV	Limited Public Offering IV	1999	887.990.736	1.420.785.178
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	Conversion of Warrants Series 1b to Shares	1999	28.000.000	1.448.785.178
Penawaran Umum Terbatas V	Limited Public Offering V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035
Pemecahan Saham	Stock Split	2003	8.982.468.105	11.976.624.140
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	Conversion of Warrants Series II to Shares	2003	12.000	11.976.636.140
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	Conversion of Warrants Series III to Shares	2003	307.500	11.976.943.640
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	Conversion of Warrants Series II to Shares	2004	2.083.044	11.979.026.684
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	Conversion of Warrants Series III to Shares	2004	3.479.992	11.982.506.676
Penawaran Umum Terbatas VI	Limited Public Offering VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	Conversion of Warrants Series IV to Shares	2007	65.997.833	24.031.011.185
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	Conversion of Warrants Series IV to Shares	2008	2.960.000	24.033.971.185
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	Conversion of Warrants Series IV to Shares	2009	8.125.508	24.042.096.693
Penawaran Umum terbatas VII	Limited Public Offering VII	2011	3.994.010.198	28.036.106.891
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	Conversion of Warrants Series V to Shares	2012	164	28.036.107.055
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	Conversion of Warrants Series V to Shares	2013	203.613.650	28.239.720.705



Data perdagangan Saham Panin Financial / Panin Financial Share Trading Data

Harga Saham (Rp)	Share Price (Rp)	Satu Tahun / One Year		Kuartal 4 / 4th Quarter		Kuartal 3 / 3rd Quarter		Kuartal 2 / 2nd Quarter		Kuartal 1 / 1st Quarter	
		2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Tertinggi	Highest	310	162	210	150	310	145	310	162	270	159
Terendah	Lowest	132	110	168	125	132	121	134	111	134	110
Penutupan	Closing	195	135	195	135	171	128	210	120	245	142
Jumlah Transaksi	Total Transaction										
Volume (Jutaan Unit)	Volume (Million of Units)	25.204	13.511	2.122	2.860	23.281	1.905	19.446	3.706	10.199	5.040
Nilai (Jutaan Rp)	Value (Million of Rp)	5.439.648	1.879.903	408.975	392.704	5.068.021	250.369	4.334.972	535.698	1.997.197	701.132
Frekuensi (Kali)	Frequency (Times)	269.543	154.493	44.627	30.639	225.050	27.522	165.300	43.106	80.975	53.226
Jumlah Saham Yang Beredar		2012	28.036.107.055	28.036.107.055	28.036.107.055	28.036.107.055	28.036.106.891	28.036.106.891	28.036.106.891	28.036.106.891	28.036.106.891
Total Outstanding Shares		2013	28.239.720.705	28.239.720.705	28.239.720.705	28.239.720.705	28.239.720.151	28.239.720.151	28.239.720.151	28.065.958.638	28.065.958.638
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp)		2012	3.784.874	3.784.874	3.784.874	3.588.622	3.364.333	3.364.333	3.364.333	3.981.127	3.981.127
Market Capitalization (Million of Rp)		2013	5.506.746	5.506.746	5.506.746	4.828.992	5.930.341	5.930.341	5.930.341	6.876.160	6.876.160

PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK

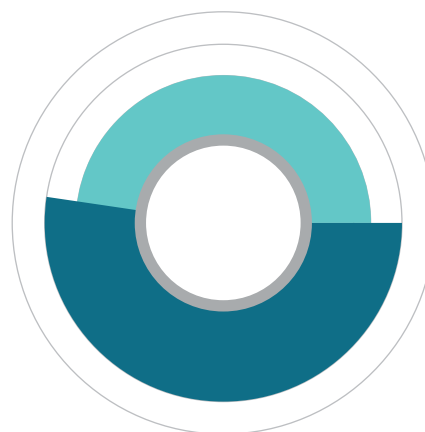
SHAREHOLDERS AND SUBSIDIARIES

74.04% | Lokal / Local

25.96% | Asing / Foreign

56,74% | PT Panin Insurance Tbk

43,26% | Masyarakat /Public



Pemegang Saham	Shareholders	Jumlah saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah Modal disetor Number of Shares fully paid
PT Panin Insurance Tbk	PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	56,74%	2.002.780.693.875
Masyarakat	Public	12.217.475.154	43,26%	1.527.184.394.250
Jumlah	Total	28.239.720.705	100,00%	3.529.965.088.125

Pemegang Saham Mayoritas

PT Panin Insurance Tbk berdiri pada tahun 1973 dan bergerak di bidang asuransi umum yang memberikan pelayanan jasa asuransi berupa proteksi terhadap harta benda dari kemungkinan timbulnya kerugian yang tidak terduga. Pada tahun 1983, Panin Insurance mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di sektor asuransi umum. Pada tanggal 31 Desember 2013, Manajemen Panin Insurance terdiri dari :

Majority Shareholder

PT Panin Insurance Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance that provides insurance protection on property against the certain unexpected risk. In 1983, Panin Insurance registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. As of December 31, 2013, the Management of Panin Insurance consist of:

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners		Direksi / The Board of Directors	
Presiden Komisaris President Commissioner	: Mu'min Ali Gunawan	Presiden Direktur President Director	: Suwirjo Josowidjojo
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	: Fadjar Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	: Syamsul Hidayat
Komisaris Independent Independent Commissioner	: Lukman Abdullah	Direktur Director	: Karel Fitrianto Pangandjaja
Komisaris Independent Independent Commissioner	: Tri Hananto Supto Anggoro	Direktur Director	: Thomas Paitimusa

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

The Company's Subsidiaries and Association as of December 31, 2013 and 2012

	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets (in millions of Rupiah)	
		2013	2012	2013	2012
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries					
PT Panin Internasional ¹⁾	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archival	63,16%	99,99%	3.893.822	159.243
PT Epanin Dotcom	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen/ Information Technology Services Provider and Management Information System	99,99%	99,99%	12.292	11.511
Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries					
PT Panin Dai-Ichi Life ²⁾	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	60% ³⁾	99,99%	7.545.226	3.876.195
Entitas Asosiasi / Association Company					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	46,04%	45,94%	164.055.578	148.792.615

Catatan / Notes :

1) Dahulu/ formerly PT Panin Financial Assurance

2) Dahulu/ formerly PT Panin Life

3) Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional / 95% owned by PT Panin Internasional

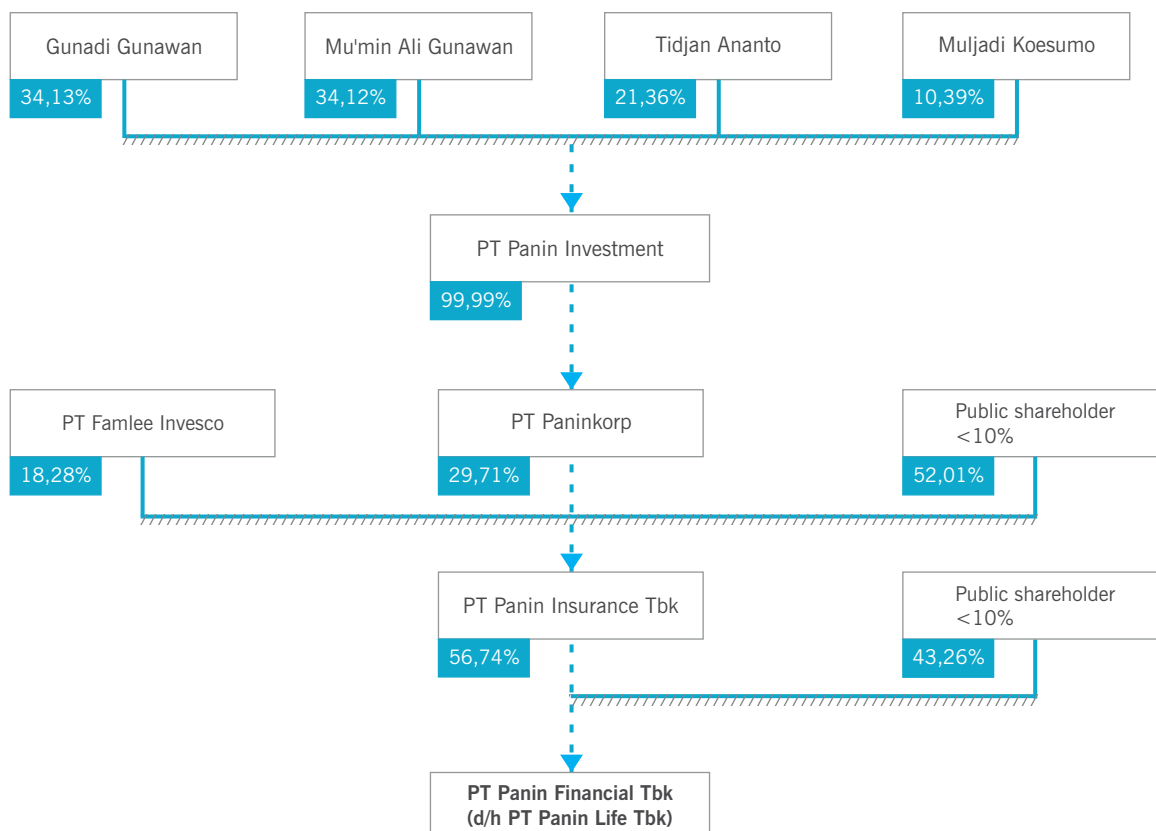
Alamat / Address

PT Panin Internasional Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420

PT Epanin Dotcom Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420

PT Panin Dai-Ichi Life Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI ULTIMATE SHAREHOLDER AND CONTROLLING SHAREHOLDER



TINJAUAN UMUM

Perseroan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri jasa konsultasi bisnis dan manajemen, terutama memberikan jasa advisory bagi entitas anaknya. Saat ini, Perseroan aktif dalam mengembangkan bisnis salah satu entitas anaknya yang bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa, yang kegiatan utamanya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat melalui berbagai produk asuransi jiwa baik berupa pertanggungjawaban individu maupun pertanggungjawaban kumpulan. Dana yang telah dihimpun kemudian disalurkan kembali melalui kegiatan investasi dalam bentuk deposito, surat-surat berharga, penyertaan saham dan lain-lain.

Keseluruhan tahun 2013, ekonomi Indonesia tumbuh 5,8%, lebih rendah dibanding pertumbuhan ekonomi di 2012 yang mencapai 6,23%. Menurunnya kinerja perekonomian merupakan dampak terbatasnya pertumbuhan ekspor riil seiring dengan melambatnya ekonomi global, serta lemahnya pertumbuhan investasi. Adapun konsumsi rumah tangga masih menjadi penggerak utama bagi pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2013 mencatat defisit, dipengaruhi oleh meningkatnya defisit transaksi berjalan 2013 menjadi 3,3% dari PDB serta menurunnya surplus transaksi modal dan finansial. Secara rata-rata, nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2013 melemah sebesar 10,4% dari Rp9.358 per dolar AS pada 2012 menjadi Rp10.445 per dolar AS pada 2013. Namun demikian, kondisi tersebut tetap dapat dikelola pada tingkat volatilitas yang relatif rendah dan relatif lebih baik dibandingkan dengan sebagian negara Asia lainnya. Statistik perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) memperlihatkan, pada penutupan perdagangan 30 Desember 2013, IHSG berada pada posisi 4.274,177, atau terkoreksi 0,98% dibanding penutupan perdagangan pada tahun sebelumnya pada level 4.316,687. Di tengah berbagai tekanan tersebut, stabilitas sistem keuangan tetap terkendali, ditopang ketahanan perbankan yang tetap terjaga sampai dengan akhir 2013. Di tengah tren perlambatan ekonomi domestik dan pelemahan nilai tukar Rupiah, kinerja sektor keuangan Indonesia khususnya industri perbankan tetap solid dengan risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang tetap terjaga. Secara industri, rasio permodalan perbankan masih cukup kuat di atas batas minimum rasio permodalan yang diwajibkan (CAR 18,60%).

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings menilai prospek pertumbuhan industri asuransi di Indonesia dalam jangka menengah hingga jangka panjang masih tetap menarik. Hal ini didorong oleh penetrasi asuransi yang rendah, peningkatan kesadaran masyarakat akan asuransi, dan pertumbuhan nasabah kaya. Fitch mengekspektasikan pertumbuhan pendapatan premi akan tetap stabil karena

OVERVIEW

The Company is engaged in the business and management consulting, in particular to provide advisory services to its subsidiaries. Currently, the Company is active in developing business one of its subsidiary engaged in the life insurance business, which focused on do raising funds from the public through a variety of life insurance products in the form of individual insurance or group insurance. Funds that have been collected are channeled back through investments in time deposits, marketable securities, investments and others.

Overall in 2013, the Indonesian economy grew 5.8%, lower than the economic growth in 2012 which reached 6.23%. Declining economic performance is the limited impact of limited real export growth due to slowing global economy, and weak investment growth. As for household consumption remains a major driver for economic growth. Overall, Indonesia's balance of payments (BOP) in 2013 recorded deficit, influenced by the rising current account deficit in 2013 to 3.3% of GDP and declining capital and financial account surplus. On average, the exchange rate during the year 2013 fell by 10.4% from Rp9,358 per US dollar in 2012 to Rp10,445 per US dollar in 2013. However, the condition can be managed at the level remained relatively low volatility and relatively better than most other Asian countries. Trade Statistics Indonesia Stock Exchange (IDX) shows, at the close of trading December 30, 2013, JCI is in a position 4,274.177, or fell 0.98% compared to the close of trading on the previous year at the level of 4,316.687. In the midst of these pressures, the stability of the financial system remains controlled, sustained resilience of banking is maintained until the end of 2013. Amid the trend of domestic economic slowdown and weakening of the Rupiah, the Indonesian financial sector performance, especially the banking industry remains solid with credit risk, liquidity risk and market risk is maintained. In industry, the ratio of bank capital is still quite strong at above the minimum required capital ratio (CAR 18.60%).

Fitch Ratings assess that the growth prospects of the insurance industry in Indonesia in the medium to long term is still interesting. It is driven by low insurance penetration, increased public awareness of insurance, and the growth of wealthy clients. Fitch expects premium income growth will remain stable due to low market penetration is supported. Total insurance penetration in Indonesia is only

didukung penetrasi pasar yang rendah. Total penetrasi asuransi di Indonesia baru sekitar 1,7% dari Produk Domestik Bruto (PDB), lebih rendah dibanding Singapura yang sebesar 6,03% PDB dan Malaysia 4,8% dari PDB.

Mengantisipasi ketidakpastian atas perekonomian global yang belum memberikan dampak positif yang signifikan secara keseluruhan dan belajar dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, Perseroan tetap konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi situasi ekonomi tersebut.

KERJASAMA STRATEGIS DENGAN THE DAI-ICHI LIFE INSURANCE COMPANY LIMITED (“DAI-ICHI LIFE”) PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 3 Juni 2013 Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama strategis dengan pihak The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (selanjutnya disebut “Dai-ichi Life”), sebuah perusahaan asuransi dari Jepang dengan nilai transaksi sebesar Rp 3,3 triliun.

Kerjasama antara Perseroan dan Dai-ichi Life dilakukan melalui pengambilan bagian saham baru Dai-ichi Life pada PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life. Dai-ichi Life melaksanakan pengambilan bagian saham baru dalam Panin Internasional sejumlah 75.344.500 saham, yang akan mewakili 36,84% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Internasional.

Adapun sisa saham dalam PT Panin Internasional sejumlah 129.162.000 saham yang mewakili 63,16% tetap dimiliki oleh Perseroan. Selanjutnya, seluruh dana yang diperoleh PT Panin Internasional dari Dai-ichi Life yang berasal dari pengeluaran saham baru di PT Panin Internasional yang diambil oleh Dai-ichi Life tersebut digunakan PT Panin Internasional untuk penyeteroran modal pada PT Panin Dai-ichi Life dengan mengambil bagian sejumlah 3.767.225.000 saham tambahan pada PT Panin Dai-ichi Life, yang merupakan saham baru yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi life.

Selain pengambilan saham dalam PT Panin Internasional sebagaimana disebutkan di atas, Dai-ichi Life juga turut melakukan penyertaan saham langsung dalam PT Panin Dai-ichi Life melalui pengambilan bagian saham baru dalam PT Panin Dai-ichi Life sejumlah 533.669.000 saham yang mewakili sejumlah kurang lebih 5% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Dai-ichi Life.

Dengan telah dilaksanakannya pengambilan-pengambilan bagian saham tersebut, Dai-ichi Life memiliki penyertaan kurang lebih sejumlah 40% saham efektif dalam PT Panin Dai-ichi Life, di mana sejumlah kurang lebih 5% saham

about 1.7% of the Gross Domestic Product (GDP), lower than that of 6.03% of Singapore's GDP and 4.8% of Malaysia's GDP.

Anticipating uncertainty over the global economy that has not shown a significant positive impact on the whole and learn from the experience of previous years, the Company has consistently applied the precautionary principle in the face of the economic situation.

STRATEGIC COOPERATION WITH THE DAI-ICHI LIFE INSURANCE COMPANY LIMITED (“DAI-ICHI LIFE”) IN SUBSIDIARY

On June 3, 2013 the Company signed strategic cooperation agreement with the The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (hereinafter referred to as "Dai-ichi Life"), an insurance company from Japan with a transaction value of Rp 3.3 trillion.

The cooperation between the Company and Dai-ichi Life is through Dai-ichi Life subscription of new shares in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life. Dai-ichi Life subscribed new shares in PT Panin Internasional totaling of 75,344,500 shares, which represents 36.84% shares of the entire issued and paid-up capital in PT Panin Internasional.

The remaining shares in PT Panin Internasional of 129,162,000 shares representing 63.16% is retained by the Company. Furthermore, all the funds obtained by PT Panin Internasional from Dai-ichi Life from subscription of new shares in PT Panin Internasional taken by Dai-ichi Life was used by PT Panin Internasional in injecting capital in PT Panin Dai-ichi Life of 3,767,225,000 additional shares in PT Panin Dai-ichi Life, which are new shares issued by PT Panin Dai-ichi Life.

Aside from subscribing new shares in PT Panin Internasional as mentioned above, Dai-ichi Life also made direct investments in PT Panin Dai-ichi Life through subscribing 533,669,000 new shares in PT Panin Dai-ichi Life which represents approximately 5% shares of the entire issued and paid-up capital of PT Panin Dai-ichi Life.

With the subscription of such shares, Dai-ichi Life approximately has 40% effective ownership in PT Panin Dai-ichi Life, whereby approximately 5% ownership through direct shareholding in

melalui kepemilikan saham secara langsung dalam PT Panin Dai-ichi Life dan sisanya sebesar kurang lebih 36% melalui kepemilikan saham dalam PT Panin Internasional, yang menjadi pemegang kurang lebih 95% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Dai-ichi Life.

Pengambilan saham pada PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life sebagaimana dijelaskan di atas telah dilakukan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Internasional No. 140 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Dai-ichi Life No.141 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

Pelaksanaan kerjasama strategis dengan Dai-ichi Life diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai investasi Perseroan pada PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life yang diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian (yield) yang lebih tinggi atas kinerja PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life dan mampu bersaing dalam kompetisi dalam bisnis finansial terutama dalam bidang asuransi jiwa yang semakin meningkat dengan masuknya Dai-ichi Life yang merupakan institusi kelas dunia sebagai investor atau pemegang saham PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life tanpa adanya keinginan untuk mengendalikan PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life sehingga Perseroan tetap dapat mempertahankan statusnya sebagai pemegang saham pengendali dalam PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life; dan
2. Dengan masuknya Dai-ichi Life di PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life, maka akan memberikan peluang kepada Perseroan untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang ditanamkan oleh Perseroan dalam PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life telah mencapai nilai yang diharapkan atau jika telah mencapai suatu tingkat pengembalian tertentu sehingga Perseroan dapat memperoleh nilai premium yang maksimum.

Perseroan percaya bahwa dengan terus memberikan dukungan kepada entitas anak dalam bentuk konsultasi khususnya entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa, untuk meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran, prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kegiatan underwriting dan klaim, memilih portofolio aset yang diinvestasikan secara berkualitas dan posisi modal yang kuat akan terus mendukung kekuatan finansial entitas anak tersebut yang dapat memberikan dukungan kekuatan finansial Perseroan secara konsolidasi.

PT Panin Dai-ichi Life and the rest by approximately 36% through shareholding in PT Panin Internasional, which became the holder of approximately 95% of the entire issued and paid-up capital of PT Panin Dai-ichi Life.

The subscription of shares in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life as described above has been carried out in accordance with the General Meeting of Shareholders of PT Panin Internasional No. 140 dated 30 September 2013, made by Notary Mala Mukti, S.H, LL.M., and the the General Meeting of Shareholders of PT Panin Dai-ichi Life No. 141 dated September 30, 2013, made by Notary Mala Mukti, S.H, LL.M.

Implementation of strategic cooperation with Dai-ichi Life is expected to provide benefits for the Company are as follows:

1. *Maximizing the value of the Company's investment in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life which is expected to provide higher rate of return (yield) for the performance of the PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life and able to compete in the competition in the financial business, especially in the field of life insurance are increasingly increased with the entry of Dai-ichi Life which is a world-class reputable institution shareholder of PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life without the desire to control the PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life so that the Company can maintain its status as the controlling shareholder in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life; and*
2. *With the entry of Dai-ichi Life in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life, it will provide an opportunity for the Company to take advantage of investment invested by the Company in the PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life has achieved the expected value or if it has reached a certain rate of return so that the Company can obtain the maximum value of the premium.*

The Company believes that by continuing to provide support to subsidiaries in the form of consultation in particular subsidiary engaged in the life insurance, to improve the productivity of sales force, the principle of prudence in underwriting and claims management activities, selecting a portfolio of assets that are invested in quality and strong capital position will continue to support these financial strength of subsidiaries to support the financial strength of the Company on a consolidated basis.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan no. 2.dd, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Perseroan seluruhnya berasal dari entitas anak, yaitu usaha asuransi jiwa di PT Panin Dai-ichi Life.

PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan Laba Rugi Komprehensif : Aspek Utama / Statement of Comprehensive Income : Key Features

Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2013	2012	%
Pendapatan premi bersih / <i>Net premiums</i>	3.248.895	2.215.810	46,62
Hasil investasi / <i>Investment income</i>	380.857	298.658	27,52
Pendapatan lain-lain -bersih / <i>Other income -net</i>	3.726	10.847	(65,65)
Jumlah pendapatan / <i>Total revenues</i>	3.633.478	2.525.315	43,88
Klaim dan manfaat -bersih / <i>Total claims and benefits -net</i>	3.165.380	2.122.186	49,16
Beban akuisisi dan usaha / <i>Acquisition cost and operating expenses</i>	309.772	263.642	17,50
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi / <i>Share of net income of an associate</i>	1.042.279	971.999	7,23
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Income before income tax</i>	1.200.605	1.111.486	8,02
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expense</i>	(3.073)	-	(100,00)
Laba bersih tahun berjalan / <i>Net income for the year</i>	1.197.532	1.111.486	7,74
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan / <i>Total comprehensive income for the Year</i>	1.129.137	1.128.085	0,09

Laba bersih

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Hasil dari usaha-usaha Perseroan, baik peningkatan dibidang manajemen investasi dan pengendalian pengeluaran biaya pada tahun 2013, Perseroan menikmati laba bersih sebesar Rp1,20 triliun atau meningkat 7,74% dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp1,11 triliun. Kenaikan laba bersih ini disebabkan oleh naiknya pendapatan premi bersih sebesar Rp1,03 triliun atau 46,62%, hasil investasi sebesar Rp82,20 miliar atau tumbuh 27,52% serta bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp70,28 miliar atau tumbuh 7,23%, dikurangi dengan peningkatan beban klaim dan manfaat bersih sebesar Rp1,04 triliun atau 49,16% dan beban akuisisi dan usaha sebesar Rp46,13 miliar atau 17,50%.

OPERATIONS OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

According to the Consolidated Financial Statement, note no. 2.dd, on December 31, 2013 and 2012, the Company did not prepare segment information since the Company's business segments are relates to the insurance business of the subsidiary, PT Panin Dai-ichi Life.

DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE

Statements of Comprehensive Income

Net Income

The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. Results of the Company's efforts, both in improvement of investment management and expenditure control in 2013, the Company enjoyed a net profit of Rp1.20 trillion, an increase of 7.74% compared to 2012, amounting to Rp1.11 trillion. The increase in net income was due to higher net premium income amounting to Rp1.03 trillion or 46.62%, investment income amounting to Rp82.20 billion or 27.52% and share in net income of an associate amounted to Rp70.28 billion or 7.23%, less with the increase in total claims and benefits – net amounting to Rp1.04 trillion or 46.16% and acquisition cost and operating expenses amounting to Rp46.13 billion or 17.50%.

Laba per saham dasar Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp41,68 per saham atau meningkat 4,83% dibanding tahun 2012 yang sebesar Rp39,76 per saham.

Pendapatan premi - bersih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan membukukan pendapatan premi bersih sebesar Rp3,25 triliun yang berarti meningkat 46,62% dibanding tahun 2012 yang berjumlah Rp2,22 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp1,03 triliun atau 45,69% dari Rp2,26 triliun di tahun 2012 menjadi Rp3,29 triliun di tahun 2013.

Peningkatan pendapatan premi bruto terutama didorong oleh peningkatan penjualan premi tunggal sebesar Rp1,01 triliun atau meningkat sebesar 53,17% dari Rp1,90 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp2,91 triliun pada tahun 2013. Premi regular bruto memberikan kontribusi peningkatan sebesar Rp22,52 miliar atau 6,24% dari Rp360,70 miliar di tahun 2012 menjadi Rp383,22 miliar di tahun 2013.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi bruto entitas anak antara lain:

- Jumlah agen dan agen aktif
- Pengembangan produk
- Kerjasama dengan business partner (rekan usaha)
- Pengembangan sistem administrasi

Langkah-langkah yang dilakukan entitas anak untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan premi bruto antara lain:

1. Peningkatan jumlah agen dan agen aktif melalui sistem rekrutmen yang kompetitif serta adanya sistem training terpadu untuk agen (*Panin Life Academy*).
2. Penjualan produk baru serta kerjasama dengan rekan usaha baru melalui distribusi Bancassurance.
3. Efektivitas penggunaan biaya Marketing untuk mendukung aktivitas penjualan.
4. Strategi pemasaran melalui media yang tepat.
5. Pengembangan produk yang ada dengan kemasan baru dan fitur yang kompetitif.
6. Akselerasi proses operasional terutama pelayanan kepada nasabah.
7. Peningkatan intensitas penggunaan media komunikasi untuk keperluan internal dan eksternal.

Hasil Investasi

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp380,86 miliar atau naik sebesar 27,52% dibandingkan dengan tahun 2012.

Basic earnings per share of the Company in 2013 amounted to Rp41.68 per share, an increase of 4.83% compared to the year 2012 which amounted to Rp39.76 per share.

Net premiums

For the year ended December 31, 2013, the Company recorded a net premium income of Rp3.25 trillion, which means increased 46.62% compared to the year 2012, amounting to Rp2.22 trillion. The increase was primarily driven by an increase in gross premium income of subsidiary amounting to Rp1.03 trillion or 45.69% from Rp2.26 trillion in 2012 to Rp3.29 trillion in 2013.

The increase in gross premium income was primarily driven by an increase in single premium sales of Rp1.01 trillion, increased by 53.17% from Rp1.90 trillion in 2012 to Rp2.91 trillion in 2013. Gross regular premium contribution increased by Rp 22.52 billion or 6.24% from Rp360.70 billion in 2012 to Rp383.22 billion in 2013.

Factors affecting the growth of the gross premium income of subsidiary, among others:

- *The number of agents and active agents*
- *Product development*
- *Cooperation with business partners*
- *Development of administrative systems*

The steps undertaken by the subsidiary to boost growth in gross premium income, among others:

1. *Increase in the number of agents and active agents through a competitive recruitment system and the integrated training system for agents (Panin Life Academy).*
2. *Sales of new products as well as cooperation with new business partners through Bancassurance distribution.*
3. *Marketing cost effectiveness to support of sales activity.*
4. *Marketing strategies through appropriate media.*
5. *Development of existing products with new packaging and competitive features.*
6. *Acceleration of operational processes, especially customer service.*
7. *Increase in the intensity of use of communication media for internal and external purposes.*

Investment Income

Investment income for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp380.86 billion, an increase of 27.52% compared with the year 2012. The increase in investment

Peningkatan hasil investasi dikontribusi oleh peningkatan pendapatan bunga deposito berjangka serta kas dan setara kas sebesar Rp78,64 miliar atau 70,16%, laba atas selisih mata uang asing sebesar Rp101,10 miliar atau 371,38%, serta laba yang belum direalisasi atas investasi *Medium Term Notes* sebesar Rp43,70 miliar atau 911,83%, dikurangi dengan penurunan laba yang belum direalisasi atas investasi reksa dana dan obligasi masing-masing sebesar Rp127,65 miliar atau 135,68% dan Rp13,81 miliar atau 931,58%.

Peningkatan pendapatan bunga deposito berjangka serta kas dan setara kas sebesar Rp78,64 miliar atau 70,16% dikontribusi oleh setoran modal dari The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited yang ditempatkan dalam deposito berjangka sebesar Rp1,96 triliun. Meningkatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS selama tahun 2013 menyebabkan Perseroan membukukan kenaikan laba atas selisih mata uang asing sebesar Rp101,10 miliar. Peningkatan laba yang belum direalisasi atas investasi *Medium Term Notes* sebesar Rp43,70 miliar atau 911,83% disebabkan karena peningkatan harga per unit selama tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012. Dampak dari gejolak ekonomi global yang berimbas pada perekonomian Indonesia turut mempengaruhi dunia pasar modal. Pada penutupan perdagangan 30 Desember 2013, Index Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi sebesar 0,98% dibanding penutupan perdagangan pada tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan Perseroan membukukan penurunan laba yang belum direalisasi atas investasi reksa dana dan obligasi masing-masing sebesar Rp127,65 miliar atau 135,68% dan Rp13,81 miliar atau 931,58%.

Pendapatan lain-lain – bersih

Pendapatan lain-lain – bersih terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain – bersih antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, rebate management fee, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Klaim dan manfaat - bersih

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat bersih sebesar Rp3,17 triliun atau meningkat sebesar 49,16% dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp2,12 triliun.

Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan beban klaim dan manfaat bruto sebesar 56,55% dari Rp2,08 triliun di tahun 2012 menjadi Rp3,25 triliun di tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *unit linked* dan *investment linked*.

income was contributed by the increased in interest income from time deposits and cash and cash equivalents amounting to Rp78.64 billion or 70.16%, gain from foreign exchange amounting to Rp101.10 billion or 371.38%, and unrealized gain on Medium Term Notes amounting to Rp43.70 billion or 911.83%, less with the decrease in unrealized gain on mutual fund and bonds amounting to Rp127.65 billion or 135.68% and Rp13.81 billion or 931.58%, respectively.

The increase in interest income from time deposits and cash and cash equivalents amounting to Rp78.64 billion or 70.16 % is contributed by a capital injection from The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited which was placed in time deposits amounting to Rp1.96 trillion. Increasing the value of the Rupiah against the US dollar during 2013 led to the increase in the Company recorded gain from foreign exchange amounting to Rp101.10 billion. The increase in unrealized gain on investment Medium Term Notes amounting to Rp43.70 billion or 911.83% due to an increase in the price per unit for the year 2013 compared to 2012. The impact of the global economic turmoil that affected the Indonesian economy has influenced the capital markets. At the close of trading on December 30, 2013, the Composite Stock Price Index (JCI) fell by 0.98% compared to the close of trading on the previous year. This causes the Company recorded a decrease in unrealized gain on investments in mutual funds and bonds amounting to Rp127.65 billion or 135.68% and Rp13.81 billion or 931.58%, respectively.

Other income – net

Other income - net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income - net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Claim and benefits – net

For the year ended December 31, 2013, the Company recorded a net amount of claims and benefits amounting to Rp3.17 trillion, an increase of 49.16% compared to 2012, amounting to Rp2.12 trillion.

The Increase is due to an increase in gross claims and benefits by 56.55% from Rp2.08 trillion in 2012 to Rp3.25 trillion in 2013. This increase is due to the cash value claims associated with a single premium unit linked and investment-linked products.

Beban akuisisi dan usaha

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan mencatat kenaikan beban akuisisi dan usaha sebesar 17,50% pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses control atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp50,49 miliar atau 51,31%, dari Rp98,40 miliar di tahun 2012 menjadi Rp148,88 miliar di tahun 2013. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena peningkatan beban jasa tenaga ahli sebesar Rp45,05 miliar, beban jamuan dan representasi sebesar Rp4,50 miliar, beban pendidikan dan pelatihan sebesar Rp2,11 miliar, serta beban sewa sebesar Rp1,15 miliar, dikurangi dengan penurunan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp3,50 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mencatat beban akuisisi sebesar Rp148,45 miliar, menurun sebesar Rp3,92 miliar atau 2,57% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp152,37 miliar. Penurunan beban akuisisi ini dikarenakan penurunan beban komisi tahun pertama sebesar Rp27,19 miliar sejalan dengan penurunan pendapatan premi berkala tahun pertama sebesar Rp30,47 miliar, dikurangi dengan peningkatan beban komisi tahun berjalan sebesar Rp22,95 miliar sejalan dengan peningkatan premi berkala tahun berjalan sebesar Rp 53,00 miliar.

Bagian laba bersih dari entitas asosiasi

Perseroan mencatat peningkatan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp70,28 miliar atau sebesar 7,23% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp972,00 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp1,04 triliun pada tahun 2013.

Laba (rugi) komprehensif lain

Unsur laba (rugi) komprehensif lain berupa penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual dan bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual menurun sebesar Rp10,15 miliar dari minus Rp5,53 miliar di tahun 2012 menjadi minus Rp15,69 miliar. Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi menurun sebesar

Acquisition cost and operating expenses

In line with the Company's efforts to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which must be supported by the infrastructure and qualified workforce, the Company recorded an increase in the acquisition and operating expense of 17.50% in 2013 compared to 2012. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

General and administrative expenses increased by Rp50.49 billion, or 51.31%, from Rp98.40 billion in 2012 to Rp148.88 billion in 2013. The increase in general and administrative expenses was primarily due to an increase in professional fee amounted to Rp45.05 billion, entertainment and representation amounted to Rp4.50 billion, education and training amounted to Rp2.11 billion and rent expenses amounted to Rp1.15 billion, deducted with decrease on depreciation and amortization expenses amounted to Rp3.50 billion.

For the year ended December 31, 2013, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp148.45 billion, a decrease of Rp3.92 billion or 2.57% compared to the year 2012 amounting to Rp152.37 billion. The decrease on acquisition cost is due to decrease on first year commission amounted to Rp27.19 billion inline with the decrease on first year regular premium amounted to Rp30.47 billion, net off with the increase on renewal commission amounted to Rp22.95 billion inline with the increase on renewal regular premium amounted to Rp53.00 billion.

Share of net income of an associate

The Company recorded an increase in share of net income of an associates amounting to Rp70.28 billion or 7.23% which recorded by the Company using the equity method, from Rp972.00 billion in 2012 to Rp1.04 trillion in 2013.

Other comprehensive income (loss)

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to adjustment in fair value of available for sale investment securities and portion of other comprehensive income of an associate. Adjustment in fair value of available for sale investment securities decreased by Rp10.15 billion from minus Rp5.53 billion in 2012 to minus Rp15.69 billion. The portion of other

Rp74,84 miliar dari Rp22,13 miliar di tahun 2012 menjadi minus Rp52,71 miliar di tahun 2013. Dengan demikian, laba komprehensif di tahun 2013 tercatat sebesar Rp1,13 triliun.

comprehensive income of an associate decreased by Rp74.84 billion from Rp 22.13 billion in 2012 to Rp52.71 billion in 2013. Thus, comprehensive income in 2013 was recorded at Rp1.13 trillion.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Komposisi Aset / Assets Composition

Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
	2013	2012	%
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	3.704.599	1.124.280	229,51
Aset keuangan / Financial assets	2.467.731	2.958.115	(16,58)
Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associate	8.587.935	7.598.366	13,02
Aset lain-lain / Other assets	1.346.173	5.097	26.311,08
Lainnya / Others	87.723	67.914	29,17
Jumlah aset / Total assets	16.194.161	11.753.772	37,78

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah aset tercatat sebesar Rp16,19 triliun, bertambah sebesar Rp4,44 triliun atau 37,78% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2012 yang berjumlah Rp11,75 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp2,58 triliun atau 229,51%, aset lain-lain sebesar Rp1,34 triliun serta investasi pada entitas asosiasi yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas sebesar Rp989,57 miliar atau 13,02%. Sedangkan aset keuangan mengalami penurunan sebesar Rp490,38 miliar atau 16,58%.

Pengelolaan Portofolio Kas dan setara kas serta Investasi dalam usaha asuransi jiwa (entitas anak) merupakan hal penting untuk meningkatkan jumlah aset Perseroan. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar Rp2,58 triliun atau 229,51% dari sebesar Rp1,12 triliun pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp3,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan kas dan setara kas terutama dikarenakan peningkatan deposito berjangka – jangka pendek sebesar Rp2,63 triliun atau

Assets

As at December 31, 2013, total assets are recorded at Rp16.19 trillion, increased by Rp4.44 trillion or 37.78% compared with the position at 31 December 2012 which amounted to Rp11.75 trillion. The increase was primarily due to an increase in cash and cash equivalent amounted to Rp2.58 trillion or 229.51%, other assets amounted to Rp1.34 trillion, and investment in associated company which recorded by the Company using the equity method amounted to Rp989.57 billion or 13.02%. While financial assets was decreased by Rp490.38 billion or 16.58%.

Portfolio Management of cash and cash equivalents and investments in the insurance business (the subsidiary) is essential to increase the amount of Company's assets. Funds collected from policyholders and shareholders should be invested into a secure form of investments in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to the policyholder or the shareholders' interest.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents increased by Rp2.58 trillion or 229.51% from Rp1.12 trillion on December 31, 2012 to Rp3.70 trillion on December 31, 2013. The increase in cash and cash equivalents is mainly due to increase in short-term time deposits amounted to Rp2.63 trillion or 350.56% from Rp751.63 billion on December 31, 2012

350,56% dari Rp751,63 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp3,39 triliun pada tanggal 31 Desember 2013, dikarenakan tambahan setoran modal dari The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited sebesar Rp1,96 triliun, serta peningkatan penerimaan pendapatan premi di tahun 2013. Sedangkan kas dan bank mengalami penurunan sebesar Rp54,61 miliar atau 14,65%.

Aset keuangan

Aset keuangan terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, pinjaman polis, piutang lain-lain, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset keuangan mengalami penurunan sebesar Rp490,38 miliar atau 16,58% dari Rp2,96 triliun pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp2,47 triliun pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan aset keuangan terutama disebabkan karena penurunan deposito berjangka sebesar Rp606,57 miliar dan efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp69,49 miliar. Sedangkan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman polis mengalami peningkatan, masing-masing sebesar Rp137,71 miliar dan Rp55,43 miliar.

Penurunan deposito berjangka sebesar Rp606,57 miliar atau 80,66% terutama dikarenakan penurunan deposito aset produk premi tunggal entitas anak yang ditempatkan pada deposito berjangka – jangka pendek.

Efek yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan sebesar Rp69,49 miliar atau 14,42% disebabkan karena penurunan saldo investasi pada obligasi.

Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami peningkatan sebesar Rp137,71 miliar atau 8,10% disebabkan karena peningkatan investasi pada obligasi sebesar Rp66,88 miliar, *Medium Term Notes* sebesar Rp50,18 miliar, serta unit penyertaan reksa dana yang meningkat sebesar Rp22,11 miliar.

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), masing-masing sebesar 46,04% dan 45,94% dan investasi tidak langsung melalui Entitas Anak (PT Panin Dai-ichi Life dan PT Panin Internasional di mana efektif kepemilikan Perseroan masing-masing sebesar 60% dan 63,16% pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar 99,99% di kedua Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012), yang memiliki 0,08% dan

to Rp3.39 trillion on December 31, 2013, which caused by the additional paid-in capital from The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited amounted to Rp1,96 trillion, and also increase on premium income in 2013. While cash and bank decreased by Rp54.61 billion or 14.65%.

Financial assets

Financial assets consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, policy loans, other receivables, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

On 31 December 2013, financial assets decreased by Rp490.38 billion or 16.58% from Rp2.96 trillion on December 31, 2012 to Rp2.47 trillion on December 31, 2013. Decrease in financial assets was mainly due to decrease in time deposits amounting to Rp606.57 billion and available-for-sale securities amounted to Rp69.49 billion. While, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and policy loan were increased by Rp137.71 billion and Rp55.43 billion, respectively.

Decrease in time deposits amounting to Rp606.57 billion or 80.66%, primarily due to the decrease in deposits of assets of subsidiary's single premium products, which is placed in in short-term time deposits.

Available-for-sale securities were decreased by Rp69.49 billion or 14.42% primarily due to decreased investments in bonds.

Securities and mutual funds at fair value through profit or loss increased by Rp137.71 billion, or 8.10% primarily due to an increase in bonds by Rp66.88 billion, *Medium Term Notes* by Rp50.18 billion, and units of mutual funds by Rp22.11 billion.

Investment in associate

As of December 31, 2013 and 2012 the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and 45.94% respectively, and indirect investment through subsidiaries (PT Panin Dai-ichi Life and PT Panin Internasional for which the Company's effective ownership is 60% and 63.16%, respectively as of December 31, 2013 and 99.99% in both subsidiaries as of December 31, 2012) of 0.08% and 0.18% as of

0,18% saham PNB, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Sehingga jumlah kepemilikan Perseroan menjadi 46,12% pada saham PNB masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Investasi Perseroan pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp989,57 miliar atau 13,02% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp1,04 triliun dan bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar minus Rp52,71 miliar.

Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri atas biaya pengembangan system, jaminan sewa, persediaan alat tulis kantor, rekening Escrow, dan lain-lain.

Asset lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp1,34 triliun dikarenakan setoran modal dari The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited yang ditempatkan dalam rekening Escrow. Rekening Escrow dibuat sehubungan dengan Perjanjian Pengambilan Saham antara Perseroan, PT Panin Internasional, PT Panin Dai-ichi Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited tertanggal 3 Juni 2013 ("Perjanjian"), di mana dana hasil penyeteroran saham sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian disimpan sementara pada Rekening Escrow sampai semua syarat terpenuhi. Saat ini sebagian dana masih tersimpan dalam Rekening Escrow karena terdapat satu syarat yang masih harus dipenuhi dalam Perjanjian, yaitu persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sesuai ketentuan dalam Perjanjian.

December 31, 2013 and 2012, respectively. Thus the Company's effective ownership interest is equal to 46.12% in PNB on December 31, 2013 and 2012.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp989.57 billion or 13.02% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp1.04 trillion and portion of other comprehensive income from associate amounting to minus Rp52.71 billion.

Other assets

Other assets consist of system development cost, rent deposit, stationeries supplies, Escrow account and others.

Other assets increased amounted of Rp1.34 trillion due to capital injection from The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited which was placed in Escrow account. The Escrow Account is set up in relation to the Subscription Agreement ("Agreement") entered into between the Company, PT Panin Internasional, PT Panin Dai-ichi Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited on June 3, 2013, whereby the fund resulting from shares subscription as covered in the Agreement is temporarily kept in the Escrow Account until all the requirements in the Agreement are fulfilled. Currently, a portion of the fund is still in Escrow Account as there is one more requirement in the Agreement that still needs to be fulfilled, which is the approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) in relation to the marketing cooperation for bancassurance product with PT Bank Pan Indonesia Tbk as stated in the Agreement.

Komposisi Liabilitas / Liabilities Composition

Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
	2013	2012	%
Hutang asuransi / Insurance payables	72.145	68.993	4,57
Hutang usaha dan lain-lain / Trade and other payables	51.530	36.187	42,40
Liabilitas asuransi / Insurance liabilities	3.274.030	3.331.416	(1,72)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / Long term employees' benefits liability	17.333	14.070	23,19
Akumulasi dana Tabarru / Accumulated Tabarru's Funds	8.767	5.255	66,83
Jumlah liabilitas / Total liabilities	3.423.805	3.455.921	(0,93)

Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2013 mencapai Rp3,42 triliun, turun sebesar Rp32,12 miliar atau 0,93% dari Rp3,46 triliun per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp3,42 triliun per tanggal 31 Desember 2013. Penurunan liabilitas disebabkan karena penurunan liabilitas asuransi sebesar Rp57,39 miliar, dikurangi dengan peningkatan hutang usaha dan lain-lain sebesar Rp15,34 miliar.

Hutang usaha dan lain-lain

Hutang usaha dan lain-lain terdiri atas hutang pajak, titipan premi, beban yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain.

Hutang usaha dan lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp15,34 miliar atau 42,40% dari Rp36,19 miliar per tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp51,53 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan hutang usaha dan lain-lain disebabkan karena kenaikan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp20,40 miliar atau 118,27%, dikurangi dengan penurunan hutang lain-lain sebesar Rp4,96 miliar atau 44,64%.

Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, dan provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas.

Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mencatat liabilitas asuransi sebesar Rp3,27 triliun atau menurun sebesar Rp57,39 miliar atau 1,72% dari Rp3,33 triliun per tanggal 31 Desember 2012. Penurunan liabilitas asuransi terutama disebabkan karena penurunan provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas sebesar Rp67,11 miliar atau 100,00% serta liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp2,59 miliar atau 0,08%, dikurangi dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp13,53 miliar atau 88,54%.

Untuk menyesuaikan dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) membuat penilaian untuk menguji apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) memadai yang dihitung dengan menggunakan estimasi kini dari arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi. Untuk tahun 2012, kekurangan antara jumlah tercatat antara nilai liabilitas asuransi setelah dikurangi biaya akuisisi ditangguhkan dan

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2013 amounted to Rp3.42 trillion, decreased of Rp32.12 billion or 0.93% from Rp3.46 trillion as at December 31, 2012 to Rp3.42 trillion as at December 31, 2013. The decreased in liabilities were contributed by the decreased of insurance liabilities amounting to Rp57.39 billion, less with the increased in trade and other payables amounted to Rp15.34 billion.

Trade and other payables

Trade and other payables consist of taxes payable, policyholder's deposit, accrued expenses and other payables.

Trade and other payables increased by Rp15.34 billion or 42.40% from Rp36.19 billion as at December 31, 2012 to Rp51.53 billion as at December 31, 2013. Increase in trade and other payables due to the increase of accrued expenses by Rp20.40 billion or 118.27%, less with the decreased in other payables by Rp4.96 billion or 44.64%.

Insurance liabilities

Insurance liabilities consist of unearned premiums, estimated claims liability, liability for future policy benefits and provision arising from Liability Adequacy Test.

As at December 31, 2013, the Company recorded insurance liabilities amounted to Rp3.27 trillion or decrease of Rp57.39 billion or 1.72% from Rp3.33 trillion as at December 31, 2012. Decrease in insurance liabilities was mainly due to decrease in provisions arising from Liability Adequacy Test amounted to Rp67.11 billion or 100.00% and liabilities for future policy benefits amounted to Rp2.59 billion or 0.08%, less with the increase in estimated claim liabilities by Rp13.53 billion or 88.54%.

In compliance with the requirement of PSAK No. 62, at each consolidated statement of financial position date, an assessment is made by the subsidiary's management (PT Panin Dai-ichi Life) whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts. For the financial year 2012, the deficiency between the carrying amount of insurance liabilities after deducting deferred acquisition costs, and the liability resulting from LAT is recognized

liabilitas yang timbul dari LAT diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2012 dengan menghapus jumlah tercatat biaya akuisisi ditangguhkan terkait dan kemudian membentuk provisi untuk rugi yang timbul dari LAT.

Manajemen PT Panin Dai-ichi Life telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi PT Panin Dai-ichi Life pada tanggal 31 Desember 2013 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

Sehubungan dengan PSAK No.36 (revisi 2012) "Akuntansi Asuransi Jiwa" pada tahun 2013 PT Panin Dai-ichi Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang diperkirakan dari semua biaya yang akan dikeluarkan dan juga perlu mempertimbangkan nilai diskon dari premi diharapkan akan diterima.

Untuk entitas yang datanya tidak memadai untuk menentukan liabilitas manfaat polis masa depan, revisi PSAK No. 36 memungkinkan entitas untuk menggunakan kebijakan akuntansi mereka sebelumnya.

Pada tahun 2012, PT Panin Dai-ichi Life telah memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya mereka di bawah dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan karena kurangnya data yang memadai. Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung menggunakan Net Level Premium Method dan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial internal.

Liabilitas manfaat polis masa depan menurun sebesar Rp2,59 miliar atau 0,08% terutama disebabkan karena penurunan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk investment link sebesar Rp239,59 miliar, dikurangi dengan kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk unit link dan tradisional, masing-masing sebesar Rp171,64 miliar dan Rp65,36 miliar. Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk investment link dikarenakan klaim nilai tunai atas produk premi tunggal investment link di tahun 2013 melebihi penerimaan premi baru. Kenaikan

entirely in the 2012 consolidated statement of comprehensive income by initially writing off the carrying amount of the related deferred acquisition costs and by subsequently establishing a provision for losses arising from LAT.

Management of PT Panin Dai-ichi Life has assessed the adequacy of PT Panin Dai-ichi Life's insurance liability as of December 31, 2013 and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate. Hence, no provision arising from liability adequacy test is required.

In accordance with PSAK No. 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contracts" in 2013 PT Panin Dai-ichi Life calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

For entities whose data are not adequate, in order to determine the liability for future policy benefits, the revised PSAK No. 36 allows these entities to use their previous accounting policy.

In 2012, PT Panin Dai-ichi Life has chosen to use their previous accounting policy below in the calculation of liability for future policy benefits due to the lack of adequate data. Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is calculated using Net Level Premium method and is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the internal actuarial calculation.

Liability for future policy benefits decreased by Rp2.59 billion or 0.08 % mainly due to a decrease in liability for future policy benefits on investment link product of Rp239.59 billion, less by the increase in liability for future policy benefits on unit-linked and traditional products, amounted to Rp171.64 billion and Rp65.36 billion, respectively. Decrease in liability for future policy benefits on investment link products due to claim cash value of the single premium investment-link products in 2013 were exceeded the acceptance of new premium. Increase in

liabilitas manfaat polis masa depan atas produk unit link disebabkan karena meningkatnya penerimaan premi baru di tahun 2013. Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk tradisional dikarenakan adanya perbedaan metode perhitungan, dimana di tahun 2013 liabilitas manfaat polis masa depan dihitung menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto, sedangkan di tahun 2012 menggunakan *Net Level Premium Method*. Dengan metode Perhitungan Premi Bruto, suku bunga valuasi yang digunakan berkisar 5,7% untuk Rupiah dan 3,7% untuk US dolar. Sedangkan dengan *Net Level Premium Method*, suku bunga valuasi yang digunakan maksimum berkisar 9% untuk Rupiah dan maksimum 5% untuk US dolar. Penurunan suku bunga valuasi di tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 menyebabkan penurunan nilai liabilitas manfaat polis masa depan atas produk tradisional.

Peningkatan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp13,53 miliar atau 88,54% terutama dikontribusi oleh peningkatan estimasi liabilitas klaim atas produk unit link sebesar Rp11,32 miliar atau 129,09%.

liability for future policy benefits over unit-linked products due to the increasing acceptance of new premiums in 2013. Increase in liability for future policy benefits on traditional products due to differences in methods of calculation, which in the year 2013, the liability for future policy benefits is calculated using Gross Premium Valuation method, while in the year 2012 using the Net Level Premium Method. With Gross Premium Valuation method, the valuation interest rates used is around 5.7% for Rupiah and 3.7% for US dollar. While the Net Level Premium Method, valuation interest rates used is maximum around 9% for Rupiah and maximum around 5% for US dollar. The decrement of valuation interest rate in 2013 compared to 2012 led to a decrease in the liability for future policy benefits on traditional products.

Increased in estimated claim liabilities by Rp13.53 billion or 88.54%, mostly contributed by increased in estimated claim liabilities on unit link products amounting to Rp11.32 billion or 129.09%.

Komponen Ekuitas / Equity Component

Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
	2013	2012	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid</i>	3.529.965	3.504.513	0,73
Tambahan modal disetor - bersih / <i>Additional paid-in capital - net</i>	(603.299)	(611.462)	(1,33)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / <i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>	1.665.619	-	100,00
Modal saham yang diperoleh kembali / <i>Treasury shares</i>	-	(9.754)	(100,00)
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - appropriated</i>	28.692	26.692	7,49
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - unappropriated</i>	6.551.288	5.379.748	21,78
Komponen ekuitas lainnya / <i>Other equity components</i>	(60.438)	8.114	(844,86)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Total Equity attributed to the owners of parent</i>	11.111.827	8.297.851	33,91
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interest</i>	1.658.529	-	100,00
Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	12.770.356	8.297.851	53,90

Ekuitas

Di tahun 2013, jumlah ekuitas naik 53,90% ke posisi Rp12,77 triliun. Kenaikan tersebut terutama bersumber dari total saldo laba yang meningkat sebesar Rp1,17 triliun,

Equity

In 2013, total equity increased by 53.90% to Rp12.77 trillion. The increased was mainly sourced from the total retained earnings which increased by Rp1.17 trillion,

selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp1,67 triliun serta kepentingan nonpengendali sebesar Rp1,66 triliun.

defference arising from transaction with non-controlling interest by Rp1.67 trillion and non-controlling interest by Rp1.66 trillion.

Saldo laba meningkat sebesar Rp1,17 triliun atau 21,78% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,17 triliun.

Retained earning increased by Rp1.17 trillion or 21.78% as a result of net income for the year attributable to the owner of parent by Rp1.17 trillion.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis dengan pihak nonpengendali merupakan :

Differences arising from transaction with non-controlling interest are :

- Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak nonpengendali yang mengakibatkan terjadinya perubahan kepemilikan, baik yang menyebabkan terjadinya kenaikan maupun penurunan persentase kepemilikan pada entitas anak tanpa mengakibatkan hilangnya pengendalian.
- Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak nonpengendali tersebut merupakan perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan Nilai Wajar imbalan yang diberikan atau diterima.

- Difference that arise from transactions with non-controlling interest resulting in changes in ownership, both of which lead to an increase or decrease in the percentage of ownership in subsidiaries without causing loss of control.

- Difference that arise from transactions with non-controlling interest is a difference between the amount of adjustment to non-controlling interests at fair value of the consideration given or received.

Pada tahun 2013, kepentingan nonpengendali merupakan hak kepentingan nonpengendali The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan sebesar Rp1,66 triliun.

As of 2013, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited, in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Company amounting to Rp1.66 trillion.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Komponen Arus Kas / Cash Flow Component

Keterangan / Items	Nominal (Rp Juta) / Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
	2013	2012	%
Arus kas dari aktivitas operasi / <i>Cash flows from operating activities</i>	(248.305)	(53.387)	365,10
Arus kas bersih dari aktivitas investasi / <i>Cash flows from investing activities</i>	(507.588)	(416.300)	21,93
Arus kas bersih dari aktifitas pendanaan / <i>Cash flows from financing activities</i>	3.343.369	-	100,00
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas / <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	2.587.476	(469.687)	(650,89)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / <i>Effect of changes in foreign exchange rate to cash and cash equivalents</i>	(7.157)	1.428	(601,19)
Kas dan setara kas awal tahun / <i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>	1.124.280	1.592.539	(29,40)
Kas dan setara kas akhir tahun / <i>Cash and cash equivalents at end of year</i>	3.704.599	1.124.280	229,51

Arus kas dari aktivitas operasional

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar minus Rp248,31 miliar, meningkat sebesar Rp194,92 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar minus Rp53,39 miliar. Peningkatan yang signifikan atas arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2013 terutama disebabkan oleh tingginya pembayaran klaim dan manfaat entitas anak yang meningkat sebesar Rp1,19 triliun, yang didominasi oleh klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal dan unit-linked dan investment-linked sebesar 67% dari total klaim dan manfaat di tahun 2013. Pembayaran klaim dan manfaat ini diambil dari dana investasi yang dikelola oleh entitas anak. Selain itu, peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi juga disebabkan oleh peningkatan pembayaran beban usaha sebesar Rp49,94 miliar sejalan dengan upaya entitas anak untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas. Disisi lain, penerimaan pendapatan premi meningkat sebesar Rp1,03 triliun.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak untuk meningkatkan arus kas dari kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak dimasa yang akan datang antara lain:

- Pengendalian biaya dengan tetap menekankan pada pengeluaran-pengeluaran yang produktif dan struktur beban yang lebih variabel yang didasarkan pada pencapaian suatu usaha.
- Peningkatan premi bisnis baru (new business) dan premi rata-rata bruto.
- Peningkatan persistensi agar memperoleh premi lanjutan yang semakin besar dan dapat memberikan kualitas pelayanan yang semakin baik bagi nasabah.
- Untuk membatasi kerugian entitas anak dari resiko klaim yang besar seperti timbulnya kejadian katastrofik yang signifikan seperti terorisme, bencana alam yang dapat memberikan efek negatif terhadap posisi finansial dan arus kas, entitas anak menjaga pertanggungan reasuransi untuk kejadian katastrofik tertentu. Entitas anak juga mengevaluasi batas retensi berdasarkan jumlah dan kejadian.
- Mengembangkan produk akumulasi tabungan alternatif yang memberikan pertumbuhan portofolio jangka panjang yang pasti dan dengan beban modal yang lebih sedikit dan di saat yang bersamaan memberikan pilihan produk lebih banyak ke nasabah yang menuntut perlindungan finansial yang lebih tinggi untuk membatasi pembatalan polis dalam jumlah besar dari polis-polis unit link dikarenakan nasabah yang mengarahkan diri lebih kepada pengembalian hasil investasi jangka pendek, bukan kepada proteksi.

Cash flows from operating activities

Cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2013 amounted to minus Rp248.31 billion, increased by Rp194.92 billion compared to the year ended December 31, 2012 amounting to minus Rp53.39 billion. A significant increase in cash flow from operating activities in 2013 primarily due to higher claims and benefit payments of the subsidiary amounting to Rp1.19 trillion, which is dominated by the cash value claims related to single premium unit-linked and investment-linked products which represents 67% of the total claims and benefits in 2013. Payment of claims and benefits derived from investment funds managed by the subsidiary. In addition, the increase in net cash flows used in operating activities was also due to increased payment of operating expenses by Rp49.94 billion in line with the subsidiary's effort to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which need to be supported by infrastructure and qualified workforce. On the other hand, the premium income of subsidiary increased by Rp1.03 trillion.

The steps undertaken by the Company and subsidiaries to increase cash flow from operation activities in the future are as follows:

- *Controlling costs while emphasizing the productive expenditures and a more variable expenses structure based on the achievement of business.*
- *Increased new business premium, and the average gross premium.*
- *Increased the persistence in order to obtain the bigger renewal premiums and provide better quality of service for customers.*
- *To limit the risk of loss of the subsidiary from significant claims such as the emergence of significant catastrophic events such as terrorism, natural disasters that could have a negative effect on the financial position and cash flows, the subsidiary maintain reinsurance insurance coverage for certain catastrophic events. The subsidiary also evaluate retention limit based on number and incidence.*
- *Develop products that provide alternative long term portfolio and with less capital expense and at the same time providing more product options to customers who require a higher financial protection to limit cancellation policy in the large number of unit-linked policies due to customers that are oriented to short-term return on investment, rather than to protection.*

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar minus Rp507,59 miliar meningkat sebesar Rp91,29 miliar dibandingkan periode yang sama di tahun 2012 yang sebesar minus Rp416,30 miliar. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga, serta penempatan rekening Escrow.

Arus kas dari aktifitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp3,34 triliun bersumber dari penerimaan tambahan modal dari hasil pelaksanaan waran seri V sebesar Rp26,47 miliar, penambahan setoran modal saham entitas anak oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited sebesar Rp3,30 triliun, serta penerimaan dari hasil penjualan saham treasury sebesar Rp16,90 miliar.

Tidak ada arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp3,42 triliun pada tanggal 31 Desember 2013, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp14,75 triliun atau sebesar 430,89% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2012, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp11,67 triliun atau sebesar 337,56% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp3,46 triliun.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp56,08 miliar dan Rp51,84 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp24,93 miliar dan Rp11,02 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp23,55 miliar dan Rp25,76 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp7,60 miliar dan Rp15,06 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi bersih masing-masing tahun yang sebesar Rp3,25 triliun pada tahun 2013 dan Rp 2,22 triliun pada tahun 2012, maka

Cash flows from investing activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2013 amounted to minus Rp507.59 billion, increase of Rp91.29 billion compared to the same period in 2012 which amounted to minus Rp416.30 billion. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2013 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities, and placement of Escrow account.

Cash flows from financing activities

Cash flows from financing activities of the Company in the year 2013 amounted to Rp3.34 trillion sourced from the receipt of additional paid up capital from the exercise of warrant series V amounting to Rp26.47 billion, increase in share capital of subsidiaries from The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited amounting to Rp3.30 trillion, and also receipt from sale of treasury shares amounting to Rp16.90 billion.

There is no cash flow from financing activities for the year ended December 31, 2012.

DEBT PAYMENT CAPABILITY

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp3.42 trillion as of December 31, 2013, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp14.75 trillion or 430.89% of total liabilities. Likewise, in 2012, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp11.67 trillion, or 337.56% of total liabilities amounted to Rp3.46 trillion.

RECEIVABLES COLLECTIBLES LEVEL

On December 31, 2013 and 2012, the Company had account receivables amounted to Rp56.08 billion and Rp51.84 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp24.93 billion and Rp11.02 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp23.55 billion and Rp25.76 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp7.60 billion and Rp15.06 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp3.25 trillion in 2013 and Rp2.22 trillion in 2012, the

tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 1,73% untuk tahun 2013 dan 2,34% untuk tahun 2012 dari jumlah pendapatan premi bersih.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pengungkit Perseroan untuk tahun 2013 dan 2012, masing-masing sebesar minus 2,41% dan 27,87%. Hal ini menunjukkan bahwa hutang yang dimiliki oleh Perseroan masih dalam jumlah yang wajar karena jauh dibawah jumlah ekuitasnya. Di tahun 2013, jumlah hutang yang dimiliki oleh Perseroan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas, sehingga rasio pengungkitnya menjadi minus.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2013, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan telah dilaksanakan konversi Waran Seri V sejumlah 577.103.647 saham Perseroan. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 26 Maret 2014, saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah 28.613.210.538 saham.

Company's collectability level of receivables is good that the amount of receivables amounting to 1.73% for the year 2013 and 2.34% for the year 2012 of total net premiums.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Leverage ratio of the Company for 2013 and 2012, respectively minus 2.41% and 27.87%. This shows that the debt held by the Company is still in a reasonable amount as far below the amount of its equity. In 2013, the amount of debt held by the Company is less than the amount of cash and cash equivalents, so that the gearing ratio becomes minus.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

During 2013, the Company had no material commitments for capital investments.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

In relation to Limited Public Offering VII of the Company, there are Warrant Series V that have been exercised in amount of 577,103,647 shares. Based on Company Shareholder List as per March 26, 2014, the amount of Company shares that have been fully issued and paid is in amount of 28,613,210,538 shares.

PROSPEK BISNIS

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya PT Panin Dai-ichi Life, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak PT Panin Dai-ichi Life, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui PT Panin Dai-ichi Life, Perseroan memiliki efektif 60% saham PT Panin Dai-ichi Life. PT Panin Dai-ichi Life adalah perusahaan asuransi jiwa yang berada dibawah naungan Panin Group. PT Panin Dai-ichi Life didirikan pada tahun 1991. Diakuisisi oleh PT Panin Life Tbk pada tahun 2001, dengan nama PT Anugrah Life Insurance. Pada tahun 2009, berganti nama menjadi PT Panin Anugrah Life. Pada Tahun 2010, berganti nama menjadi PT Panin Life. Pada tahun 2013, setelah masuknya The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited sebagai pemegang saham sebesar 5%, PT Panin Life berganti nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly PT Panin Dai-ichi Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary PT Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

The Company's position in the competition posed possibilities for more development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

Through PT Panin Dai-ichi Life, the Company owned effectively 60% of PT Panin Dai-ichi Life's shares. Panin Dai-ichi Life is a life insurance company under the auspices of Panin Group. PT Panin Dai-ichi Life was established in Jakarta in 1991. Acquired by PT Panin Life Tbk in 2001, under the name of PT Anugrah Life Insurance. In 2009, changed name to PT Panin Anugrah Life. In 2010, changed name to PT Panin Life. In 2013, after the subscription of The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited as the shareholder of 5% ownership, PT Panin Life changed name to PT Panin Dai-ichi Life.

Melalui produk-produk yang inovatif PT Panin Dai-ichi Life menyediakan pilihan program perlindungan asuransi jiwa sesuai dengan kebutuhan setiap individu maupun Perseroan. Ragam produk asuransi jiwa dan investasi tersedia termasuk produk syariah.

Through innovative products PT Panin Dai-ichi Life provides life insurance protection program options in accordance with the needs of every individual and corporate. Variety of life insurance and investment products available, including shariah products.

PT Panin Dai-ichi Life memiliki jaringan pemasaran dan pelayanan nasabah yang tersebar di kota-kota utama di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Sebagai upaya untuk menjangkau dan melayani seluruh lapisan masyarakat, PT Panin Dai-ichi Life juga menjalin kerjasama dengan beberapa institusi keuangan terkemuka.

PT Panin Dai-ichi Life has a network of marketing and customer service are scattered in major cities on the island of Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi. In an effort to reach out and serve the whole society, PT Panin Dai-ichi Life also formed a partnership with several leading financial institutions.

PT Panin Dai-ichi Life telah mendapat kepercayaan dari masyarakat Indonesia sejak beberapa dasawarsa, karena memiliki reputasi yang sangat baik dalam pembayaran klaim yang cepat dan profesional, serta memberikan pelayanan dan perlindungan yang terpercaya

PT Panin Dai-ichi Life has won the trust of the people of Indonesia since several decades, because it has an excellent reputation in quick and professional claims payment, and provide reliable service and protection

Melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank), Perseroan memiliki investasi langsung sebesar 46,04% saham Panin Bank pada tanggal 31 Desember 2013. Panin Bank didirikan tahun 1971 dan menjadi bank pertama yang menjadi Perseroan publik di Bursa Efek Jakarta pada 1982.

Through PT Bank Panin Tbk (Panin Bank), the Company owned 46.04% directly of Panin Bank's shares as of December 31, 2013. Panin Bank was formed in 1971, was listed on the Jakarta Stock Exchange in 1982, the first Indonesian bank to do so.

Sejak didirikan manajemen Panin Bank selalu berusaha memberikan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui keseimbangan antara kehati-hatian dan pertumbuhan yang progresif.

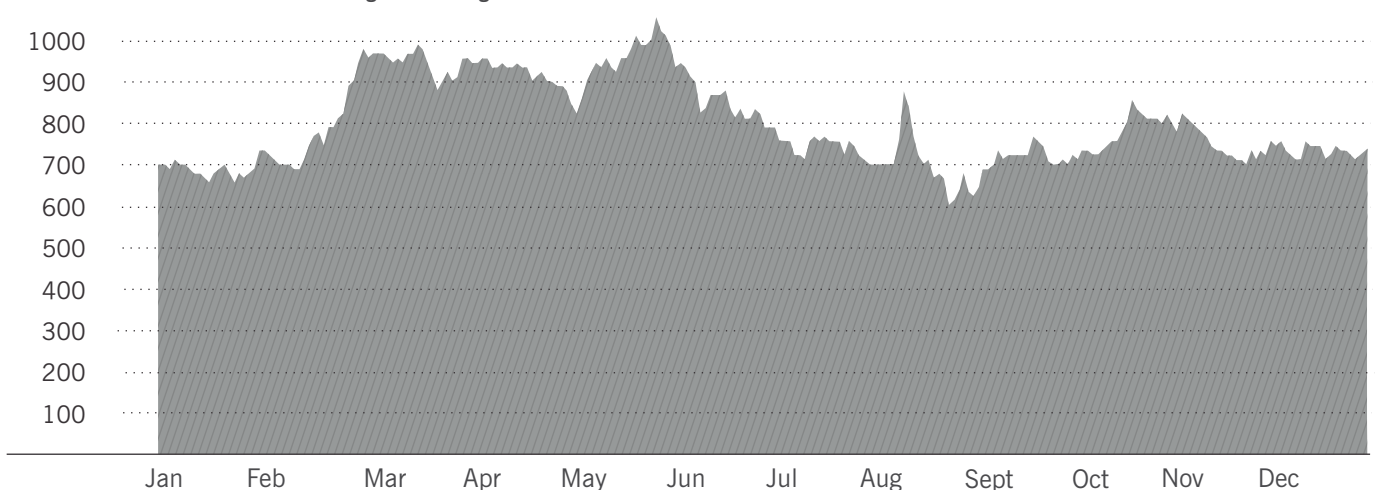
Since inception Panin Bank's management has sought to deliver value to all stakeholders by striking a balance between prudence and progressive growth.

Permodalan yang kuat dan manajemen risiko yang berhati-hati memungkinkan Panin Bank mengatasi volatilitas ekonomi dan melewati periode yang penuh ketidakpastian. Panin Bank merupakan satu dari sedikit bank yang tidak direkapitalisasi oleh Pemerintah setelah Krisis Moneter 1998.

A strong capital base and prudent risk management has allowed Panin Bank to navigate economic volatility and periods of uncertainty. Panin Bank was one of the very few Indonesian banks not recapitalized by the Government after the Monetary Crisis of 1998.

Dalam Rupiah / In Rupiah

Pergerakan Harga Saham PNB 2013 / PNB Share Price Movement 2013



Profil Saham / Shares Profile

	2013	2012
Kapitalisasi pasar (juta Rp) / Market capitalization (million Rp)	15.897.846	15.175.217
Saham beredar (juta) / Outstanding shares (million)	24.088	24.088
Kepemilikan PNBN / PNBN's ownership	46,04%	45,94%
Harga saham per 31 Desember (Rp) / Share price as of 31 December (Rp)	660	630

TARGET PERSEROAN 2014

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2014 diperkirakan akan membaik dalam kisaran 5,8% -6,2%. Prospek ini ditopang oleh perbaikan ekspor sejalan dengan membaiknya perekonomian global dan permintaan domestik. Terkait dengan entitas anak, lembaga pemeringkatan global Fitch Ratings menilai prospek asuransi baik di sektor jiwa maupun kerugian di Indonesia pada 2014 akan stabil yang didorong oleh pasar yang luas dan penetrasi pasar yang rendah terus menawarkan peluang pertumbuhan kelas menengah dan meningkatnya tingkat pendapatan. Selain itu kinerja operasional perusahaan asuransi tidak terpengaruh oleh kerugian dari bencana alam pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan masih besarnya potensi pasar asuransi jiwa di Indonesia untuk dapat terus berkembang.

Untuk memanfaatkan perkembangan-perkembangan yang ada di tahun 2014, Perseroan telah menetapkan suatu strategi bisnis antara lain secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak dan tidak bergerak, meningkatkan efisiensi dalam operasi usaha, keuangan, manajemen dan tenaga kerja, memperkuat sumber daya manusia, memperkuat manajemen risiko dan membangun kekuatan finansial

Dari sisi entitas anak, entitas anak dalam menangkap peluang bisnis ini menjalankan berbagai strategi diantaranya dengan melakukan penjualan melalui jalur distribusi yang beragam, menyediakan produk yang beragam agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda, termasuk yang berbasis syariah dan terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemegang polis/tertanggung.

ASPEK PEMASARAN

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Life (sekarang PT Panin Dai-ichi Life) di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak

COMPANY'S TARGET 2014

Indonesia's economic growth in 2014 is expected to improve in the range of 5.8% -6.2%. The prospect is bolstered by improved exports in line with the improving global economy and domestic demand. Related to the subsidiary, the global rating agency Fitch Ratings assess outlook in both the life and general insurance in Indonesia in 2014 will be stable, driven by broad market and continued low market penetration offers opportunities growing middle class and rising income levels. Besides that, the operational performance of the insurance company is not affected by losses from natural disasters in 2013. This demonstrates that the life insurance market potential in Indonesia to be able to continue to grow.

To take advantage of the developments in the year 2014, the Company has established business strategies, among others are continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation, continue to see opportunities to invest in making placement movable and immovable assets, improving efficiency in business operations, finance, management and labor, strengthen human resources, strengthening risk management and building financial strength.

From the side of the subsidiary, the subsidiary in capturing business opportunities are running a variety of strategies such as by making sales through various distribution channels, providing a variety of products to meet different customer needs, including syariah-based and continuously improve the quality of services to policyholders / insured.

MARKETING ASPECT

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Life (now is PT Panin Dai-ichi Life) in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting

tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (PT Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan empat (4) jaringan distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, *Credit Life*, dan Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, Perseroan telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. *Credit Life* diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

DEVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 80 tanggal 28 Juni 2013, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2012 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2013 sebesar Rp 2 miliar.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS VII

Pada tahun 2011, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("HMETD"). Jumlah saham yang ditawarkan yang merupakan saham baru dengan HMETD sebanyak 3.994.010.198 saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 per saham. Pada setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang

its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

In marketing their products, the Company's subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) is currently using four (4) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the Company placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

DIVIDEND

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 80 dated June 28, 2013, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2012 and approved the appropriation for general reserves for the year 2013 amounting to Rp 2 billion.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE LIMITED PUBLIC OFFERING VII

In 2011, the Company execute Limited Public Offering VII ("PUT VII") to the shareholders of the issuance of pre-emptive rights to shareholders ("Rights"). Number of shares that are offered are new shares with pre-emptive rights amounted to 3,994,010,198 shares at the offering price of Rp125 per share. At every 1 (one) share as the results of the implementation of the Rights are attached to one (1) Warrant Series V which is given free of charge as an incentive for the holders of Rights who exercise their rights. Warrants Series V is an effect that gives the holder

melaksanakan haknya. Waran seri V adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp125 setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp130 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 Nopember 2014, dimana setiap 1 (satu) Waran seri V berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

PUT VII telah dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") berdasarkan Surat Ketua Bapepam & LK Nomor S-11638/BL/2011 tanggal 26 Oktober 2011 dan memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2011.

Jumlah saham yang dihasilkan dari pelaksanaan PUT VII yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 3.994.010.198 saham dan jumlah Waran seri V yang diterbitkan adalah sebanyak 3.994.010.198 lembar. Dana yang diperoleh Perseroan adalah sejumlah Rp499.251.274.750. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp8.233.566.014, maka hasil bersih PUT VII adalah sebesar Rp 491.017.708.736.

Realisasi penggunaan dana hasil PUT VII telah dilaporkan secara berkala oleh Perseroan kepada Bapepam & LK, dengan laporan terakhir yang disampaikan adalah untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dimana Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil bersih PUT VII, yaitu untuk peningkatan penyertaan langsung pada PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk melalui pembelian saham PT Bank Panin Tbk yang dimiliki oleh PT Panin Life, yakni sejumlah Rp 245.508.854.368 dan menambah penyertaan saham Perseroan pada PT Panin Internasional sejumlah Rp 519.221.325.740 yang digunakan sebagai tambahan modal PT Panin Internasional untuk melakukan pembelian saham PT Panin Life dari Perseroan.

Jumlah Waran seri V yang telah dilaksanakan oleh pemegang saham adalah berjumlah 577.103.647 dengan nilai Rp75.023.474.110 Perseroan telah melaporkan hasil pelaksanaan Waran Seri V secara berkala kepada OJK, yang terakhir dilaporkan melalui Surat Perseroan No 010/Dir-PF/001.A/04.14 tanggal 11 April 2014. Berdasarkan RUPSLB Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2013, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil pelaksanaan Waran Seri V, dimana Setelah dikurangi biaya-biaya, seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri V akan dipergunakan sebagai tambahan modal kerja

the right to purchase shares of common stock on behalf of the nominal value of Rp125 per share with exercise price of Rp130 per share which can be exercised during the period of the implementation started from May 9, 2012 to November 7, 2014, which each 1 (one) Warrant series V has the right to purchase 1 (one) new share of the Company.

PUT VII has been declared effective by the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") based on his letter No. S-11638/BL/2011 dated October 26, 2011 and obtained the approval of the shareholders of the Company by the Extraordinary General Meeting of the Shareholders ("EGM") of the Company on October 26, 2011.

The number of shares resulting from the implementation of the PUT VII which have been implemented amounted to 3,994,010,198 shares and the number of Warrants series V which was issued amounted to 3,994,010,198. The funds that were obtained by the Company amounted to Rp499,251,274,750. After deducting by the share issuance cost of Rp8,233,566,014, then the net result PUT VII is amounted to Rp491,017,708,736.

Realization of the use of funds have been reported periodically by the Company to Bapepam & LK, with a last report is submitted for the period ended March, 31, 2014, whereby the Company had used all proceeds from the PUT VII to increase direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated PT Bank Panin Tbk through the purchase of shares of PT Bank Panin Tbk which was owned by PT Panin Life, which amounted to Rp 245,508,854,368 and to increase the Company's investment in shares of PT Panin Internasional as an additional capital of PT Panin Internasional Rp 519.221.325.740 which used to purchase shares of PT Panin Life from the Company

Number of Warrants series V which have been exercised by the shareholders was amounted to 577.103.647 with a total value of Rp75.023.474.110 Company has submitted result of the exercise of Warrant Series V periodically to OJK, which lastly by Company letter No 010/Dir-PF/001.A/04.14 dated April, 11, 2014. Based on the Company's EGM which was held on June, 28, 2013, the Company's shareholders have approved the change of use of proceeds from the PUT VII, after being deducted with expenses, the net proceeds of PUT VII will be used entirely as additional working capital for Company. As has been reported by the Company to the Financial Services

Perseroan Sebagaimana telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada laporan realisasi penggunaan dana hasil konversi efek yang dapat dikonversi menjadi saham Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014, dana hasil pelaksanaan Waran seri V Perseroan ditempatkan pada Bank Mutiara dengan bentuk Deposito berjangka waktu 1-3 bulan dengan tingkat bunga pada kisaran 11.00% - 11.50%. Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana untuk periode selanjutnya sesuai Peraturan Bapepam & LK nomor X.K.4.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan penyesuaian atas PSAK No. 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi bahwa dampak yang ditimbulkan oleh penyesuaian PSAK No. 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, selain itu perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat dalam transisi dari penyesuaian dengan ketentuan dari revisi PSAK No. 38.

Authority and the Indonesia Stock Exchange on realization reports of funds proceeds of conversion from stock that can be converted into shares for the period ended March, 31, 2014., the remaining proceeds from Waran Series V exercise were placed in the form of time deposits with the Bank Mutiara with maturity period of 1-3 months with an interest rate in the range of 11.00% - 11.50%. The Company will report the realization of use of funds for the next period in accordance Bapepam & LK regulation No. X.K.4.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

New accounting standard or improvement on accounting standard which are relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2013 are the revised PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" and Improvement on PSAK No. 60 (Revised 2010) "Financial Instruments Disclosures". The Company has evaluated the impact of Improvement on PSAK No. 60 to be immaterial to the consolidated financial statements, while changes to the the Company's accounting policy has been made as required, in accordance with transitional provision of revised PSAK No. 38.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Kami terus menerus berfokus pada pengembangan sumber daya manusia kami untuk suatu budaya organisasi berkinerja tinggi. Perseroan kami berupaya untuk mencapai pertumbuhan yang 'quantum leap'. Untuk ini, nilai-nilai Perseroan yakni WE LEAP menjadi nilai-nilai kunci untuk mencapai tujuan organisasi.

- (W)ork with Integrity – bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;
- (E)mpower Teamwork – mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;
- (L)eadng in Innovation – unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;
- (E)ngagement – keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan;
- (A)ssured Customer Satisfaction – perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan;
- (P)erformance – mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Usaha patungan dengan Dai-ichi Life untuk entitas anak Perseroan kami adalah salah satu keputusan strategis yang Panin Financial buat untuk mendukung tujuan pertumbuhan yang 'quantum leap'. Dengan 100 tahun pengalaman yang berbeda dan sebagai Perseroan Asuransi Jiwa terbesar dan perseroan publik pertama di Jepang pasti ini akan memperkaya keahlian sumber daya manusia kami lewat berbagi pengetahuan serta praktek terbaik.

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan kami terapkan untuk mencapai target tahunan Perseroan. Ini akan memungkinkan keselarasan antara tujuan Perseroan, departemen dan individu. Dan kami memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk ketrampilan teknis dan kompetensi non teknis, termasuk kepemimpinan dan ketajaman bisnis melalui program pelatihan dan pengembangan. Program sertifikasi-sertifikasi profesional sangatlah kami dukung dan dimonitor untuk meningkatkan kualifikasi teknis dan profesional yang berkaitan dengan industri.

Komitment kami untuk terus menerus membangun sumber daya manusia kami dengan kompetensi dan nilai-nilai yang tepat adalah landasan bagi pertumbuhan kami yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia kami adalah aset kunci Perseroan yang harus kami peroleh, kembangkan dan pertahankan secara optimal. Kami percaya bahwa menempatkan Human Capital kami sebagai mitra bagi tim kepemimpinan dan bisnis adalah salah satu faktor kunci untuk 'quantum leap' dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari Perseroan and entitas anaknya.

We continuously focus on our human capital development for a high performance organization culture. Our organization aims to reach quantum leap growth. Therefore, our corporate values of WE LEAP is our key values to reach this organization objective.

- (W)ork with Integrity – work with principles of honesty and integrity;
- (E)mpower Teamwork – collaborate, and synergize our potentials to reach mutual goals;
- (L)eadng in Innovation – excel in competition with innovative solution;
- (E)ngagement – full involvement and commitment to contribute to the Company;
- (A)ssured Customer Satisfaction – continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction;
- (P)erformance – encourage higher performance standards.

The joint venture with Dai-ichi Life for our Company subsidiary is one of the strategic decisions that Panin Financial made to support the quantum leap growth objective. With 100 years of distinguished experience and being the largest Life Insurance Company and the 1st public listed company in Japan surely this will enrich our human capital expertise through knowledge and best practice sharing.

An effective and continuous performance management system is in place for achieving Company yearly target. These will allow alignment between company, department and individual objectives. And we facilitate a continuous people development on technical skills and soft competencies, including leadership and business acumen through training and development programs. Professional certification programs are well supported and tracked to promote employee's technical and professional qualifications relevant to our industry.

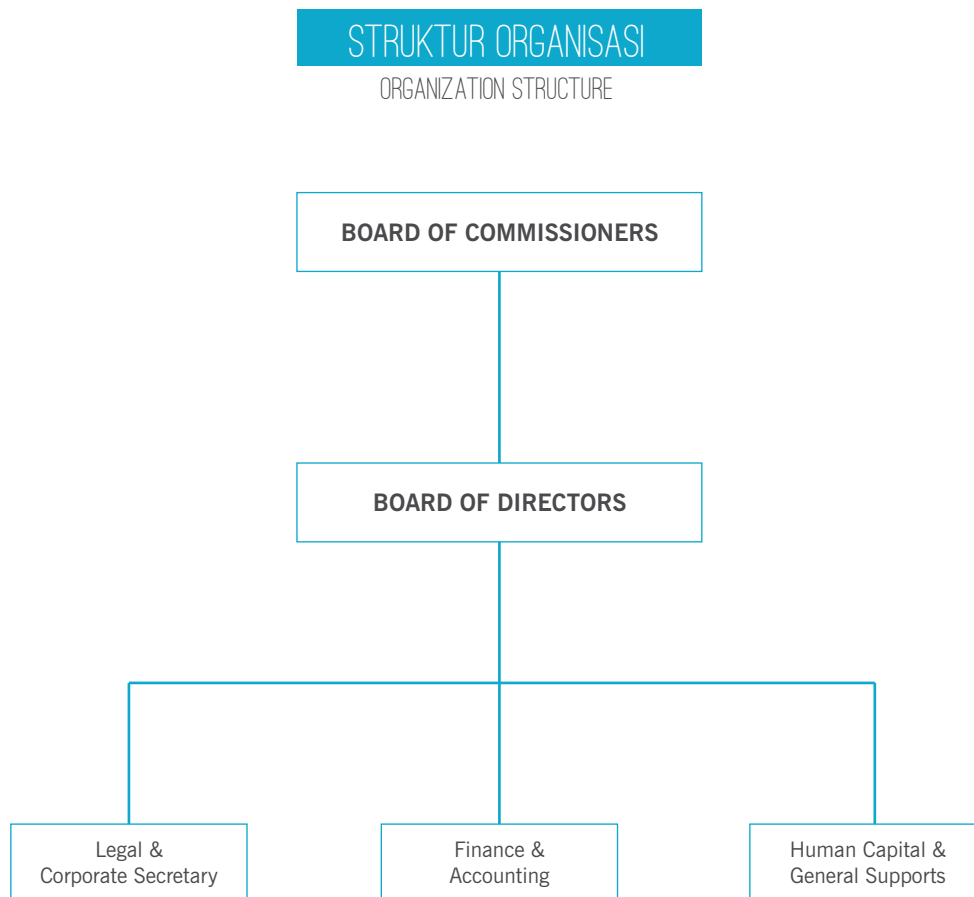
Our commitment to continuously build our human resources with the right competencies and the right values are the foundation to our sustainable growth. The Company realizes that our human resources is the key asset to the Company which we should optimally acquire, develop and retain. We believe that putting our Human Capital as partner to the leadership and business team is one of the key factors for a quantum leap and sustainable growth of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia mereka dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar untuk memperkuat kinerja, keterampilan teknis dan kompetensi mereka dalam bidang asuransi jiwa. Dan untuk senantiasa mendapatkan pengetahuan terkini peraturan, perkembangan industri serta pasar modal, Perseroan secara terus-menerus mengirimkan karyawan kami untuk mengikuti seminar dan diskusi yang diselenggarakan oleh pihak regulator dan asosiasi-asosiasi terkait.

The subsidiary of the Company which is engaged in life insurance is continuously improve their human resources' competencies by providing opportunities to join trainings and seminars to strengthen their performance, technical skills and competencies in the life insurance. And to get any updated regulation, industry knowledge as well as the capital markets, the Company constantly sends our employees to seminars and discussions as organized by regulators and any related associations.

Menjadi bagian dari kebijakan sumber daya manusia kami untuk secara terus menerus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan penjualan secara profesional agen-agen kami yang mendukung kegiatan penjualan dalam naungan entitas anak Perseroan. Perseroan memperlengkapi mereka melalui pelatihan internal dan pelatihan eksternal oleh lembaga pendidikan asuransi terkemuka.

It is part of our human resources management policy to continuously uplift knowledge and professional selling skills of our agents supporting sales activities under the Company's subsidiary. The Company equips them through internal trainings and external trainings by any reputable insurance educational institutions.



PENGHARGAAN

AWARDS



2008

[Top 20 Syariah]
Perusahaan Asuransi Jiwa Cabang Syariah Terbaik dengan aset di bawah Rp 10 miliar.
[Oktober 2008 X/184]

[Top 20 Sharia]
As the best sharia branch of life insurance company with total assets under Rp 10 billion.
[October 2008 X/184]



2009

[Best 20 Insurance Companies]
Peringkat ke-3 perusahaan asuransi jiwa dengan aset Rp 5 - 7,5 triliun
[Juli 2009 XI/193]

[Best 20 Insurance Companies]
As the 3rd rank of life insurance company with total assets Rp 5 - 7,5 trillion
[July 2009 XI/193]



2009

[Rating 126 Asuransi 2009]
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan predikat Bagus.
[No. 364 Juli 2009 Vol XXXI]

[Rating 126 Insurers 2009]
As one of good life insurance companies.
[No. 364 July 2009 Vol XXXI]



2010

TOP 20 Syariah
Perusahaan Asuransi Jiwa cabang Syariah Terbaik dengan aset dibawah Rp 100 miliar
[Sept 2010 XII / 207]

TOP 20 Sharia
Life Insurance Company with the best Sharia branch with assets less than Rp 100 billion.
[Sept 2010 XII/207]



2010

TOP Emiten 2010
Peringkat pertama untuk sektor asuransi, peringkat ke-41 dari 100 emiten yang tercatat di BEI
[Mei 2010 XII/203]

TOP Emiten 2010 (TOP Security Issuer 2010)
First Rank in insurance sector, ranked 41st of 100 securities issuers listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).
[May 2010 XII/203]



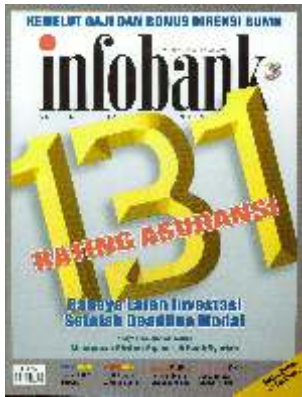
2010

Rating 132 Asuransi 2010
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan predikat bagus dengan asset diatas Rp 250 miliar
(Peringkat 3)
[Edisi 233 Juni 2010 Tahun XXXI]

Rating 132 of Insurance 2010
Life Insurance Company with good predicate with assets more than Rp 250 Billion.
(3rd Rank)
[233rd Edition of June 2010 of XXXI]

PENGHARGAAN ATAS ENTITAS ANAK

AWARDS ON THE COMPANY'S SUBSIDIARIES



2011

[Rating 131 Asuransi 2011]
Predikat Sangat Bagus untuk Kinerja Keuangan Tahun 2010
[No. 388 Juli 2011 Vol. XXXIII]

[Rating 131 Insurers 2011]
As one of very good companies for financial performance 2010
[No. 388 Juli 2011 Vol. XXXIII]



2012

[Rating 120 Asuransi 2012]
Predikat Sangat Bagus untuk Kinerja Keuangan Tahun 2011
[No. 400 Juli 2012 Vol. XXXIV]

[Rating 120 Insurers 2012]
As one of very good companies for financial performance 2011
[No. 400 Juli 2012 Vol. XXXIV]



2012

[Best 20 Insurance Companies]
Asuransi Jiwa Terbaik Aset di Atas Rp 3– 5 Triliun
[Juli 2012 XIV/229]

[Best 20 Insurance Companies]
The Best Insurance Company with total assets Rp 3 – 5 trillion
[July 2012 XIV/229]



2013

[Rating 123 Asuransi 2013]
Predikat Sangat Bagus untuk Kinerja Keuangan 2013
[No. 412 Juli 2013 Vol. XXXV]

[Rating 123 Insurers 2013]
As one very good companies for financial performance 2013
[No. 412 July 2013 Vol. XXXV]



2013

[The Best Insurance Company]
Penghargaan Khusus Asuransi Jiwa berdasarkan Kinerja Pertumbuhan Hasil Investasi 5 Tahun
[Juli 2013 XV/241]

[The Best Insurance Company]
Special Award for Life Insurance with Best Investment Growth in 5 Years
[July 2013 XV/241]

2013

[Indonesia Insurance Award 2013]
Peringkat ke 3 Kategori Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk perusahaan asuransi jiwa dengan asset > Rp 1 triliun
[18 Juli 2013]

[Indonesia Insurance Award 2013]
Ranked no. 3 in Corporate Social Responsibility for life insurance company with assets > Rp 1 trillion
[July 18, 2013]



2013

[Indonesia Insurance Award 2013]
Peringkat ke 2 Kategori Finance untuk perusahaan asuransi jiwa dengan asset > Rp 1 triliun
[18 Juli 2013]

[Indonesia Insurance Award 2013]
Ranked no. 2 in Finance for life insurance company with assets > Rp 1 trillion
[July 18, 2013]



2013

[Indonesia Insurance Award 2013]
Peringkat ke 2 Kategori Tata Kelola Perusahaan untuk perusahaan asuransi jiwa dengan asset > Rp 1 triliun
[18 Juli 2013]

[Indonesia Insurance Award 2013]
Ranked no. 2 in Good Corporate Governance for life insurance company with assets > Rp 1 trillion
[July 18, 2013]



2013

[Indonesia Insurance Award 2013]
Peringkat ke 2 Kategori Sumber Daya Manusia untuk perusahaan asuransi jiwa dengan asset > Rp 1 triliun
[18 Juli 2013]

[Indonesia Insurance Award 2013]
Ranked no. 2 for Human Capital for life insurance company with assets > Rp 1 trillion
[July 18, 2013]



2013

[Indonesia Insurance Award 2013]
Peringkat ke 2 Kategori Teknologi Informasi untuk perusahaan asuransi jiwa dengan asset > Rp 1 triliun
[18 Juli 2013]

[Indonesia Insurance Award 2013]
Ranked no. 2 in Information Technology for life insurance company with assets > Rp 1 trillion
[July 18, 2013]



2013

[Indonesia Insurance Award 2013]
Peringkat ke 3 Kategori Pemasaran untuk perusahaan asuransi jiwa dengan asset > Rp 1 triliun
[18 Juli 2013]

[Indonesia Insurance Award 2013]
Ranked no. 2 in Marketing for life insurance company with assets > Rp 1 trillion
[July 18, 2013]



2013

[Indonesia Insurance Award 2013]
Peringkat ke 3 Kategori Manajemen Risiko untuk perusahaan asuransi jiwa dengan asset > Rp 1 triliun
[18 Juli 2013]

[Indonesia Insurance Award 2013]
Ranked no. 3 in Risk Management for life insurance company with assets > Rp 1 trillion
[July 18, 2013]



TINJAUAN UMUM

Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Perseroan menyadari pentingnya praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam upaya meningkatkan kepercayaan memenuhi kepentingan pemegang saham, menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Dalam praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan

Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat serta menyediakan jalur komunikasi yang memadai yang mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Informasi yang diungkapkan termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, sasaran usaha serta strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan intern, sistem dan pelaksanaan GCG, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi perusahaan. Namun prinsip keterbukaan yang dianut, tetap tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia terkait dengan Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Akuntabilitas

Perseroan menetapkan tugas dan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan yang terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan seluruh karyawan, baik Perseroan maupun entitas anak Perseroan. Tugas dan tanggungjawab yang diberikan selaras dengan misi, visi, nilai-nilai Perseroan, sasaran usaha dan strategi Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan seluruh aktivitas sesuai dengan anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan maupun entitas anak Perseroan selalu berupaya memenuhi isi perjanjian yang dibuat termasuk tapi tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam polis asuransi dan perjanjian reasuransi. Selain itu Perseroan juga harus bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggungjawab sosial.

GENERAL REVIEW

In running the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors realize the significance of Good Corporate Governance to improve the trust, fulfil the interests of the shareholders, create value for all stakeholders and maintain the competitive superiorities.

In Good Corporate Governance, hereinafter refer to as GCG, the Company applies corporate governance basic principles which are:

1. Transparency

The Company reveals the information timely, sufficiently, clearly and accurately while provides sufficient lines of communication easily accessible to each stakeholder in accordance with his/her rights. The revealed information includes but not limited to matters relating to the Company's vision, mission, business goals and strategies of the Company, financial condition, structure and compensation of the management, controlling shareholders, executive officials, organizational structure, risk management, internal monitoring system, GCG system and implementation, and significant events that can influence the Company. But the adopted transparency principle is not prejudice to the obligation to protect the confidential information of the Company or Policy Holders/Insureds in compliance with the applicable laws and legislation.

2. Accountability

The Company establishes clear tasks and responsibilities of each respective organs of the Company consisting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, and all employees. The established tasks and responsibilities aligned with the Company's vision, mission, values, business goals, and strategies.

3. Responsibility

In running its business, the Company relies on prudent principle and ensures that all activities comply with the Company's articles of association, regulations and the applicable laws and legislation. The Company fulfils the content of agreements including but not limited to the fulfilment of rights and obligations contained in insurance policies and reinsurance agreements. In addition, the Company should act as good corporate citizen and be concerned with the environment as well as implementing social responsibilities.

4. Kemandirian

Seluruh organ dalam Perseroan harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Selain itu Organ dalam Perseroan juga harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan uraian tugas dan tanggungjawabnya serta anggaran dasar, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Kebijakan maupun praktik penerapan GCG di lingkungan Perseroan secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan, baik dari segi komitmen maupun kepatuhan terhadap penerapannya. Perseroan menyadari pentingnya standar GCG bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Berbagai upaya peningkatan standar GCG telah dilakukan diantaranya dengan lebih meningkatkan keterbukaan informasi yang disajikan, yaitu meliputi strategi bisnis dan implementasinya, kemajuan perkembangan bisnis, kinerja operasional dan keuangan, serta implementasi GCG.

STRUKTUR TATA KELOLA

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan. RUPS mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

RUPS Tahunan diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham. Dalam RUPS ini juga dibahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Komisaris ataupun Pemegang Saham.

4. Independence

All organs of the Company have to make decisions objectively, be free from conflict of interest and under no duress from any party. In addition, they also have to implement their functions and tasks in accordance with their job descriptions and the Company's articles of association, regulations, and the laws and legislation.

5. Equality and Fairness

The Company always takes into account the interests of all stakeholders based on equality and fairness principle. The Company provides opportunities to all stakeholders to give inputs and opinions in the interest of the Company and access the information in accordance with transparency principle.

GCG application policy or practice within the Company is continuously improved, both the commitment and the adherence to the application. The Company realizes the significance of GCG standard for its continuous growth in a long term.

The Company has made various efforts to improve GCG standard by promoting transparency of the presented information, covering business strategies and implementation thereof, business progress, operational and financial performance, and GCG implementation.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and Company operations such as approval of Annual Statement and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and authorization to the Board of Directors with the view to follow up with the resolution of the GMS.

The Annual GMS is held once a year as a forum where the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders. In this General Meeting of Shareholders it also discuss about the strategy, policy and other important matters proposed by the Board of Directors, Board of Commissioners or the Shareholders.

Selain RUPS Tahunan, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Sepanjang Tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan satu (1) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2013. Dimana dalam RUPS tersebut pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut :

Agenda Pertama dan Kedua :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan sebagaimana ternyata dalam Surat No.AR/L-045/13 tanggal 26 Maret 2013 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("Laporan Keuangan"), serta Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Agenda Kedua :

1. Menyetujui bahwa dari laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2012, Perseroan tidak akan melaksanakan pembagian dividen.
2. Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba untuk tahun buku 2012 sebagai berikut:
 - a Sejumlah Rp.2.000.000.000 (dua miliar rupiah) akan dicatat sebagai dana cadangan sesuai ketentuan

Apart from Annual GMS, the Company may also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any time in accordance with the need.

Annual General Meeting of Shareholders

All through the year of 2013, the Company conducted one (1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June, 28 2013, in the aforesaid General Meeting of Shareholders the shareholders decided the following matters :

First Agenda :

- 1. Approved the Company's Annual Report regarding the Company's condition and it's business activities which shall include the Company's Financial Statement for the financial year ended in December 31, 2013 which have been audited by Public Accountant of Anwar dan Rekan as stated in the Letter No.AR/L-045/13 dated Maret, 26 2013 with an Unexceptional Opinion and the Report of the Board of the Commissioners and ratified the Company's Annual Report.*
- 2. With the approval of Annual Report and the ratification of the Financial Statement including Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year which ended at December, 31 2012, therefore it also provides the full release and discharge (acquit et decharge) to all members of Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision are reflected in the Balance Sheet and Profit/Loss Statement and/or in the Annual Report.*
- 3. Granting authorization for the Company's Board of Directors to exercise all of activity which needed related to the enforcement of this meeting resolution including but not limited to state this meeting resolution into notarial deed.*

Second Agenda :

- 1. Approved that related to Company net profit income for the financial year of 2012, there will be no dividen payment.*
- 2. Approved to determine the Company net profit income for the financial year of 2012 as follows:*
 - a The amount of Rp.2.000.000.000 (two billion rupiah) will be recorded as a reserve fund according*

Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

- b Sisa laba bersih tahun 2012 Perseroan setelah dikurangi dana cadangan sebesar Rp.1.109.486.200.951 (satu triliun seratus sembilan miliar empat ratus delapan puluh enam juta dua ratus ribu sembilan ratus lima puluh satu Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Agenda Ketiga :

Untuk rencana perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Perseroan tidak memperoleh usul dari pemegang saham sehingga dalam Rapat ini tidak ada perubahan terhadap susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda Keempat :

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada PT. Panin Insurance Tbk. selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk :
 - a. Menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013;
 - b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
2. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
 - b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Agenda Kelima :

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :
 - a. Menentukan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2013;
 - b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
2. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Kuasa berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
 - b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

to the article 70 of the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;

- b The remaining net profit in 2012 after deducted by the reserve fund with the amount of Rp.1.109.486.200.951 (one trillion one hundred nine billion four hundred eighty six million two hundred thousands ninety fifty one rupiah) will be used for the investments purpose and Company's working capital and recorded as retained earning.*

3. *Granting authorization for the Company's Board of Directors to exercise all of activity which needed related to the enforcement of this meeting resolution including but not limited to state this meeting resolution into notarial deed.*

Third Agenda :

Related to agenda the changes of Board of Directors and Board of Comissioners of the Company, the Board of Directors of the Company did not receive any proposal from the Shareholders therefore in this meeting there is no changes in the composition of current Board of Directors and Board of Comissioners of the Company.

Fourth Agenda :

- 1. Giving authorization to PT. Panin Insurance Tbk. as majority shareholders to :*
 - a. Determine the honorarium to the member of Board of Commissioners of the financial year of 2013;*
 - b. Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*
- 2. Authorization is granted to the following rules :*
 - a. This authorization is becoming effective as the close of this meeting; and*
 - b. The meeting is agree to ratify all action taken by the power of endorsee based on this authorization.*

Fifth Agenda :

Granting the authorization for the Company's Board of Comissioners to :

- 1. a. Determine the remuneration of Board of Directors for the financial year of 2013;*
 - b Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*
- 2. Authorization is granted to the following rules :*
 - a Authorization prevail since the meeting is closed; and*
 - b The meeting is agree to ratify all action taken by the power of endorsee based on this authorization.*

Agenda Keenam :**Menyetujui :**

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Proses pelaksanaan RUPS telah dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut :

1. Laporan rencana RUPS telah disampaikan kepada regulator pasar modal 7 (tujuh) hari sebelum pemberitahuan RUPS diiklankan dalam surat kabar.
2. Daftar Pemegang Saham untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS ditutup pada hari kerja terakhir dari Bursa Efek Indonesia sebelum diiklankannya pemanggilan untuk RUPS.
3. RUPS dilakukan di wilayah Republik Indonesia, di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utama atau di tempat kedudukan Bursa Efek di Indonesia dimana saham Perseroan dicatat.
4. Sebelum pemanggilan RUPS dilakukan wajib didahului dengan pengumuman mengenai akan diadakan pemanggilan RUPS yang harus dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.
5. RUPS dilangsungkan dengan melakukan pemanggilan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
6. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Sixth Agenda :**Approved :**

1. *Granting authorization for the Company's Board of Directors to appoint the Public Accountant for audit the Company's books for the fiscal year of 2013 of the Company and also granting full authorization for the Company's Board of Directors to determine the honorarium and others requirements which are related to the appointment of the Public Accountant.*
2. *Granting authorization for the Company's Board of Directors to exercise all of activity which needed related to the enforcement of this meeting resolution including but not limited to state this meeting resolution into notarial deed.*

The implementation of the GMS has been conducted in accordance with the prevailing laws and regulations :

1. *Report on the plan for the GMS has been submitted to the regulator and the OJK within a period of not later than 7 (seven) days before the notification of the GMS is advertised in a daily newspaper.*
2. *The Shareholder Register which is intended to stipulate the names of the shareholders who have the right to be present in the GMS is closed on the last working day of the Indonesian Stock Exchange before the summons is advertised for the GMS.*
3. *The GMS is held within the territory of the Republic of Indonesia at the domicile of the Company or at the place of the Company conducts its main business activity or at the domicile of the Stock Exchange in Indonesia where the share of the Company is listed.*
4. *Before the summons for the GMS is carried out it is compulsory to be preceded by an announcement regarding the summons for the GMS to be made which must be carried out no later than a period of 14 (fourteen) days prior to the summons for the GMS without observing the date of the announcement and the date of the summons for the GMS.*
5. *The GMS is held by conducting a summons within a period of not later than 14 (fourteen) days before the GMS is held without observing the date of summons and the date of the GMS.*
6. *The GMS is led by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners or a member of Board of Directors appointed by the Board of Directors.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Sepanjang Tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan tiga (3) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2013, 28 Juni 2013 dan 19 Desember 2013. Dimana dalam masing-masing RUPSLB tersebut pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut :

RUPSLB tanggal 8 April 2013

Agenda :

Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan, setelah dikurangi biaya penarawan umum, seluruhnya digunakan sebagai berikut :

1. Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk peningkatan penyertaan langsung pada PT. Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT. Bank Panin Tbk. yang dimiliki oleh PT. Panin Life (sudah direalisasikan); dan
2. Sekitar 50% (lima puluh persen) atau sisa dana hasil bersih PUT VII akan digunakan untuk menambah penyertaan saham Perseroan pada PT. Panin Internasional (Anak Perseroan) sebagai tambahan modal PT. Panin Internasional yang akan digunakan untuk melakukan pembelian saham PT. Panin Life (Anak Perseroan) dari Perseroan.

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri V setelah dikurangi biaya-biaya akan dipergunakan sebagai berikut :

Sekitar 20% (dua puluh persen) akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan; dan Sisanya sekitar 80% (delapan puluh persen) akan digunakan untuk menambah penyertaan saham Perseroan pada PT. Panin Internasional (Anak Perseroan) yang akan digunakan untuk menambah penyertaan PT. Panin Internasional pada PT. Panin Life guna meningkatkan modal kerja PT. Panin Life.

RUPSLB tanggal 28 Juni 2013

Agenda :

Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil pelaksanaan Waran Seri V Perseroan yakni : "Setelah dikurangi biaya-biaya, seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri V akan dipergunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan".

RUPSLB tanggal 19 Desember 2013

Agenda Pertama :

Memberhentikan dengan hormat Bapak Fadjar Gunawan selaku Presiden Direktur PT. Panin Financial Tbk.;

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

All through the year of 2013, the Company has conducted 3 (three) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which are each held on April, 8 2013, June, 28 2013 and December, 19 2013. Where in each EGMS the Shareholders decide the following matters:

EGMS dated April, 8 2013

Agenda :

Approved the changes of use of fund from the Limited Public Offering VII of the Company, after deducted by the cost of public offering, all of the fund will be used as follows :

1. Around 50% (fifty percent) will be used to add the capital participation of Company at PT. Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated as PT. Bank Panin Tbk. which owned by PT. Panin Life (already done); and
2. Around 50% (fifty percent) or the remaining funds from PUT VII will be used to add capital participation of Company at PT. Panin Internasional (subsidiary) which will be used by PT Panin Internasional as additional capital, and used to buy Panin Life's shares from the Company.

The fund which received from the exercise result from Warrant Series V after deducted from the costs will be use as follows :

Around 20% (twenty percent) will be used as the addition to the working capital; and The rest around 80% (eighty percent) will be used to add the direct invetsment of Company's shares at PT. Panin Internasional (subsidiary) which will be used to add the direct invetsment of PT. Panin Internasional's shares at PT. Panin Life to raise the working capital of PT. Panin Life.

EGMS dated June, 28 2013

Agenda :

Approved the changes of the use of fund from the exercise of Warrant Series V of the Company which is : "after deducted with the costs, all of the fund received from the exercise of Warrant Series V shall be used as addition to working capital of the Company".

EGMS dated December, 19 2013

First Agenda :

Dismiss with respect Mr. Fadjar Gunawan as the President Director of PT Panin Financial Tbk;

Agenda Kedua :

Mengangkat Bapak Marwan Noor selaku Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Vincent Henry Richard Hilliard selaku Direktur Perseroan untuk sisa masa jabatan Direksi, sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut :

Presiden Direktur : Marwan Noor;
Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan;
Direktur : Vincent Henry Richard Hilliard.

Second Agenda :

Appointed Mr. Marwan Noor as President Director of the Company and Mr. Vincent Henry Richard Hilliard as the Director of the Company Perseroan for the remaining tenure, thus the composition of the Board of Directors shall be as follow:

President Director : Marwan Noor
Vice President Direktor : Bhindawati Gunawan
Director : Vincent Henry Richard Hilliard

Jenis RUPS / Type of GMS	Pemberitahuan / Notification	Pencatatan Daftar Pemegang Saham / Shareholder's Recording Date	Pemanggilan / Invitation	Hasil / Result
Tahunan/AGMS	Pengumuman di surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 29 Mei 2013/ <i>Announcement in Investor Daily and Ekonomi Neraca on May, 29 2013</i>	Tanggal 12 Juni 2013/ <i>June, 12 2013</i>	Pengumuman di surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 13 Juni 2013/ <i>Invitation through advertisements Investor Daily and Ekonomi Neraca on June, 13 2013.</i>	Tanggal 02 Juli 2013 dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan/ <i>Dated July, 02 2013 reported to OJK.</i>
Luar Biasa/EGMS	Pengumuman di surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 07 Maret 2013/ <i>Announcement in Investor Daily and Ekonomi Neraca on March, 07 2013</i>	Tanggal 21 Maret 2013/ <i>March, 21 2013</i>	Pengumuman di surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 22 Maret 2013/ <i>Invitation through advertisements Investor Daily and Ekonomi Neraca on March, 22 2013.</i>	Tanggal 10 April 2013 dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan/ <i>Dated April, 10 2013 reported to OJK.</i>
	Pengumuman di surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 29 Mei 2013/ <i>Announcement in Investor Daily and Ekonomi Neraca on May, 29 2013</i>	Tanggal 12 Juni 2013/ <i>June, 12 2013</i>	Pengumuman di surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 13 Juni 2013/ <i>Invitation through advertisements Investor Daily and Ekonomi Neraca on June, 13 2013</i>	Tanggal 02 Juli 2013 dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan/ <i>Dated July, 02 2013 reported to OJK.</i>
	Pengumuman di surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 19 November 2013/ <i>Announcement in Investor Daily and Ekonomi Neraca on May, 29 2013</i>	03 Desember 2013/ <i>December, 03 2013</i>	Pengumuman di surat kabar harian Investor Daily dan Ekonomi Neraca tanggal 04 Desember 2013/ <i>Invitation through advertisements Investor Daily and Ekonomi Neraca on December, 04 2013.</i>	Tanggal 23 Desember 2013 dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan/ <i>Dated December, 23 2013 reported to OJK.</i>

Dewan Komisaris

Komisaris bertanggungjawab kepada pemegang saham dan berfungsi secara independen terhadap Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible to the shareholders and functions independently to the Board of Directors in performing its main tasks which is to supervise the policies of the Board of Directors and give directions to the Board of Directors in managing the Company.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk Perseroan Terbuka (Tbk), yaitu beranggotakan 3 (tiga) orang yang ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui RUPS pada tanggal 09 April 2012. Salah satu Dewan Komisaris tersebut adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jumlah Komisaris Independen ini lebih besar dari persyaratan yang ditentukan yaitu minimum 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A. Sesuai anggaran dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ini akan berakhir masa jabatannya pada tahun 2014 dan dapat dipilih kembali dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris : Suwirjo Josowidjojo
Komisaris Independen : Sophie Solaiman

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

The current Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members appointed by the Shareholders through GMS on June 30, 2010. One of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner not related to the Company but assigned to be a commissioner pursuant to the Company's Articles of Association to represent the minority shareholders. The total of this Independent Commissioner is higher than the given requirement of minimum 30% of total member of the Board of Commissioners as contained in the Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1A. Term of office of this Board of Commissioners shall expire in 2011 and can be reinstated.

The composition of the Board of Commissioners until December 31, 2013 is as follows:

*President Commissioner : Mu'min Ali Gunawan
Vice President Commissioner : Suwirjo Josowidjojo
Independent Commissioner : Sophie Solaiman*

Affiliate relation for member of Board of Commissioners in details may be observed in the following table:

Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
Mu'min Ali Gunawan	✓	✓	✓
Suwirjo Josowidjojo	-	-	-
Sophie Solaiman	-	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- i. Dewan Komisaris mengawasi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG selalu diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi sebagaimana ketentuan yang berlaku.
- ii. Dewan Komisaris melaksanakan review terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara periodik. Monitoring dilaksanakan antara lain melalui rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Unit Audit Internal (UAI), Komite Audit.
- iii. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, antara lain penyusunan dan evaluasi terhadap *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Perseroan serta evaluasi berkalanya.

Duty and Responsibility of Board of Commissioners:

- i. The Board of Commissioners supervises and insure that the principles of the GCG always be applied in every business activity of the Company in various stage and level of the organization as specified in the prevailing regulation.*
- ii. The Board of Commissioners reviews the implementation of the duty and responsibility of the Board of Directors periodically. Monitoring is carried out among other things through monthly meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors through reports submitted by the Internal Audit Unit (IAU) and Audit Committee.*
- iii. To direct, monitor and evaluate in the implementation of the strategic policy of the Company, among other, the compilation and evaluation with respect to the Corporate Plan and Company Business Plan and its periodical evaluation.*

- iv. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.
- v. Berkoordinasi dengan UAI dan Komite Audit, Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi terkait telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang disampaikan oleh UAI, auditor eksternal, serta hasil pengawasan pihak-pihak otoritas. Tindak lanjut dimaksud dilakukan melalui upaya perbaikan sesuai *action plan* yang dilaksanakan sebagaimana komitmen yang dibuat dengan pengawas/pemeriksa.
- vi. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya dan memenuhi Peraturan Tentang Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Perseroan Terbuka, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- vii. Rapat Dewan Komisaris dilakukan empat kali (4X) dalam setahun, dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
- viii. Selama tahun 2013, sesuai dengan peraturan yang berlaku, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan hal sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
2. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas, yaitu anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Untuk selanjutnya, mengacu pada pasal 106 ayat (4) yaitu: dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS, dan sesuai pasal 106 ayat (6), RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT yaitu: Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan, berlaku semua

- iv. *The Board of Commissioners is not involved in decision making in Company operational activity.*
- v. *To coordinate with IAU and Audit Committee, the Board of Commissioners ensure that members of the related Board of Directors have followed up with the audit findings and recommendation submitted by the IAU, external auditor, and supervisory results of the authorities. The aforesaid follow-up is conducted through the effort of correction in accordance with the action plan implemented as commitment made with the supervisor/examiner.*
- vi. *To help with the implementation of its duty and comply with the Regulations on the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) for Public Company, the Board of Commissioners has established an Audit Committee. The appointment of the members of the Committee is carried out by the Board of Directors based on the Meeting resolutions of the Board of Commissioners.*
- vii. *The meeting of the Board of Commissioners is carried out four times (4x) in a year, and the meeting is attended by all the members of the Board of Commissioners.*
- viii. *During year 2013, in accordance with the existing regulations, no transactions were found which contain conflict of interest.*

Authority of the Board of Commissioners

In implementing its duty, the Board of Commissioners is authorized to carry out the following matters:

1. *In implementing its duty, the Board of Commissioners has the right to ask for the assistance or help of experts within a limited period of time.*
2. *The Board of Commissioners based on the resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners has the right to suspend or terminate temporarily members of the board of Directors in accordance with the provisions of the Article 106 paragraph (1) Law on Limited Liability Company, namely members of the Board of Directors may be terminated for the time being by the Board of Commissioners by specifying its reasons. Hereinafter, with reference to the Article 106 paragraph (4) within a period not later than 30(thirty) days after the date of suspension or temporary termination shall be held the GMS, and in accordance with article 106 paragraph (6), the GMS may cancel or confirm the decision for the aforesaid suspension or temporary termination.*
3. *In case the Board of Commissioners takes the action to manage the Company under certain circumstances and for a certain period of time, the provisions of the Article 118 paragraph (2) UUPT (Law on Limited Liability Company), namely: the Board of Commissioners who under certain circumstances and for a certain period of time takes the action related to*

ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Perseroan pihak ketiga.

4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
5. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui beberapa kebijakan Perseroan, mengacu pada ketentuan otoritas yang berwenang.
6. Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab dalam manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya mencakup:
 - a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
 - b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.

the management, all provisions regarding right, authority, and obligation of the Board of Directors shall apply with respect to the Company and the third party.

4. *In case there is only one member of the Board of Commissioners because other members are unable to come, any and all duty and authority given to the President Commissioner and/or other members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also be valid to him/her.*
5. *The Board of Commissioners is authorized to approve several policies of the Company with reference to the decision of the competent authorities.*
6. *The board of Commissioners is authorized and responsible in the risk management of the Company at least comprises of the following matters:*
 - a. *To approve and evaluate the Risk Management Policy;*
 - b. *To evaluate the responsibility of the Board of Directors with respect to the implementation of the Risk Management Policy.*

Rapat Dewan Komisaris

Selama 2013, telah dilakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, termasuk 2 (dua) dilakukan bersama dengan Direksi, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioner Meeting

In 2013, there have been 4 (four) Board of Commissioner meeting, including 2 (two) conducted with Board of Directors, with details as follow:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % of Attendance
Mu'min Ali Gunawan	4	4	100%
Suwirjo Josowidjojo	0	0	0
Sophie Solaiman	4	4	100%

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Tenure of Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Tenure		
		RUPS / GMS	Tgl Aktif / Effective Date	Masa Berlaku / Valid Until
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris / President Commissioner	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2014
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2014
Sophie Solaiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2014

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership of Board of Commissioners

Posisi 31 Desember 2013, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perseroan.

As of 31 December 2013, all member Board of Commissioners does not have shares of the Company.

Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Good Corporate Governance (GCG).

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit PT Panin Financial Tbk berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite. Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit PT Panin Financial Tbk bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Panin Financial Tbk kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Panin Financial Tbk;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Panin Financial Tbk;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika PT Panin Financial Tbk tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Committees under the Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the company management in accordance with Good Corporate Governance.

Independency of Audit Committee Members

All members of the Company Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members. The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman.

Audit Committee Roles and Responsibilities

PT Panin Financial Tbk Audit Committee is responsible to provide insight to Board of Commissioner in relation with the report and other matters that had been submitted by Director to Board of Commissioner, identify any matters that need Commissioner attention and doing other duties in relation with Board of Commissioner duties which includes:

1. Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with Company's financial information.
2. Perform review on the compliance to Regulation in relation with Company's activities.
3. Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provided.
4. Provide recommendation to Board of Commissioner in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee.
5. Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on the follow up implementation by Director for audit recommendation.
6. Perform review to management risk implementation conducted by Director if the Company doesn't have risk management function under Board of Commissioner.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PT. Panin Financial Tbk;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam PT. Panin Financial Tbk; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi PT. Panin Financial Tbk.

7. *Review complaint in relation with accounting process and Company's financial report.*
8. *Review and provide opinion to Board of Commissioner in relation with potential conflict of interest in the Company*
9. *To keep the confidentiality of document, data and Company's information.*

Komite Audit mempunyai Piagam Komite Audit (*Audit committee Charter*) atau pedoman kerja yang menetapkan secara jelas peran dan tanggung jawab Komite Audit dan lingkup kerjanya. Komite Audit juga wajib mengadakan pertemuan empat kali (4X) dalam setahun.

The Audit Committee has Audit Committee Charter or working guide which stipulates clearly the role and responsibility of the Audit Committee and its scope of work. The Audit Committee shall also be required to hold a meeting four times (4x) in a year

Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2013, yaitu:

Following is details of Audit Committee meeting in 2013 :

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % of Attendance
Sophie Soelaiman	4	4	100%
Hasan Anggono	4	3	75%
A. Agus Susanto	4	4	100%

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perusahaan pada peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perusahaan. dan menyusun.
2. Sepanjang tahun 2013 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2013 dibandingkan dengan target/rencana bisnis perusahaan.
4. Sepanjang menjalankan fungsi dan wewenangnya, Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama *joint venture* pada PT Panin Life.

The activity of the Audit Committee implemented during year 2013 is as follows:

1. *The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2013 the Audit Committee monitored Quaterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To study on the Company Financial Statement all through the book year of 2013 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *to the extent of performing its function and authority, the Audit Committee has prepared reports in regards to any all assignments in performing its function and authority.*
5. *Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin life.*

Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Susunan Komite Audit di tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sophie Sulaiman
Tempat/Tgl lahir	: Jakarta/ 1 Juli 1960
Agama	: Kristen
Pendidikan	: Mc Gill University, Kanada
Pengalaman Kerja	:
- 2008 s/d sekarang	: Komisaris PT HD Art Vision.
- 2010 s/d sekarang	: Komisaris Independen PT. Panin Financial, Tbk
Anggota	: Hasan Anggono
Tempat/Tgl lahir	: Jakarta/ 30 Mei 1970
Agama	: Katholik
Pendidikan	: S2 Tarumanegara, Jakarta
Pengalaman Kerja	:
- 2005 s/d 2006	: Finance Director PT OCK Telecommunication Indonesia
- 2007 s/d 2013	: Director PT Hartanto Makmur Semesta
-2013 s/d sekarang	: Financial Advisor PT Palmco Indonesia
-2013 s/d sekarang	: Technical Advisor PT Ferro Indocoal
-2013 s/d sekarang	: Technical Advisor FBP Power Supply Co.,Ltd
Anggota	: A. Agus Susanto SE.,MM., CMA
Tempat/Tgl lahir	: Rangkasbitung, 2 Agustus 1968
Agama	: Katholik
Pendidikan	: S2 Tarumanegara, Jakarta
Pengalaman Kerja	:
-2003 s/d sekarang	: Senior Finance & Accounting Manager PT Royal Korindah (PMA)
-2013 s/d sekarang	: Senior Finance & Accounting Manager PT Cosmoprof Indokarya (PMA)
- 2000 – 2003	: Accounting Manager PT Pan Brothers Tbk

Direksi

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, termasuk di lembaga peradilan; untuk mengikat Perseroan terhadap pihak lain; dan untuk melaksanakan setiap dan semua tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dengan memperhatikan batasan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The composition of the Audit Committee in the year of 2013 are as follows:

<i>Chairman</i>	<i>: Sophie Sulaiman</i>
<i>Place & date of birth</i>	<i>: Jakarta, July 1, 1960</i>
<i>Religion</i>	<i>: Christian</i>
<i>Education</i>	<i>: McGill University, Canada</i>
<i>Working Experience</i>	<i>:</i>
<i>-2008 up to now</i>	<i>: Commissioner of PT. HD Art Vision</i>
<i>-2010 up to now</i>	<i>: Independent Commissioner of PT Panin Financial Tbk</i>
<i>Member</i>	<i>: Hasan Anggono</i>
<i>Place & date of birth</i>	<i>: Jakarta, May 30, 1970</i>
<i>Religion</i>	<i>: Catholic</i>
<i>Education</i>	<i>: S2 University of Tarumanegara, Jakarta</i>
<i>Working Experience</i>	<i>:</i>
<i>-2005 up to 2006</i>	<i>: Finance Director of PT OCK Telecommunication Indonesia</i>
<i>-2007 up to 2013</i>	<i>: Director of PT Hartanto Makmur Semesta</i>
<i>-2013 up to now</i>	<i>: Financial Advisor PT Palmco Indonesia</i>
<i>2013 up to now</i>	<i>: Technical Advisor PT Ferro Indocoal</i>
<i>-2013 up to now</i>	<i>: Technical Advisor FBP Power Supply Co.,Ltd</i>
<i>Member</i>	<i>: A. Agus Susanto SE.,MM., CMA</i>
<i>Place & date of birth</i>	<i>: Rangkasbitung, 2 August 1968</i>
<i>Religion</i>	<i>: Catholic</i>
<i>Education</i>	<i>: S2 University of Tarumanegara, Jakarta</i>
<i>Working Experience</i>	<i>:</i>
<i>-2003 up to now</i>	<i>: Senior Finance & Accounting Manager PT Royal Korindah (PMA)</i>
<i>-2007 up to now</i>	<i>: Senior Finance & Accounting Manager PT Cosmoprof Indokarya (PMA)</i>
<i>-2000 up to 2003</i>	<i>: Accounting Manager PT Pan Brothers Tbk</i>

Board of Directors

Board of Directors is responsible to manage the Company among other formulating the strategy and policy, maintain and manage the assets and insure that the development of the business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

The Board of Directors has the authority to represent the Company, including at judicial body; to bind the Company with respect to other parties; and to implement any and all actions related to the management of the Company by observing the limit as provided for in the articles of association of the Company.

Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipilih oleh pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2013. Berdasarkan Anggaran Dasar masa jabatan Direksi adalah tiga tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali.

The Board of Directors of the Company currently consist of 3 (three) persons elected by shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Desember, 19 2013. Based on article os association, the terms of office of the Board of Directors are 3 (three) years and afterwards maybe re-elected.

Susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : Marwan Noor
Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan
Direktur : Vincent Henry Richard Hilliard

The composition of the Board of Directors until December, 31 2013 are as follows :

*President Director : Marwan Noor
Vice President Direktur : Bhindawati Gunawan
Director : Vincent Henry Richard Hilliard*

Hubungan Afiliasi pada anggota Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Affiliate relation for member of Board of Directors in details may be observed in the following table :

Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
Marwan Noor	-	-	-
Bhindawati Gunawan	✓	-	✓
Vincent Henry Richard	-	-	-

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali dalam Executive Committee Meeting.

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month in the Executive Committee Meeting.

Data Kehadiran Rapat Direksi di tahun 2013 sebagai berikut :

The Attendance Data of Meeting of the Board of Directors in the year of 2013 was as follows :

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % of Attendance
Marwan Noor	12	12	100%
Bhindawati Gunawan	11	11	92%
Vincent Henry Richard	1	1	8%

Untuk selalu meningkatkan kompetensi, anggota Direksi mengikuti pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi terkait. Berikut daftar training dan seminar yang telah diikuti oleh Direksi di tahun 2013, sebagai berikut :

To increase competency, member of Board of Directors join training or seminar which held by related institution or association. Following is list of training and seminar which followed by Board of Directors :

Marwan Noor :

No	Tanggal / Date	Seminar / Workshop	Tempat / Venue
1	21 Februari 2013	Lap Keu Konsolidasian Berbasis Ifrs Dan Akuntansi Kombinasi Bisnis	C P E (Continuing Professional Education) Indonesia
2	07 Maret 2013	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Perasuransian (Peraturan OJK No. 2 Tahun 2013)	Otoritas Jasa Keuangan
3	14 May 2013	PMK-9/PMK.03/2013, PERKARA PPH melalui proses keberatan dan Peraturan BAPEPEM VIII.G.7	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
4	12 November 2013	Focus Group Discussion (FGD) Draft Peraturan Tentang lformasi Keuangan Proforma	Otoritas Jasa Keuangan
5	22 November 2013	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Perasuransian (Peraturan OJK NO.3 Tahun 2013)	Otoritas Jasa Keuangan

Vincent Henry Richard Hilliard :

No	Tanggal / Date	Seminar / Workshop	Tempat / Venue
1	15 & 22 May 2013	Coaching for High Performance Management	Markplus Institute of Management
2	18 April 2013	Situational Leadership	In house

Masa Jabatan Direksi

The Tenures of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Tenure		
		Tgl Aktif / Effective Date	RUPS / GMS	Masa berlaku / Valid Until
Marwan Noo	Presiden Direktur / President Director	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2015
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	09 / 04 / 2012	09 / 04 / 2012	2012 - 2015
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur / Director	19 / 12 / 2013	19 / 12 / 2013	2013 - 2015

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership of the Board of Directors

Posisi 31 Desember 2013, seluruh anggota Dewan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Position per December, 31 2013, showing that the member of the Board of Directors does not have any shares at Company.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Insurance Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan setelah mendapat kuasa dan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2013 adalah sejumlah Rp.2.322.866.545 .

Komite-komite Eksekutif Direksi

Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab Satuan Kerja Audit Internal:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.
- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors*. Standar ini memuat standar atribut (*attribute standard*), standar kinerja (*performance standard*) dan standar pelaksanaan (*Implementation Standard*).

Wewenang Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

PT Panin Insurance Tbk, as the representative from the shareholders and Board of Commissioners who is appointed and acquired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the year of 2013 amounting to Rp.2.322.866.545,-.

The Executive Board of Directors Committees

Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows

Structure and Position of Internal Audit Unit

- *Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal supervision of the Company under the President Director.*
- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*
- *The President Director can dismiss the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as contained in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*
- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU*

Professional Standard

In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard

Authorities of Internal Audit

- *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
- *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Coordinate its activities with those of the external auditors.*
- *Conduct verification and reliability testing of the*

informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.

- Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
- Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Ruang Lingkup Tugas

Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan perusahaan.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas

Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan perusahaan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau perusahaan.

required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.

- *Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.*
- *Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.*

Scope of Tasks

Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.

- *Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
- *Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.*
- *Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.*
- *Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyse and report follow-up of the advised improvement.*
- *Prepare programs to evaluate the internal audit quality.*
- *Conduct a special audits if necessary.*

Code of Ethics of Internal Audit

1. Integrity

Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall:

- *Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.*
- *Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.*
- *Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.*

- Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan perusahaan.

2. Objektivitas

Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal :

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian / pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perusahaan.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, ketrampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

- *Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.*
- *Adhere and contribute to the Company's purposes.*

2. Objectivity

The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:

- *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
- *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/consideration.*
- *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which otherwise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Confidentiality

The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:

- *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
- *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. Competence

The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:

- *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
- *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
- *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Pada tahun 2013, Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Johanna M. Louhenapessy. Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No.001/DIR/CS/2014 tanggal 27 Januari 2014, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Hanny Ariyanti.

Berikut adalah informasi mengenai Unit Audit Internal PT Panin Financial Tbk:

Nama : Hanny Ariyanti
 Tempat/Tgl Lahir : Palembang/03 Agustus 1974
 Pendidikan :
 -Sarjana Ekonomi Akuntansi : STIE YKPN

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Menyebarkan semua informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para otoritas terkait;
- Memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku;
- Menjadi petugas penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan pemegang saham atau investor publik.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Dony R. Sianipar yang diangkat oleh Direksi Perseroan berdasarkan surat keputusan Direksi tertanggal 1 Desember 2011.

Berikut adalah informasi mengenai Sekretaris Perusahaan PT Panin Financial Tbk :

Nama : Dony R. Sianipar
 Tempat/Tgl Lahir : Medan / 07 Desember 1978
 Pendidikan :
 -Sarjana Hukum : Univesitas Gadjah Mada
 -Magister Hukum : Universitas Indonesia

Selama tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan mengkoordinasikan kegiatan Perseroan, antara lain dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, Public Expose serta menyampaikan informasi dari Perseroan kepada otoritas pasar modal sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2013, Internal Audit of the Company hold by Johanna M. Louhenapessy. Based on Board of Directors Decision No.001/DIR/CS/2014 dated 27 January 2014, Internal Audit of the Company currently hold by Hanny Ariyanti.

Following is information of Internal Audit of PT Panin Financial Tbk :

*Name : Hanny Ariyanti
 Place / Date of Birth : Palembang/03 August 1974
 Education :
 -Bachelor of Economy Accounting : STIE YKPN*

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison between Company, OJK and public, and also for Board of Directors with other stakeholders.

Tasks and responsibilities of Corporate Secretary are as follows :

- To disseminate all relevant information regarding the condition of the Company to local authorities;*
- To advice the BoD on regulatory compliance;*
- To serve as the contact person between the Company and OJK, Indonesia Stock Exchange Authority, as well as between foreign investors and the public.*

Currently Corporate Secretary hold by Dony R. Sianipar which appointed by Board of Directors based on Board of Directors decision dated 1 December 2011.

Below is the information of the Company Corporate Secretary :

*Name : Dony R. Sianipar
 Place / Date of Birth : Medan, December 07, 1978
 Education :
 -Bachelor of Law : Gadjah Mada University
 -Master of Law : University of Indonesia*

During 2013, Corporate Secretary has done the task to coordinate the Company activity, inter alia related to Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, Public Expose and also presenting the Company information to OJK, Indonesia Stock Exchange Authority according to the mechanism in prevailing law and regulation.

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

B. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

The risks which are faced the Company

A. Insurance risks

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policy holder behaviour and expenses. The company and its subsidiaries management strategy is reviewing the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Financial Risk

1. Credit risks

The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which are predominantly resulted from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

2. Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui dewan direksi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen resiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbang nya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

2. Market risk

The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its Subsidiaries is themismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its Subsidiaries.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portfolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

iii. Risiko harga

Perseroan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perseroan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan entitas anak.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas

Company and its Subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Company and its Subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Price Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its Subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

C. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policy holders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policy holder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

The company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames. The company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the company and its subsidiaries

sistem keuangan Perusahaan dan entitas anak dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perusahaan dan entitas anak, dan melakukan proyeksi pendanaan dan kewajiban Perusahaan dan entitas anak.

Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2013, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan

Selama tahun 2013 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha Perseroan.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2013, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, pasal 66 ayat 2.c. dan pasal 74, serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 15 bagian b, mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Maka pada setiap tahunnya Perseroan dan entitas anak secara rutin mengadakan kegiatan-kegiatan amal kepada masyarakat sekitar sebagai bagian dari praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada tahun 2013, Perseroan dan entitas anak telah melakukan kegiatan donor darah dengan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia, dimana biaya penyelenggaraan untuk kegiatan tersebut adalah sebesar Rp.4.819.380,-.

Keterbukaan Informasi Perseroan

Akses informasi dan data Perseroan berupa Profil Perseroan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Komite Audit dan informasi keterbukaan lainnya dapat diakses setiap saat melalui laman (website) Perseroan di alamat <http://www.paninfinancial.co.id/> dan pada pengumuman yang disampaikan Perseroan melalui situs Bursa Efek Indonesia di alamat <http://www.idx.co.id/>.

activities on a large withdrawal of funds in the same period of time, perform the sensitivity analysis of the factors that affect either Company's liquidity risk in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for Company decision-making, perform Company's projections of funding and obligations in the future.

Legal Dispute

During 2013, there was no legal dispute faced by the Company.

Changes in Regulation Which Have a Significant Effect on the Company Performances

During 2013, there was no change in regulation which have a significant effect on the Company Performances.

Conflict of Interest Transaction

During 2013, there was no transactions that contained a conflict of interest which have significant effect on Company's financial condition.

Company Social Responsibility

To be complied to Law No. 40 of 2007, Article 66 Paragraph 2.c. and Article 74 also Law No. 25 of 2007, Article 15 in point b, regarding corporate social responsibilities. So every year the Company routinely conduct charitable activities to the local community as practice of the corporate social responsibilities (CSR). In 2013 the Company and the subsidiary already conducted a blood donour activity in cooperation with Indonesian Red Cross where as the cost for such charity event amounted to Rp. 4.819.380,-.

Disclosure of Corporate Information

Information access and Company's data such as Company Profile, Annual Report, Quarterly Financial Report, Audit Committee and other disclosure information are accessible everytime through Company's website at <http://www.paninfinancial.co.id/> and on announcement/publication which submitted by the Company through the website of Indonesia Stock Exchange at <http://www.idx.co.id/>.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973 dan mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973 and started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.



Suwirjo Josowidjojo
Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981 dan mengawali karirnya sebagai trainee di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai EDP Manager, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-sekarang), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981 and started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-now), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.



Sophie Soelaiman
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan di McGill University Canada, jurusan ekonomi manajemen pada tahun 1983. Memulai karir sebagai Supervisor Panin Bank pada tahun 1983 dan menjadi Manager di bank yang sama pada tahun 1989. Pada tahun 1999 menjabat sebagai Marketing di PT Panin Sekuritas Tbk, kemudian di tahun yang sama mulai menjabat sebagai Direktur PT Panca Global Sekuritas Tbk. Sejak tahun 2008 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT HD Art Vision dan sejak tahun 2010 juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated from McGill University in Canada, majoring in economic management in 1983. Started her career as Supervisor in Panin Bank in 1983 and became Manager in the same bank in 1989. In 1999 she served as Marketing in PT Panin Sekuritas Tbk, then in the same year began serving as Director of PT Panca Global Sekuritas Tbk. Since 2008 until now, she served as Commissioner of PT HD Art Vision and since 2010 also served as an Independent Commissioner until now.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Marwan Noor
Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manager Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Palembang in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991. He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting.



Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983. Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee pada tahun 1984-1985 dan sebagai Assistance Account Officer tahun 1985-1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai Deputy General Manager pada tahun 1986-1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992-2008, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang personalia dan good corporate governance Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Francisco in 1983. Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984-1985 and as Account Assistance Officer in 1985-1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986-1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since 1992-2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including being in charge of personnel and the Company's good corporate governance.



Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pangkal Pinang tahun 1967. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Insinyur Teknik Mesin & Industri dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1992. Mengawali karirnya sebagai konsultan manajemen di PT. Impacindo Mitrasembada (IMPAC) di tahun 1992. Tahun 1993 bekerja pada bagian Supply Chain Division di PT. Atlantic Richfield Indonesia Inc. dan pada tahun 1997–2012 bekerja pada PT. IBM Indonesia pada beberapa bagian Procurement, Account Receivable, Finance, Sales Operation, IT konsultan kemudian Personalia. Bergabung dengan PT. Panin Dai-ichi Life pada tahun 2013 sebagai Kepala Departemen Personalia. Sejak Desember 2013 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang strategi bisnis dan investasi.

Indonesian citizen, born in Kuala Pinang in 1967. Graduated and obtain Bachelor degree in Mechanical and Industrial Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 1992. He began his career as a management consultant at PT Impacindo Mitrasembada (IMPAC) in 1992. Subsequently joined Supply Chain Division of PT. Atlantic Richfield Indonesia Inc. in 1993. In 1997-2012 worked at PT. IBM Indonesia in various departments Procurement, Accounts Receivable, Finance, Sales Operations, IT consulting latest in Human Resources. Then joined PT. Panin Dai-ichi Life in 2013 as Head of the Human Capital Department. Since December 2013 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the area of investment and business strategy.



PANIN FINANCIAL SELenggarakan DONOR DARAH SERENTAK DI TIGA KOTA

BANDUNG, JAKARTA, DAN MEDAN

Menanggapi minimnya cadangan darah di Indonesia, bertepatan dengan Hari Donor Darah Sedunia yang jatuh pada tanggal 14 Juni 2013, PT Panin Financial Tbk bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menggelar aksi kampanye donor darah nasional. Kampanye ini dilakukan secara serempak di 3 kota besar di Indonesia, yakni Jakarta, Bandung dan Medan dan mengundang lebih dari 500 calon pendonor. Dengan tema "Saatnya Berbagi dan Peduli Sesama" kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang para karyawan, agen, dan juga masyarakat sekitar.

PANIN FINANCIAL HELD BLOOD DONATION SIMULTANEOUSLY AT 3 CITIES

BANDUNG, JAKARTA AND MEDAN

In response to the lack of blood reserves in Indonesia, by using the momentum of World Blood Donor Day which falls on June 14, 2013, PT Panin Financial Tbk in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) staged a nationwide blood donation campaign. The campaign was carried out simultaneously in three major cities in Indonesia, namely Jakarta, Bandung and Medan, and invited more than 500 prospective donors. With the theme "Time to Share and Care for Each Other" activities was implemented by inviting participation from employees, agents, and also the surrounding community.

INFORMASI LAIN

OTHER INFORMATION

Akuntan Publik /

Public Accountants

Anwar, Sugiharto & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel : +6221 8378 0750
Fax : +6221 8378 0735

Biro Administrasi Efek /

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt 9
Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350
Tel : +6221 392 2332
Fax : +6221 392 3003

Saham Tercatat /

Shares Listed

Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 Dan 2012
Dan Laporan Auditor Independen /
*Consolidated Financial Statements
December 31, 2013 And 2012
And Independent Auditors' Report*



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| <p>1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Jabatan</p> | <p>Marwan Noor
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta
Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
Presiden Direktur/<i>President Director</i></p> | <p>1. <i>Name</i>
<i>Office Address</i>
<i>Domicile</i>
<i>Position</i></p> |
| <p>2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Jabatan</p> | <p>Vincent Henry Richard Hilliard
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta
KP Rawa Timur, RT/RW 003/005, Pondok Pucung, Pondok Aren
Direktur/<i>Director</i></p> | <p>2. <i>Name</i>
<i>Office Address</i>
<i>Domicile</i>
<i>Position</i></p> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2014/
March 26, 2014



Marwan Noor
Presiden Direktur/ *President Director*

Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur/ *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-078/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. ASR/L-078/14

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Anwar & Rekan yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2013.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, were audited by Anwar & Rekan who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 26, 2013.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

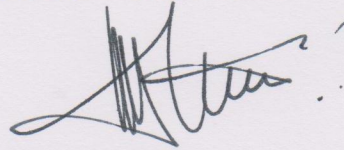
The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN**



Agustinus Sugiharto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0629 / Public Accountant Registration No. AP. 0629

26 Maret 2014 / March 26, 2014

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2h,2i,2w, 2cc,4,34,36, 37,39,40	3.704.599	1.124.280	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	2g,2h,2i,2cc,5, 34,36,37,39,40	24.927	11.019	<i>Investment income receivables</i>
Piutang asuransi	2h,2i,2cc,6, 36,37,39,40			<i>Insurance receivables</i>
Piutang premi	2k,6a	9.869	8.137	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	2n,2m,6b,35	13.683	17.622	<i>Reinsurance receivables</i>
Jumlah piutang asuransi		<u>23.552</u>	<u>25.759</u>	<i>Total insurance receivables</i>
Aset reasuransi	2h,2i,2cc,9, 35,36,37,39,40	17.463	14.146	<i>Reinsurance assets</i>
Aset keuangan	2h,2i,7, 37,39,40			<i>Financial assets</i>
Pinjaman dan piutang	7a			<i>Loans and receivables</i>
Deposito berjangka		145.474	752.041	<i>Time deposits</i>
Pinjaman polis	2cc	65.437	10.005	<i>Policy loans</i>
Piutang lain-lain	2cc	7.597	15.059	<i>Other receivables</i>
Jumlah pinjaman dan piutang		<u>218.508</u>	<u>777.105</u>	<i>Total loans and receivables</i>
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2cc,7b	1.836.763	1.699.056	<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek yang tersedia untuk dijual	2j,2cc,7c,36	412.460	481.954	<i>Available-for-sale securities</i>
Jumlah aset keuangan		<u>2.467.731</u>	<u>2.958.115</u>	<i>Total financial assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2f,8,34, 40	8.587.935	7.598.366	<i>Investment in associate</i>
Biaya dibayar di muka	2l,40	5.605	3.919	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2z,15,40	2.375	586	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap - bersih	2o,2p,3,10,40	13.801	9.413	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	2h,2i,11,36,37,39,40	1.346.173	5.097	<i>Other assets</i>
Aset pajak tangguhan	2z,40	-	3.072	<i>Deferred tax assets</i>
JUMLAH ASET		<u>16.194.161</u>	<u>11.753.772</u>	TOTAL ASSETS

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang asuransi	2h,35,36,37,39,40			Insurance payables
Hutang reasuransi	2m,2n,2cc,12	18.623	14.392	Reinsurance payables
Hutang komisi	14,40			Commission payables
Pihak berelasi		703	2.092	Related parties
Pihak ketiga		25.830	20.938	Third parties
Hutang klaim	2q,2cc,13	26.989	31.571	Claims payable
Jumlah hutang asuransi		72.145	68.993	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain	40			Trade and other payables
Hutang pajak	15	1.740	1.604	Taxes payable
Titipan premi	36	5.995	6.234	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	2h,2cc,37,39	37.650	17.249	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2h,2aa,36,37,39	6.145	11.100	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		51.530	36.187	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi	16,36,38,40			Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	2t,2x,16a	7.137	8.352	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2h,2s,2cc,16b,37,39	28.816	15.284	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2h,2r,2cc,3,16c,37,39	3.238.077	3.240.670	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	2h,2cc,37,39 2u,16d	-	67.110	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi		3.274.030	3.331.416	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2y,3,17,40	17.333	14.070	Long term employees' benefits liability
JUMLAH LIABILITAS		3.415.038	3.450.666	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	36	8.767	5.255	Accumulated Tabarru's funds

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributed to the owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham	18			Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 95.850.000.000 saham pada tahun 2013 dan 2012				Authorized - 95,850,000,000 shares in 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 28.239.720.705 saham pada tahun 2013 dan 28.036.107.055 saham pada tahun 2012		3.529.965	3.504.513	Issued and fully paid - 28,239,720,705 shares in 2013 28,036,107,055 shares in 2012
Tambahan modal disetor - bersih	20	(603.299)	(611.462)	Additional paid-in capital - net Difference arising from transaction with
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	24	1.665.619	-	non-controlling interest
Modal saham yang diperoleh kembali	2ff,18	-	(9.754)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		28.692	26.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.551.288	5.379.748	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	21	(60.438)	8.114	Other equity components
Jumlah		11.111.827	8.297.851	Total
Kepentingan Nonpengendali		1.658.529	-	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		12.770.356	8.297.851	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.194.161	11.753.772	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012	
PENDAPATAN BERSIH		2v		NET REVENUE
Pendapatan premi		25,34		Premium revenue
Premi bruto	3.294.966		2.261.638	Gross premiums
Premi reasuransi	(49.227)		(44.332)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	1.183	2t,2x,16a,38	(1.480)	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disediakan kepada reasuradur	1.973	38	(16)	Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi bersih	3.248.895		2.215.810	Net premiums
Hasil investasi	379.586	2g,26,34	183.225	Investment income
Laba penjualan efek - bersih	122	27	17.232	Gain on sale of marketable securities - net
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.149	28,38	98.201	Unrealized fair value gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain - bersih	3.726	2g,34	10.847	Other income - net
Jumlah pendapatan	3.633.478		2.525.315	Total Revenues
BEBAN		2v		EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	3.252.892	29	2.077.822	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(30.161)		(27.799)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	11.082	2r,2s,16b,16c,38	49.048	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
(Penurunan) kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(67.092)	2u,16d,38	25.055	(Decrease) increase in provision arising from Liability Adequacy test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disediakan kepada reasuradur	(1.341)	38	(1.940)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - bersih	3.165.380		2.122.186	Total claims and benefits - net
Umum dan administrasi	148.884	2g,30,34	98.395	General and administrative
Akuisisi	148.451	2g,31,34	152.372	Acquisition
Pemasaran	12.437	32	12.875	Marketing
Jumlah beban lain-lain	309.772		263.642	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	3.475.152		2.385.828	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian bersih dari entitas asosiasi	158.326		139.487	Income before share in net income of an associate
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	1.042.279	2f,2g,8,34,38	971.999	Share in net income of an associate
Laba sebelum pajak penghasilan	1.200.605		1.111.486	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.073)	2z	-	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.197.532		1.111.486	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	(15.685)		(5.532)	<i>Adjustment in fair value of available for sale investment securities - net of tax</i>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(52.710)		22.131	<i>Share in other comprehensive income of an associate</i>
Jumlah (rugi) laba komprehensif lainnya	(68.395)		16.599	<i>Total other comprehensive (loss) income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.129.137		1.128.085	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.173.540		1.111.486	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	23.992		-	<i>Non-controlling interest</i>
	1.197.532		1.111.486	
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.104.988		1.128.085	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24.149		-	<i>Non-controlling interest</i>
	1.129.137		1.128.085	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	41,68	2bb,33	39,76	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(in full amount of Rupiah)</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	39,89	2bb,33	39,62	DILUTED EARNINGS PER SHARE <i>(in full amount of Rupiah)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference arising from transaction with Non-controlling Interest	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / Treasury Shares	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners Of Parent	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Bagian Pendapatan Komitmen Lainnya Dari Entitas Asosiasi / Portion of Other Comprehensive Income of an Association	Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / Fair Value Reserve of Available-for-sale					
Saldo per													
1 Januari 2012	3.504.513	(611.462)	-	(9.754)	24.692	4.270.262	(16.187)	7.702	7.169.766	-	7.169.766		Balance as of January 1, 2012
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-		General reserves
Jumlah laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.111.486	22.131	(5.532)	1.128.085	-	1.128.085		Total comprehensive income for the year
Saldo per													
31 Desember 2012	3.504.513	(611.462)	-	(9.754)	26.692	5.379.748	5.944	2.170	8.297.851	-	8.297.851		Balance as of December 31, 2012
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	25.452	1.018	-	-	-	-	-	-	26.470	-	26.470		Exercise of Warrant Series V
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.450.482	3.450.482		Acquisition from non-controlling interest
Penjualan kembali saham treasury	-	7.145	-	9.754	-	-	-	-	16.899	-	16.899		Reselling of treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	1.665.619	-	-	-	-	-	1.665.619	(1.816.102)	(150.483)		Difference arising from transaction with non-controlling interest
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-		General reserves
Jumlah laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.173.540	(52.710)	(15.842)	1.104.988	24.149	1.129.137		Total comprehensive income for the year
Saldo Per													
31 Desember 2013	3.529.965	(603.299)	1.665.619	-	28.692	6.551.288	(46.766)	(13.672)	11.111.827	1.658.529	12.770.356		Balance as of December 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	3.292.995		2.261.411	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	34.097		24.333	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	10.884		11.860	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(3.257.474)		(2.065.401)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(44.995)		(47.794)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(148.451)		(152.372)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(135.361)		(85.424)	Payment of operating expenses
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(248.305)		(53.387)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	11.221.495		1.489.145	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan surat berharga	729.870		1.673.054	Proceeds from sales of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	237.353		153.868	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	120.263		61.532	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	165	10	290	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(10.550.864)		(2.022.076)	Placement of time deposits
Penempatan rekening escrow	(1.338.000)		-	Placement of Escrow account
Penempatan surat berharga	(745.373)		(1.712.189)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(175.246)		(54.495)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(7.251)	10	(5.429)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan				Net Cash Used in
untuk Aktivitas Investasi	(507.588)		(416.300)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Hasil Pelaksanaan Waran Seri V	26.470		-	Exercise of Warrant Series V
Penambahan setoran modal saham entitas anak oleh pihak nonpengendali	3.300.000		-	Increase in share capital of subsidiaries from noncontrolling interest
Penjualan saham <i>treasury</i>	16.899		-	Sale of treasury shares
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	3.343.369		-	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	2.587.476		(469.687)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(7.157)		1.428	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.124.280	2w,4	1.592.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.704.599	2w,4	1.124.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT END OF YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan akta No. 226, tanggal 27 Pebruari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 22 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.508.243 (terbagi atas 28.065.946.138 saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-22998 tertanggal 11 Juni 2013.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Panin Insurance Tbk. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

Commencing January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated March 22, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., in which the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp 3,508,243 (divided into 28,065,946,138 shares). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his issuance of Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.10-22998 dated June 11, 2013.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Panin Insurance Tbk. The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 Nopember 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.239.720.705 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follows:

Up to December 31, 2013, all of the Company's issued shares totaling 28,239,720,705 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Usaha / Type of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
			2013	2012	2013	2012
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries						
PT Panin Internasional (dahulu / formerly PT Panin Financial Assurance (PT PI))	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	- **	63,16%	99,99%	3.893.822	159.243
PT Epanin Dotcom (EPD)	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management Information System	- **	99,99%	99,99%	12.292	11.511
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiary						
PT Panin Dai-ichi Life (dahulu/ formerly PT Panin Life (PT PDL))*	Asuransi Jiwa / Life Insurance	1993	60%*	99,99%	7.545.226	3.876.195

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional

** Belum beroperasi secara komersial

* 95% Owned by PT Panin Internasional

** Has not yet started commercial operation

Seluruh Entitas Anak di atas berdomisili di Jakarta, Indonesia.

All of the above subsidiaries are domiciled in Jakarta, Indonesia.

PT Panin Internasional

Pada tanggal 3 Juni 2013, telah dilakukan penandatanganan atas "Shares Subscription Agreement" antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI) mengenai rencana pengambilan bagian saham PT PI oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. bersama-sama dengan Perusahaan (PT PF) (lihat Catatan 41).

Guna memenuhi kewajibannya, PT PI melakukan beberapa kali peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor:

PT Panin Internasional

On June 3, 2013, "Shares Subscription Agreement" was entered into by the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI) regarding the plan acquisition of PT PI's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. together with the Company (PT PF) (see Note 41).

In fulfilling its obligations, PT PI increased its authorized capital and issued and paid up capital several times:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Internasional (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang sudah dilaporkan dan telah tercatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-21912 tanggal 4 Juni 2013, pemegang saham PT Panin Internasional telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 153.750 menjadi Rp 402.310.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebesar Rp 248.560 diambil seluruhnya oleh Perusahaan (PF).
- Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Juli 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36718.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 Juli 2013, pemegang saham PT Panin Internasional telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal dasar sebanyak 180.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 900.000, sehingga modal dasar meningkat dari Rp 600.000 menjadi Rp 1.500.000.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 402.310 menjadi Rp 645.810. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu sebesar Rp 243.500 diambil seluruhnya oleh Perusahaan (PF).

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Internasional (continued)

- Based on Deed No. 31 dated May 22, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been reported and has been recorded in the Legal Administration System database of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-21912 dated June 4, 2013, PT Panin Internasional's shareholders have approved the following items:
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 153,750 to Rp 402,310.
 - The increase in the issued and paid-in capital, which amounting to Rp 248,560 was taken entirely by the Company (PF).
- Based on Deed No. 7 dated July 2, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-36718.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 8, 2013, PT Panin Internasional's shareholders have approved the following items:
 - The increase of the authorized capital by 180,000,000 shares or amounting to Rp 900,000, so that the authorized capital increased from Rp 600,000 to Rp 1,500,000.
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 402,310 to Rp 645,810. The increase in issued and paid-in capital, amounting to Rp 243,500 was taken entirely by the Company (PF).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Internasional (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 30 September 2013 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., yang sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50732.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 2 Oktober 2013, pemegang saham PT Panin Internasional telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal dasar sebanyak 518.026.000 lembar saham atau sebesar Rp 2.590.130, sehingga modal dasar meningkat dari Rp 1.500.000 menjadi Rp 4.090.130.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 645.810 menjadi Rp 1.022.533.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu sebesar Rp 376.722 diambil seluruhnya oleh Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan nilai sebesar Rp 3.246.633 sehingga menimbulkan agio saham sebesar Rp 2.869.911
- Penjualan 18 lembar saham kepemilikan saham Tuan Irwan Herwana kepada Perusahaan (PF).

Atas adanya tambahan setoran modal di atas, berdampak terhadap perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di Entitas Anak (PT PI) menjadi 63,16%.

PT Epanin Dotcom

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Selanjutnya, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa layanan penyediaan teknologi informasi dan sistim informasi manajemen serta melakukan investasi. Sampai dengan saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan usaha operasional.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Internasional (continued)

- Based on Deed No. 140 dated September 30, 2013 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decree Letter No. AHU-50732.AH.01.02. Tahun 2013 dated October 2, 2013, PT Panin Internasional's shareholders have approved the following items:
 - The increase in authorized capital by 518,026,000 shares or a total of Rp 2,590,130, so that the authorized capital increased from Rp 1,500,000 to Rp 4,090,130.
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 645,810 to Rp 1,022,533.
 - The increase in the issued and paid-in capital, amounting to Rp 376,722 which was taken entirely by Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., for a total consideration of Rp 3,246,633, resulting to a share premium amounting to Rp 2,869,911.
- To sell 18 shares from Mr. Irwan Herwana to the Company (PF).

The above increase in capital of changed the Company's percentage of ownership in Subsidiary (PT PI) to become 63.16%.

PT Epanin Dotcom

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statements of PT Epanin Dotcom were consolidated to the Company's financial statements. Previously, the ownership in PT Epanin Dotcom was presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in the field of information technology services provider and management information systems and also investing capital. Up to present time the Company has not yet commenced its operational business activities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 06 tanggal 4 Nopember 2013 PT Panin Life berganti nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 3 Juni 2013, telah dilakukan penandatanganan atas "Shares Subscription Agreement" antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI) mengenai rencana pengambilan bagian saham PT PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., bersama-sama dengan PT Panin Internasional (PT PI) (lihat Catatan 41).

Guna memenuhi kewajibannya, PT PDL melakukan beberapa kali peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor:

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 12 Pebruari 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang telah tercatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-04811 tanggal 14 Pebruari 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 243.500 menjadi Rp 387.250.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebesar Rp 143.750 diambil seluruhnya oleh PT Panin Internasional.
- Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 28 Juni 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-26761 tanggal 2 Juli 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Penjualan 2.434.612.740 lembar saham atau sebesar Rp 243.461 kepemilikan saham PT Panin Dai-ichi Life yang dimiliki oleh Perusahaan (PT PF) kepada PT Panin Internasional (PI).
 - Penjualan 10 lembar saham atau sebesar Rp 1.000 (dalam jumlah penuh) kepemilikan saham PT Panin Dai-ichi Life yang dimiliki oleh Tri Djoko Santoso kepada PT Panin Internasional (PI).

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Dai-ichi Life

Based on notarial deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 06 dated November 4, 2013 PT Panin Life has changed its name to PT Panin Dai-ichi Life.

On June 3, 2013, "Shares Subscription Agreement" was entered into by the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI) regarding the plan acquisition of PT PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., together with PT Panin Internasional (PT PI) (see Note 41).

In fulfilling its obligations, PT PDL increased its authorized capital and issued and paid up capital several times:

- Based on Deed No. 22 dated February 12, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been recorded in the Legal Administration System database of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-04811 dated February 14, 2013, PT Panin Dai-ichi Life's shareholders have approved the following:
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 243,500 to Rp 387,250.
 - The increase in the issued and paid-in capital, amounting to Rp 143,750 was taken entirely by PT Panin Internasional.
- Based on Deed No. 110 dated June 28, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been recorded in the database of the Legal Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-26761 dated July 2, 2013, the shareholders of the PT Panin Dai-ichi Life agreed the following:
 - To sell 2,434,612,740 PT Panin Dai-ichi Life's shares or a total of Rp 243,461 owned by the Company (PF) to PT Panin Internasional (PI).
 - To sell 10 PT Panin Dai-ichi Life's shares or a total of Rp 1,000 (in full amount) owned by Mr. Tri Djoko Santoso to PT Panin Internasional (PI).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Dai-Ichi Life (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Juli 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang sudah dilaporkan dan telah tercatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-27919 tanggal 9 Juli 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.250 menjadi Rp 637.250.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebesar Rp 250.000 diambil seluruhnya oleh PT Panin Internasional.
- Berdasarkan Akta No. 141 tanggal 30 September 2013 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., yang sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50733.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 2 Oktober 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal dasar sebanyak 10.260.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.026.000, sehingga modal dasar meningkat dari Rp 974.000 menjadi Rp 2.000.000.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 637.250 menjadi Rp 1.067.339.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebanyak 4.300.894.000 lembar saham atau sebesar Rp 430.089 diambil oleh:
 - a. PT Panin Internasional sebanyak 3.767.225.000 lembar saham atau sebesar Rp 376.722 dengan nilai sebesar Rp 3.246.633 sehingga menimbulkan agio saham sebesar Rp 2.869.911 pada Entitas Anak (PT PDL)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Dai-Ichi Life (continued)

- Based on Deed No. 14 dated July 5, 2013 of Notary Adi Triharso S.H., which has been reported and has been recorded in the database of the Legal Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27919 dated July 9, 2013, the shareholders of PT Panin Dai-ichi Life approved the following items:
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 387,250 to Rp 637,250.
 - The increase in the issued and paid-up capital, amounting to Rp 250,000 was taken entirely by PT Panin Internasional.
- Based on deed No. 141 dated September 30, 2013 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-50733.AH.01.02. Tahun 2013 dated October 2, 2013, the shareholders of the PT Panin Dai-ichi Life agreed the following:
 - The increase in the authorized capital by 10,260,000,000 shares or Rp 1,026,000, so that the authorized capital would increase from Rp 974,000 to Rp 2,000,000.
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 637,250 to Rp 1,067,339.
 - The increase in the issued and paid-up capital by 4,300,894,000 shares or amounting to Rp 430,089 was taken by:
 - a. PT Panin Internasional for 3,767,225,000 shares or a total Rp 376,722 for an amount of Rp 3,246,633, resulting to share premium amounting to Rp 2,869,911 in the Subsidiary (PT PDL).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life (lanjutan)

- b. The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., sebanyak 533.669.000 lembar saham atau sebesar Rp 53.367.
- Penjualan 387.250 lembar saham atau sebesar Rp 39 kepemilikan saham PT Panin Dai-ichi Life yang dimiliki oleh Perusahaan (PF) kepada PT Panin Internasional (PI).

Karena adanya perubahan susunan modal berdasarkan akta di atas, berdampak kepada kepemilikan langsung pada entitas anak (PT PDL) menjadi nihil dan menjadi kepemilikan tidak langsung efektif melalui PT PI sebesar 60%.

d. Kerjasama Strategis dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") pada Entitas Anak

Pada tanggal 3 Juni 2013 Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama strategis dengan pihak The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (selanjutnya disebut "Dai-ichi Life"), sebuah perusahaan asuransi dari Jepang dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.300.000.

Kerjasama antara Perseroan dan Dai-ichi Life dilakukan melalui pengambilan bagian saham baru Dai-ichi Life pada PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life. Dai-ichi Life melaksanakan pengambilan bagian saham baru dalam Panin Internasional sejumlah 75.344.500 saham, yang akan mewakili 36,84% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Internasional.

Adapun sisa saham dalam PT Panin Internasional sejumlah 129.162.000 saham yang mewakili 63,16% tetap dimiliki oleh Perusahaan. Selanjutnya, seluruh dana yang diperoleh PT Panin Internasional dari Dai-ichi Life yang berasal dari pengeluaran saham baru di PT Panin Internasional yang diambil oleh Dai-ichi Life tersebut digunakan PT Panin Internasional untuk penyetoran modal pada PT Panin Dai-ichi Life dengan mengambil bagian sejumlah 3.767.225.000 saham tambahan pada PT Panin Dai-ichi Life, yang merupakan saham baru yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi life.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Dai-ichi Life (continued)

- b. The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., for 533,669,000 shares or a total of Rp 53,367.
- To sell 387,250 PT Panin Dai-ichi Life's shares or a total of Rp 39 owned by the Company (PF) to PT Panin Internasional (PI).

Because of the changes in the capital structure based on deeds above, the direct ownership of the Company in subsidiary (PT PDL) is now nil and effective of indirect ownership through PT PI is now 60%.

d. Strategic Cooperation with The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") in Subsidiary

On June 3, 2013 the Company signed strategic cooperation agreement with the The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (hereinafter referred to as "Dai-ichi Life"), an insurance company from Japan with a transaction value of Rp 3,300,000.

The cooperation between the Company and Dai-ichi Life. is through Dai-ichi Life subscription of new shares in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life. Dai-ichi Life subscribed new shares in PT Panin Internasional totaling of 75,344,500 shares, which represents 36.84% shares of the entire issued and paid-up capital in PT Panin Internasional.

The remaining shares in PT Panin Internasional of 129,162,000 shares representing 63.16% is retained by the Company. Furthermore, all the funds obtained by PT Panin Internasional from Dai-ichi Life from subscription of new shares in PT Panin Internasional taken by Dai-ichi Life was used by PT Panin Internasional in injecting capital in PT Panin Dai-ichi Life of 3,767,225,000 additional shares in PT Panin Dai-ichi Life, which are new shares issued by PT Panin Dai-ichi Life.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kerjasama Strategis dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") pada Entitas Anak (lanjutan)

Selain pengambilan saham dalam PT Panin Internasional sebagaimana disebutkan di atas, Dai-ichi Life juga turut melakukan penyertaan saham langsung dalam PT Panin Dai-ichi Life melalui pengambilan bagian saham baru dalam PT Panin Dai-ichi Life sejumlah 533.669.000 saham yang mewakili sejumlah kurang lebih 5% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Dai-ichi Life.

Dengan telah dilaksanakannya pengambilan-pengambilan bagian saham tersebut, Dai-ichi Life memiliki penyertaan kurang lebih sejumlah 40% saham efektif dalam PT Panin Dai-ichi Life, di mana sejumlah kurang lebih 5% saham melalui kepemilikan saham secara langsung dalam PT Panin Dai-ichi Life dan sisanya sebesar kurang lebih 36% melalui kepemilikan saham dalam PT Panin Internasional, yang menjadi pemegang kurang lebih 95% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Dai-ichi Life.

Pengambilan saham pada PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life sebagaimana dijelaskan di atas telah dilakukan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Internasional No. 140 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Dai-ichi Life No.141 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Presiden direktur	:	Marwan Noor	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Vincent Henry Richard Hilliard	:	Director

1. GENERAL (continued)

d. Strategic Cooperation with The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") in Subsidiary (continued)

Aside from subscribing new shares in PT Panin Internasional as mentioned above, Dai-ichi Life also made direct investments in PT Panin Dai-ichi Life through subscribing 533,699,000 new shares in PT Panin Dai-ichi Life which represents approximately 5% shares of the entire issued and paid-up capital of PT Panin Dai-ichi Life.

With the subscription of such shares, Dai-ichi Life approximately has 40% effective ownership in PT Panin Dai-ichi Life, whereby approximately 5% ownership through direct shareholding in PT Panin Dai-ichi Life and the rest by approximately 36% through shareholding in PT Panin Internasional, which became the holder of approximately 95% of the entire issued and paid-up capital of PT Panin Dai-ichi Life.

The subscription of shares in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life as described above has been carried out in accordance with the General Meeting of Shareholders of PT Panin Internasional No. 140 dated 30 September 2013, made by Notary Mala Mukti, S.H, LL.M., and the the General Meeting of Shareholders of PT Panin Dai-ichi Life No. 141 dated September 30, 2013, made by Notary Mala Mukti, S.H, LL.M.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2013 are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Presiden direktur	:	Fadjar Gunawan	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang keuangan dan akuntansi. Wakil presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang personalia dan *good corporate governance* Perusahaan. Direksi Perusahaan bersama-sama dengan direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang investasi dan strategi bisnis.

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2013:

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2012 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioners).

The President director together with the other members of the board of directors are responsible in the management of the Company including finance and accounting divisions. The Vice president director together with other board members are responsible in the management of the Company including human resources division and good corporate governance of the Company. The Director together with other board members are responsible in the management of the Company's including its investment and business strategies divisions.

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.1.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Jakarta Stock Exchange's Listing Regulation No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the members of Audit Committee as at December 31, 2013, are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Ketua : Sophie Soelaiman
Anggota : Hasan Anggono
A. Agus Susanto

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2012 adalah:

Ketua : Sophie Soelaiman
Anggota : Mulyagi Parali
Hasan Anggono

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Dony Rondang Sianipar
Audit Internal : Johanna Margareth
Louhenapessy

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 249 dan 218 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

: Chairman
: Members

The members of Audit Committee as at December 31, 2012, are as follows:

: Chairman
: Members

The corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

: Corporate Secretary
: Internal Auditor

The Company had a total of 249 and 218 employees, as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 26, 2014.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana telah diubah dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, SE-03/BL/2011 tanggal 3 Juli 2011 dan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Pernyataan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as long as it does not contradict with PSAK or ISAK and Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter from the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 concerning "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies" as amended by BAPEPAM Chairman's Decision No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, SE-03/BL/2011 dated July 3, 2011 and KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements are consistent with those accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the application of several revised PSAK which are effective from January 1, 2013 as disclosed below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

The reporting currency used in the consolidated financial statement is the Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang banyak melibatkan pertimbangan atau kompleksitas atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

All figures in the consolidated financial statements, unless otherwise stated, are rounded to millions of Rupiah.

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. When controls ceases during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The Company and its Subsidiaries ("the Group") have used the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada pihak yang diakuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi antar grup. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012) yang dimulai untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012). Pelaporan Grup harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or transactions between companies in the group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to owners of the parent company, which is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with the revised PSAK No. 38: "Business Combination of Entities Under Common Control (Revised 2012) which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK No. 38 (Revised 2012). The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat yang diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepentingan. Berdasarkan revisi PSAK No. 38, dengan metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam modal usaha.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laporan laba rugi di masa depan.

Sebelum 1 Januari 2013, akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38, the pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid In Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" under PSAK No. 38 (Revised 2004) will be recharacterized and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit and loss in the future.

Prior to January 1, 2013, acquisition or transfer of shares among entities under common control, is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying amount of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan SAK Baru dan Revisi

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Grup adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan penyesuaian atas PSAK No. 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Grup telah mengevaluasi bahwa dampak yang ditimbulkan oleh penyesuaian PSAK No. 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, selain itu perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat dalam transisi dari penyesuaian dengan ketentuan dari revisi PSAK No. 38.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan jumlah tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Adoption of New and Revised SAK

New accounting standard or improvement on accounting standard which are relevant to Group and mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2013 are the revised PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" and Improvement on PSAK No. 60 (Revised 2010) "Financial Instruments Disclosures". The Group has evaluated the impact of Improvement on PSAK No. 60 to be immaterial to the consolidated financial statements, while changes to the Group's accounting policy has been made as required, in accordance with transitional provision of revised PSAK No. 38.

f. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net income or loss of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam keuangan dan operasi kebijakan) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 atas Laporan Keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan diperoleh dan jika diperbolehkan dan sesuai, kembali mengevaluasi penunjukan ini pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement At Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas dan *Medium Term Note*.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, piutang lain-lain, pinjaman polis, uang jaminan dan *escrow account*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement At Initial Recognition of Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include investment in mutual fund, debts and equity securities and *Medium Term Note*.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, other receivables, policy loans, security deposits and *escrow account*.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun efek hutang dan sukuk.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement At Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include debt securities and sukuk.

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain (kecuali hutang pajak) dan liabilitas asuransi (kecuali untuk premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pertukaran atas instrumen liabilitas keuangan dengan persyaratan berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities which comprise of insurance payables, trade and other payables (except taxes payable) and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

The exchange of financial liability instruments with substantially different terms is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimasi Nilai Wajar

Estimation of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai penawaran pasar, untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari Bloomberg dan Reuters, tanpa dikurangi biaya transaksi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market bid prices for assets and offer prices for liabilities at the consolidated statement of financial position date, such as quoted market prices or the broker's quoted price from Bloomberg and Reuters, without any deduction for transaction costs.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation technique.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Estimation of Fair Value (continued)

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

In using valuation technique, fair value is estimated based on observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the date of the consolidated statement of financial position.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa saham tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada pemegang polis, reasuransi dan agen ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to policyholders, reinsurers and agents are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique those variables include only data from observable markets.

Analisis atas nilai wajar dari instrumen keuangan dan rincian lebih lanjut tentang pengukurannya disajikan pada Catatan 37.

An analysis of fair values of financial instruments and further details as to how they measured are provided in Note 37.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (lihat Catatan 2h), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) (see Note 2h), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the time of initial recognition of assets. The carrying amount of financial assets, is reduced either directly or through the allowance account. The amount of loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

j. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Financial Assets Carried at Cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-Sale Financial Assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified to consolidated statement of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.

j. Sukuk

Classification

Sukuk can be classified as measured at cost or fair value. The Group classified investment in sukuk as measured at fair value.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk ijarah dan sukuk mudharabah) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah Pengakuan Awal

Sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa leluasa (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

PT PDL, Entitas Anak, tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Seiring dengan penerapan PSAK No. 62 pada 1 Januari 2012, PT PDL melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Semua kontrak yang diterbitkan pada tahun 2012 dinilai dengan risiko asuransi yang signifikan sehingga diakui sebagai kontrak asuransi. Untuk kontrak yang diterbitkan sebelum penerapan PSAK No. 62, PT PDL melakukan penilaian semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sukuk (continued)

Initial Recognition

At the time of initial recognition, corporate sukuk (*ijara sukuk and mudaraba sukuk*) are recognized at acquisition cost.

The acquisition cost of corporate sukuk are measured at fair value, excluding transaction costs.

Subsequent Recognition

Corporate sukuk are measured at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

k. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

PT PDL, a Subsidiary, does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Following the adoption of PSAK No. 62 on January 1, 2012, PT PDL assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level. All contracts issued in 2012 are assessed as with significant insurance risk hence are recognized as insurance contracts. For contracts issued prior to the adoption of PSAK No. 62, PT PDL assessed all its existing contracts as insurance contracts.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Sebelum tahun 2012, tidak ada keharusan untuk melakukan penilaian terhadap risiko asuransi yang signifikan. PT PDL menganggap produk asuransi sebagai kontrak asuransi pada saat dilaporkan dan tidak adanya keberatan dari Menteri Keuangan.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika PT PDL (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) mempengaruhi pemegang polis.

Sebagai panduan umum, PT PDL mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan harus membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan yang setidaknya lebih dari 5% manfaat yang dibayar jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak asuransi juga dapat mentransfer risiko keuangan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam kasus dari variabel non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi kontrak diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Prior to 2012, there is no requirement to assess the significance of the insurance risk. PT PDL considered insurance products as insurance contracts once reported to and no objection is received from the Minister of Finance.

Insurance contracts are those contracts when PT PDL (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

As a general guideline, PT PDL defines as significant insurance risk the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event that are at least 5% more than the benefits payable if the insured event did not occur. Insurance contracts can also transfer financial risk.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer*
- *That are contractually based on:*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

- Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak
- Pengembalian investasi yang telah atau pun yang belum direalisasi kembali pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit
- Keuntungan atau kerugian dari Perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Reasuransi

PT PDL mensesikan risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

- The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
- Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
- The profit or loss of the Company, fund or other entity that issues the contract

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

n. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's share of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilainya pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama tahun pelaporan. Penurunan terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal sesuai jumlah yang akan diterima PT PDL dari reinsurer. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajiban kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasumsikan diakui sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statement of comprehensive income of the Group.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Aset Tetap (lanjutan)

o. Fixed Assets (continued)

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

Fixed assets that are acquired in exchange for non-monetary assets or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair value, except if:

- i. transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- ii. nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

- i. the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- ii. fair value of the assets received and delivered can not be reliably measured.*

Aset yang diterima diukur dengan cara demikian, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

Asset received is measured in that way, even if the Group is unable to immediately stop the recognition of the asset given. If the acquired asset can not be reliably measured at fair value, its cost is measured at the carrying amount of the assets.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	4 - 8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Sebuah jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilainya apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih nilai tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai. Untuk menilai penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pengembalian dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the consolidated statement of comprehensive income when incurred. Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the current year.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Claims Payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

r. Liability for Future Policy Benefits

Sehubungan dengan PSAK No. 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Asuransi Jiwa" pada tahun 2013 PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang diperkirakan dari semua biaya yang akan dikeluarkan dan juga perlu mempertimbangkan nilai diskon dari premi diharapkan akan diterima.

In accordance with PSAK No. 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contracts" in 2013 PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Untuk entitas yang datanya tidak memadai untuk menentukan liabilitas manfaat polis masa depan, revisi PSAK No. 36 memungkinkan entitas untuk menggunakan kebijakan akuntansi mereka sebelumnya.

For entities whose data are not adequate, in order to determine the liability for future policy benefits, the revised PSAK No. 36 allows these entities to use their previous accounting policy.

Pada tahun 2012, PT PDL telah memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya mereka di bawah dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan karena kurangnya data yang memadai. Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung menggunakan *Net Level Premium Method* dan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial internal.

In 2012, PT PDL has chosen to use their previous accounting policy below in the calculation of liability for future policy benefits due to the lack of adequate data. Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is calculated using *Net Level Premium method* and is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the internal actuarial calculation.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

s. Estimasi Liabilitas Klaim

s. Estimated Claims Liability

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Estimasi liabilitas klaim adalah berdasarkan perhitungan internal aktuarial PT PDL.

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Estimated claims liability is based on the calculation of in-house actuary of PT PDL.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungansan masih berjalan pada akhir periode.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungansan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungansan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

u. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Untuk menyesuaikan dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen PT PDL membuat penilaian untuk menguji apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) memadai yang dihitung dengan menggunakan estimasi kini dari arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi. Untuk tahun 2012, kekurangan antara jumlah tercatat antara nilai liabilitas asuransi setelah dikurangi biaya akuisisi ditangguhkan dan liabilitas yang timbul dari LAT diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2012 dengan menghapus jumlah tercatat biaya akuisisi ditangguhkan terkait dan kemudian membentuk provisi untuk rugi yang timbul dari LAT.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

u. Liability Adequacy Test (LAT)

In compliance with the requirement of PSAK No. 62, at each consolidated statement of financial position date, an assessment is made by PT PDL management whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts. For the financial year 2012, the deficiency between the carrying amount of insurance liabilities after deducting deferred acquisition costs, and the liability resulting from LAT is recognized entirely in the 2012 consolidated statement of comprehensive income by initially writing off the carrying amount of the related deferred acquisition costs and by subsequently establishing a provision for losses arising from LAT.

v. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as Policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan atas dividen diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statement of comprehensive income. Dividend income is recognized when earned.

Other Income

Other income is recognized when earned (*accrual basis*).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Setelah penerapan PSAK No. 62, biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

y. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Standar revisi memperkenalkan metode alternatif baru untuk mengenali keuntungan dan kerugian aktuarial, yaitu untuk mengakui segera semua keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana terjadinya sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10%.

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Grup juga mengakui liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan jasa dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui Perusahaan dan Entitas Anak dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, hingga manfaat menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Following the adoption of PSAK No. 62, direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

y. Long Term Employees' Benefits Liability

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize immediately all the actuarial gains and losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Group decided to retain its previous method in accounting the actuarial gains and losses using the 10% corridor method.

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group also recognized liabilities and expenses when the employee has rendered services and the entity consumes the economic benefit arising from service.

Provision for long term employees' benefits liability is determined using the actuarial *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and its Subsidiaries defined benefit obligations are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

z. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mandatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan.

(a) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi komprehensif perusahaan dalam Grup karena tidak termasuk item dari pendapatan atau beban yang kena pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item yang tidak kena pajak atau dikurangkan dari pajak. Masing-masing liabilitas perusahaan untuk pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam restitusi pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Long Term Employees' Benefits Liability (continued)

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

z. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes" which requires the Group to calculate for the consequences of the current tax and deferred recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

(a) Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The companies respective liabilities for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

(b) Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*;
- ii. atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (ii.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis dan;
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill;*
- ii. or of an asset or liability in a transaction that is: (ii.1) not a business combination, and (ii.2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i. not a business combination and;*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup di akui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Sewa Pembiayaan

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa yang lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban liabilitas dan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewa dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the companies are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

As of the consolidated statement of financial position date, the Group has no asset acquired under finance lease.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

(b) Sewa Operasi dikenakan sebagai *lessee*

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi disajikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

bb. Laba Bersih per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih pada setiap tahun diatribusikan pada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tanggal pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang menjadi pemilik dari induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan atas konversi seluruh potensi dilusi saham biasa menjadi saham biasa.

cc. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Item non moneter yang diukur berdasarkan nilai historis dalam mata uang asing tidak ditranslasi kembali.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pada tanggal transaksi akun-akun moneter dengan translasi kembali pada tanggal laporan posisi keuangan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), di mana kurs pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 12.189 (Rupiah penuh) dan 31 Desember 2012: Rp 9.670 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Lease (continued)

(b) *Operating lease charges as the lessee*

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

bb. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting date.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

cc. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions denominated in foreign currency are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date. Non monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising on the settlement of monetary items and on the retranslation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Foreign currency transactions of the Group is in United States dollar ("US\$"), for which the exchange rate at December 31, 2013 is Rp 12,189 (full amount) and December 31, 2012: Rp 9,670 (full amount) for one dollar.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

dd. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari Entitas Anak, yaitu usaha asuransi jiwa di PT Panin Dai-ichi Life.

On December 31, 2013 and 2012, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of the Subsidiary, PT Panin Dai-ichi Life.

ee. Provisi

ee. Provision

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ff. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang (*cost method*), dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

gg. Biaya Emisi Saham

Efektif tahun 2000, biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi sesuai dengan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Treasury Shares

Treasury shares, which are intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost (cost method) and shown as deduction from share capital under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

gg. Shares Issuance Cost

The share issuance cost is presented as part of additional paid in capital and not amortized in conformity with Bapepam's regulation No. Kep-06/PM/2000, dated March 13, 2000.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam
mengaplikasikan kebijakan akuntansi

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, termasuk estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan karyawan beban imbalan. Jumlah tercatat Grup dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Long Term Employees' Benefits Liability

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While the Group's management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense. The carrying value of the Group's long term employees' benefits liability is disclosed in Note 17 to consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2013, dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 13.801 dan Rp 9.413. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 7.579.203 dan Rp 4.134.608 dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.382.833 dan Rp 3.420.406 (lihat Catatan 37).

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen PT PDL diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar masing-masing Rp 28.816 dan Rp 15.284 (lihat Catatan 16b).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Useful lives of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets of the Group as of December 31, 2013, and 2012 amounted to Rp 13,801 and Rp 9,413 , respectively. The details are disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group consolidated statement of comprehensive income.

The carrying amount of financial assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 7,579,203 and Rp 4,134,608 and the financial liabilities amounted to Rp 3,382,833 and Rp 3,420,406 (see Note 37).

Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. PT PDL's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liability. The carrying amounts of estimated claims liability as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 28,816 and Rp 15,284 , respectively (see Note 16b).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebesar masing-masing Rp 3.238.077 dan Rp 3.240.670 (lihat Catatan 16c).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2013	2012	
Kas dan bank	318.041	372.647	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka - jangka pendek	3.386.558	751.633	<i>Short-term time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	3.704.599	1.124.280	Total cash and cash equivalents

Kas dan bank terdiri dari:

	2013	2012	
Kas - Rupiah	85	80	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.023	23.741	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	611	10	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Panin Syariah Tbk	517	2.740	<i>PT Bank Panin Syariah Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.964	1.339	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	18	14	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Sub-jumlah - pihak berelasi	30.133	27.844	<i>Sub-total - related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mutiara Tbk	249.271	334.330	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.197	1.765	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A	3.091	2.869	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Commonwealth	1.773	254	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Syariah Mandiri	1.694	262	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.330	726	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	613	156	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	515	436	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Nusantara Parahyangan	127	140	<i>PT Bank Nusantara Parahyangan</i>
PT Bank Permata Tbk	164	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 100)	70	122	<i>Others (each below 100)</i>
Jumlah pihak ketiga - rupiah	265.845	341.060	Total third parties - rupiah

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 3,238,077 and Rp 3,240,670 (see Note 16c).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2013	2012	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Commonwealth	10.367	1.734	PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG	6.278	278	Deutsche Bank AG
PT Bank DBS Indonesia	4.178	806	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank International Indonesia Tbk	815	559	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	218	170	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	122	116	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	21.978	3.663	Total third parties - United States Dollar
Sub-jumlah - pihak ketiga	287.823	344.723	Sub-total - third parties
Sub-jumlah - bank	317.956	372.567	Sub-total - cash in banks
Jumlah kas dan bank	318.041	372.647	Total cash on hand and in banks

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

Short-term time deposits are consist of:

	2013	2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			Related parties (see Note 34)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Syariah Tbk	139.909	3.000	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	620	8.950	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah - pihak berelasi	140.529	11.950	Sub-total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	1.606.198	357.026	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	615.901	11.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	325.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Nusantra Parahyangan	92.380	-	PT Bank Nusantra Parahyangan
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara	75.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara
PT Bank Sahabat Sampoerna	70.000	25.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	56.000	-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Nagari Sumatera Barat	47.000	50.000	PT Bank Nagari Sumatera Barat
PT Bank Commonwealth	25.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	14.000	-	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	12.593	11.508	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	5.627	7.983	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	5.100	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	2.891	2.772	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Bumiputera Tbk	91.230	-	PT Bank Bumiputera Tbk
PT Bank Commonwealth	75.170	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Capital Indonesia Tbk	70.056	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	55.883	274.394	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Sub-jumlah - pihak ketiga	3.246.029	739.683	Sub-total - third parties
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	3.386.558	751.633	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	3.704.599	1.124.280	Total cash and cash equivalents

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 13.207 dan Rp 9.938 (lihat Catatan 36).

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Rupiah	9,75% - 13,1%
Dolar Amerika Serikat	1% - 4%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

As of December 31, 2013 and 2012, cash and cash equivalents in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 13,207 and Rp 9,938 respectively (see Note 36).

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	<u>2012</u>	
	4,5% - 9,5%	Rupiah
	0,10% - 3,5%	United States Dollar

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari bunga:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	15.129	4.376
Obligasi	2.635	3.363
Pihak berelasi		
Deposito berjangka	505	8
Obligasi	42	1.929
Sub-jumlah	<u>18.311</u>	<u>9.676</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Obligasi	6.307	896
Deposito berjangka	309	447
Sub-jumlah	<u>6.616</u>	<u>1.343</u>
Jumlah	<u>24.927</u>	<u>11.019</u>

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

Rupiah
Third parties
Time deposits
Bonds
Related parties
Time deposits
Bonds
Sub-total
United States Dollar
Third parties
Bonds
Time deposits
Sub-total
Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan.

Saldo piutang hasil investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 49 dan Rp 28 (lihat Catatan 36).

As of the reporting date, the management has not provided provision for impairment losses of investment income receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

As of December 31, 2013 and 2012, investment income receivables in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 49 and Rp 28, respectively (see Note 36).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggung jawaban pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>Unit link</i>	9.484	7.574	<i>Unit-linked</i>
Dwiguna kombinasi	333	439	<i>Endowment combine</i>
Seumur hidup	35	99	<i>Whole life</i>
Dwiguna	5	17	<i>Endowment</i>
Kematian	12	8	<i>Term</i>
Jumlah	9.869	8.137	Total

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Asuransi perorangan			<i>Individual insurance</i>
Rupiah	9.722	7.892	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	147	245	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	9.869	8.137	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As of the reporting date, the management of PT PDL has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

Saldo piutang premi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 339 dan Rp 129 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 premium receivables in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 339 and Rp 129 (see Note 36).

b. Piutang reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Internasional			<i>PT Reasuransi Internasional</i>
Indonesia (Persero)	8.359	11.165	<i>Indonesia (Persero)</i>
PT Maskapai Reasuransi			<i>PT Maskapai Reasuransi</i>
Indonesia Tbk	2.966	4.693	<i>Indonesia Tbk</i>
Munchener Ruckversicherungs			<i>Munchener Ruckversicherungs</i>
Gasellschaft	1.798	1.347	<i>Gasellschaft</i>
Metlife Insurance Ltd.	272	201	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
Swiss Reinsurance Company	288	216	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
Jumlah	13.683	17.622	Total

b. Reinsurance receivables

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Piutang reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance receivables (continued)

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2013	2012	
Rupiah	11.897	17.117	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.786	505	United States Dollar
Jumlah	13.683	17.622	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai

As of the reporting date, management of PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 126 dan Rp nil (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 premium receivables in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 126 and Rp nil (see Note 36).

7. ASET KEUANGAN

7. FINANCIAL ASSETS

a. Pinjaman dan piutang

a. Loans and receivables

1. Deposito Berjangka

1. Time Deposits

	2013	2012	
Deposito wajib:			Compulsory deposit:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	123.102	123.102	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	17.313	17.298	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	5.059	5.059	PT Bank Syariah Bukopin
Sub-jumlah deposito wajib	145.474	145.459	Sub-total compulsory time deposits
Deposito tidak wajib:			Non-compulsory time deposits:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	-	331.582	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	175.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	100.000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
Sub-jumlah deposito tidak wajib	-	606.582	Sub-total non-compulsory time deposits
Jumlah deposito berjangka	145.474	752.041	Total time deposits

PT PDL memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT PDL.

PT PDL has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 Pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 paragraf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (liabilitas manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 Pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2009.

Pada tahun 2012, Menteri Keuangan Republik Indonesia mencabut keputusan di atas dan menerbitkan keputusan baru yaitu No. 53/PMK.010/2012. Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Keputusan No. 53/PMK.010/2012 diatas efektif pada 1 Januari 2013.

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, Article 7, section 1 and Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Article 36, section 1 paragraph b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up share capital plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums. Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second amendment on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Article 36 section 1, the total guarantee fund is changed to become the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for insurance product related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation was effective on January 1, 2009.

In 2012, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia withdrew the above decree and issued a new decree i.e No. 53/PMK.010/2012. In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve. The above decree, No. 53/PMK.010/2012 is effective on January 1, 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Deposito wajib Rupiah	6,75% - 11,5%	6,5% - 9,25%
Deposito biasa Rupiah	9,75% - 13,10%	4,5% - 9,5%
Dolar Amerika Serikat	1% - 4%	0,1% - 3,5%

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

*Compulsory time deposits
Rupiah*

*Time deposits
Rupiah
United States Dollar*

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	64.453	9.292
Dolar Amerika Serikat	984	713
Jumlah	<u>65.437</u>	<u>10.005</u>

*Rupiah
United States Dollar*

Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	14%	14% - 15%
Dolar Amerika Serikat	9%	9%

*Rupiah
United States Dollar*

3. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

3. Other receivables

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga		
<i>Management fee</i>	54	2.679
Piutang ke akun <i>unit link</i> (<i>seed money</i>)	-	9.057
Lain-lain	5.361	1.850
Sub-jumlah	5.415	13.586
Pihak berelasi		
Pinjaman karyawan	2.182	1.473
Jumlah	<u>7.597</u>	<u>15.059</u>

*Third parties
Management fee
Unit-linked account receivables
(seed money)
Others*

*Sub-total
Related parties
Employee loans*

Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

3. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	7.597	7.309
Dolar Amerika Serikat	-	7.750
Jumlah	7.597	15.059

Pada tanggal pelaporan, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Efek ekuitas (saham)	4.325	5.783
Efek hutang (obligasi)	106.205	39.328
Medium Term Notes	86.268	36.085
Unit penyertaan reksa dana	1.639.965	1.617.860
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	1.836.763	1.699.056

1. Efek ekuitas (saham)

	2013			Kerugian Yang Belum Direalisasi / Unrealized Loss
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.379	1.330	(49)
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.988	1.363	(625)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.416	1.632	(784)
Jumlah	1.480.000	5.783	4.325	(1.458)

*Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

3. Other receivables (continued)

Other receivables are denominated in the following currencies:

	2013	2012
Rupiah	7.597	7.309
United States Dollar	-	7.750
Total	7.597	15.059

As of the reporting date, management of PT PDL has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit & loss are as follows:

	2013	2012
Equity securities (shares)	4.325	5.783
Debt securities (bonds)	106.205	39.328
Medium Term Notes	86.268	36.085
Mutual fund	1.639.965	1.617.860
Fair value based on quoted market price	1.836.763	1.699.056

1. Equity securities (shares)

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Efek ekuitas (saham) (lanjutan)

1. Equity securities (shares) (continued)

	2012				Total
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Kerugian Yang Belum Direalisasi / Unrealized Loss	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk	70.000	2.031	1.379	(652)	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	2.442	1.988	(454)	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	3.343	2.416	(927)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
Jumlah	1.480.000	7.816	5.783	(2.033)	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

2. Efek hutang (obligasi)

2. Debt securities (bonds)

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Biaya perolehan Pemerintah Republik Indonesia	74.548	-	Acquisition cost Government of the Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V	38.441	32.600	Indosat Palapa Company B.V
PT Adaro Indonesia Tbk	6.582	5.222	PT Adaro Indonesia Tbk
Jumlah Efek hutang (obligasi)	119.571	37.822	Total debt securities (Bonds)
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(1.173)	(695)	Accumulated amortization of bonds premium
Akumulasi (kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar	(12.193)	2.201	Accumulated (loss) gain from change in fair value
Jumlah efek hutang (Obligasi)	106.205	39.328	Total debt securities (Bonds)

3. Medium Term Notes

3. Medium Term Notes

	2013		Total
	Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
Commerzbank AG	3.800	10.732	Commerzbank AG
UBS AG	800	2.259	UBS AG
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	73.277	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah		86.268	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

	2012		Total
	Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
Commerzbank AG	3.800	7.286	Commerzbank AG
UBS AG	6.800	13.039	UBS AG
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	15.760	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah		36.085	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Unit penyertaan reksa dana

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Mutual fund

	2013		
	Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			Related parties (lihat Catatan 34)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	2.925.788	170.525	Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan	9.040.104	47.695	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Prima	13.528.059	38.445	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan Plus II	365.625	613	Panin Dana Unggulan Plus II
Pihak ketiga			Third parties
PT BNI Securities			PT BNI Securities
BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah	49	365.089	BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Istimewa	17.521.070	93.575	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Terpadu	34.001.588	84.901	Schroder Dana Terpadu
Schroder Dana 90 Plus	37.519.480	54.382	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Mantap Plus II	637.880	1.122	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Dana Prestasi Plus	17.688	379	Schroder Dana Prestasi Plus
PT NISP Asset Management			PT NISP Asset Management
NISP Proteksi Income Plus XVII	237.141.000	212.082	NISP Proteksi Income Plus XVII
PT Bahana TCW			PT Bahana TCW
Bahana Protected Fund	200.200.000	200.650	Bahana Protected Fund
PT BNP Paribas Investment (dahulu PT Fortis Management)			PT BNP Paribas Investment (Formerly PT Fortis Management)
BNP Paribas Star	91.329.767	107.379	BNP Paribas Star
BNP Paribas Solaris	26.123.426	47.847	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Pesona	1.265.456	25.453	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Equitra	1.211.856	17.486	BNP Paribas Equitra
PT Brent Asset Management			PT Brent Asset Management
Reksa dana Brent Dana Terproteksi II	90.611.259	92.299	Reksa dana Brent Dana Terproteksi II
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	42.250.314	69.834	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Multistrategy Fund	2.226.727	7.035	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	902.605	2.068	FSI Bond Fund
FSI Indoequity Sectoral Fund	23.080	104	FSI Indoequity Sectoral Fund
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
Trim Dana Stabil	496.664	1.002	Trim Dana Stabil
Jumlah		1.639.965	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Unit penyertaan reksa dana (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Mutual fund (continued)

	2012		
	Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Pihak ketiga			Third parties
PT BNI Securities			PT BNI Securities
BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah	60	411.679	BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Terpadu	76.759.367	199.995	Schroder Dana Terpadu
Schroder Dana 90 Plus	108.080.074	159.204	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Istimewa	25.264.315	135.783	Schroder Dana Istimewa
PT NISP Asset Management			PT NISP Asset Management
NISP Proteksi Income Plus XVII	216.440.571	217.830	NISP Proteksi Income Plus XVII
PT BNP Paribas Investment (dahulu PT Fortis Management)			PT BNP Paribas Investment (Formerly PT Fortis Management)
BNP Paribas Star	165.931.633	210.880	BNP Paribas Star
BNP Paribas Solaris	51.384.117	102.706	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Ekuitas	2.179.177	33.211	BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Pesona	1.390.905	29.646	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Equitra	443.199	1.353	BNP Paribas Equitra
PT Brent Asset Management			PT Brent Asset Management
Reksa dana Brent Dana Terproteksi II	100.430.000	102.749	Reksa dana Brent Dana Terproteksi II
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Multistrategy Fund	2.199.217	10.370	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	401.154	1.046	FSI Bond Fund
FSI Indoequity Sectoral Fund	420.253	1.408	FSI Indoequity Sectoral Fund
Jumlah		1.617.860	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam "laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 28).

Nilai wajar seluruh efek ekuitas didasarkan pada saat harga penawaran di pasar aktif.

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized fair value gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of comprehensive income (see Note 28).

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

c. Available-for-Sale Securities

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale securities are as follows:

	2013	2012	
Efek hutang (obligasi)	390.357	433.469	<i>Debt securities (bonds)</i>
Sukuk	22.103	48.485	<i>Sukuk</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	412.460	481.954	<i>Fair value based on quoted market price</i>

1. Efek hutang (obligasi)

1. Debt securities (bonds)

	2013	2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Subordinasi Berkelanjutan I			<i>Subordinasi Berkelanjutan I</i>
Bank Panin Tahap I			<i>Bank Panin Tahap I</i>
Tahun 2012	17.000	100.000	<i>Year 2012</i>
Subordinasi Bank Panin II			<i>Subordinasi Bank Panin II</i>
Tahun 2008	-	76.963	<i>Year 2008</i>
Sub-jumlah	17.000	176.963	<i>Sub-total</i>
Akumulasi amortisasi premium obligasi	-	(29)	<i>Accumulated amortization of bonds premium</i>
Akumulasi kerugian dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	(552)	(174)	<i>Accumulated loss from changes in fair value of available-for-sale securities</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak berelasi	16.448	176.760	<i>Fair value based on quoted market price - related parties</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek hutang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt securities (bonds) (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	63.000	83.000	<i>Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Year 2012</i>
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	60.000	<i>Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Year 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B	60.000	-	<i>Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B</i>
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	15.269	15.269	<i>Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Year 2012</i>
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	11.115	11.115	<i>Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010</i>
Mayora Indah IV Tahun 2012	10.000	10.000	<i>Mayora Indah IV Year 2012</i>
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	9.500	9.500	<i>Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	4.000	<i>Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Year 2012 Seri B</i>
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	-	30.000	<i>Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Year 2012 Seri C</i>
Sub-jumlah	232.884	222.884	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat Pemerintah Republik Indonesia	109.107	-	<i>United States Dollar Government of the Republic of Indonesia</i>
Indosat Palapa Company B.V	29.191	23.158	<i>Indosat Palapa Company B.V</i>
Alam Sutera International	12.577	9.978	<i>Alam Sutera International</i>
Sub-jumlah	150.875	33.136	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah - biaya perolehan	383.759	256.020	<i>Sub-total - cost</i>
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(1.794)	(1.172)	<i>Accumulated amortization of bonds premium</i>
Akumulasi (kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	(8.056)	1.861	<i>Accumulated (loss) gain from change in fair value of available for-sale-securities</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak ketiga	373.909	256.709	<i>Fair value based on quoted market price - third parties</i>
Jumlah efek hutang (obligasi)	390.357	433.469	<i>Total debt securities (bonds)</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Sukuk

2. Sukuk

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Sukuk Subordinasi Mudharabah			<i>Sukuk Subordinasi Mudharabah</i>
Berkelanjutan I Muamalat			<i>Berkelanjutan I Muamalat</i>
Tahun 2012	25.000	47.000	<i>Year 2012</i>
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	2.000	-	<i>Sukuk Ijara' Negara Retail SR 005</i>
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 002	-	1.023	<i>Sukuk Ijara' Negara Retail SR 002</i>
Sub-jumlah	27.000	48.023	<i>Sub-total</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortization of</i>
premium obligasi	-	(21)	<i>bonds premium</i>
Akumulasi keuntungan (kerugian) dari			<i>Accumulated gain (loss) from</i>
perubahan nilai wajar atas efek			<i>changes in fair value</i>
yang tersedia untuk dijual	(4.897)	483	<i>of available-for-sale securities</i>
Nilai wajar berdasarkan harga			<i>Fair value based on quoted</i>
 kuotasi pasar	22.103	48.485	<i>market price</i>
Jumlah efek yang tersedia			<i>Total available-for-</i>
 untuk dijual	412.460	481.954	<i>sale securities</i>

Saldo efek yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.913 dan Rp 1.015 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 available for sale securities in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 1,913 and Rp 1,015, respectively (see Note 36).

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari Standard and Poor, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by Standard and Poor, the bonds owned by the Group are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

Efek hutang (obligasi)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2013		2012		
		Jumlah tercatat / Carrying amount	Peringkat / Rating	Jumlah tercatat / Carrying amount	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
Subordinasi II Bank Panin II Tahun 2008	09-04-2018	-	AA-	76.760	AA-	Subordinasi Bank Panin II Year 2008
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	9.983	AA	10.700	AA	Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B	24-10-2016	59.886	AA+	-	-	Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Year 2013 Seri B
Mayora Indah IV Thn 2012	09-05-2019	9.795	AA-	10.100	AA-	Mayora Indah IV Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia	06-12-2018	13.990	AA	15.225	AA	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	61.154	A	83.622	A	Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	9.372	A	9.500	A	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	3.747	A	4.040	A	Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Year 2012 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	16.448	AA-	100.000	AA-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan Tahap II Bank Internasional Indonesia	31-10-2019	55.432	AA+	60.000	AA+	Subordinasi Berkelanjutan Tahap II Bank Internasional Indonesia
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	-	A+	30.300	A+	Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Year 2012 Seri C
Sub-jumlah		239.807		400.247		Sub-total
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Indosat Palapa Company B.V	29-07-2020	66.125	BBB	56.947	BBB-	Indosat Palapa Company B.V Government of the
Pemerintah Republik Indonesia	17/01/2042	171.608	-	-	-	Republic of Indonesia
Alam Sutra International	27-03-2017	12.577	B	10.224	B	Alam Sutra International
PT Adaro Indonesia Tbk	22-10-2019	6.445	BB+	5.379	BB+	PT Adaro Indonesia Tbk
Sub-jumlah		256.755		72.550		Sub-total
Jumlah		496.562		472.797		Total

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2013		2012		
		Jumlah tercatat / Carrying amount	Peringkat / Rating	Jumlah tercatat / Carrying amount	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27-02-2016	1.913	-	-	-	Sukuk Ijarah' Negara Ritel SR 005
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 002	10-02-2013	-	-	1.015	-	Sukuk Ijarah' Negara Ritel SR 002
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat	22-06-2022	20.190	A	47.470	A	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat
Jumlah		22.103		48.485		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham (46,12%) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	8.587.935	7.598.366
Jumlah	<u>8.587.935</u>	<u>7.598.366</u>

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The changes in the investment in shares in associate is accounted for using equity method as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Investment in shares in PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares (46.12%) in December 31, 2013 and 2012, respectively

Total

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Saldo awal	7.598.366	6.586.640
Penambahan investasi	-	17.596
Bagian laba bersih entitas asosiasi	1.042.279	971.999
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(52.710)	22.131
Jumlah	<u>8.587.935</u>	<u>7.598.366</u>

Investment in shares in associate PT Bank Pan Indonesia Tbk Beginning balance Additional investment Share in net income from associate company Portion of other comprehensive income from associate

Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>		
Aset	164.055.578	148.792.615
Liabilitas	(144.097.145)	(131.144.850)
Aset bersih	<u>19.958.433</u>	<u>17.647.765</u>
Pendapatan	<u>7.214.507</u>	<u>7.302.477</u>
Laba bersih	<u>2.454.475</u>	<u>2.278.335</u>
Laba komprehensif	<u>2.341.687</u>	<u>2.323.974</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Asset

Liabilitas

Net Asset

Revenue

Net Income

Comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), masing-masing sebesar 46,04% dan 45,94% dan investasi tidak langsung melalui Entitas Anak (PT PDL dan PT PI di mana efektif kepemilikan Perusahaan masing-masing sebesar 60% dan 63,16% pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar 99,99% di kedua Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012), yang memiliki 0,08% dan 0,18% saham PNBN, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan menjadi 46,12% pada saham PNBN masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

As of December 31, 2013 and 2012 the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and 45.94% respectively, and indirect investment through subsidiaries (PT PDL and PT PI for which the Company's effective ownership is 60% and 63.16%, respectively as of December 31, 2013 and 99.99% in both subsidiaries as of December 31, 2012) of 0.08% and 0.18% as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Thus the Company's effective ownership interest is equal to 46.12% in PNBN on December 31, 2013 and 2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 660 dan Rp 630.

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.713	9.433
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	6.808	4.212
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.063	401
Metlife Insurance Ltd.	505	50
Swiss Reinsurance Company	374	50
Jumlah	17.463	14.146

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	17.430	14.144
Dolar Amerika Serikat	33	2
Jumlah	17.463	14.146

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	14.146	12.143
Kenaikan aset reasuransi	3.317	2.003
Saldo akhir tahun	17.463	14.146

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Saldo aset reasuransi pada 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 81 dan Rp 77 (lihat Catatan 36).

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

The closing price PNBN shares at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2013 and 2012 were Rp 660 and Rp 630, respectively.

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	
Metlife Insurance Ltd.	
Swiss Reinsurance Company	
Total	

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

Rupiah	
United States Dollar	
Total	

Movement in reinsurance assets is as follows:

Beginning of year	
Increase in reinsurance assets	
Total end of year	

As of the reporting date, PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance assets in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 81 and Rp 77, respectively (see Note 36).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

		2013			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.524	-	-	1.524	<i>Land</i>
Bangunan	5.838	-	-	5.838	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	2.296	5.273	250	7.319	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	14.071	1.801	1.017	14.855	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	7.773	119	12	7.880	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.366	58	-	1.424	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	<u>32.868</u>	<u>7.251</u>	<u>1.279</u>	<u>38.840</u>	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.365	189	-	4.554	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	687	439	115	1.011	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	11.103	1.237	994	11.346	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	6.093	790	12	6.871	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.207	50	-	1.257	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	<u>23.455</u>	<u>2.705</u>	<u>1.121</u>	<u>25.039</u>	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	<u>9.413</u>			<u>13.801</u>	<i>Net book value</i>

		2012			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.524	-	-	1.524	<i>Land</i>
Bangunan	5.838	-	-	5.838	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	1.224	1.381	309	2.296	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	11.769	2.677	375	14.071	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	6.614	1.348	189	7.773	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.390	23	47	1.366	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	<u>28.359</u>	<u>5.429</u>	<u>920</u>	<u>32.868</u>	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.175	190	-	4.365	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	644	312	269	687	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	9.760	1.713	370	11.103	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4.873	1.407	187	6.093	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.173	81	47	1.207	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	<u>20.625</u>	<u>3.703</u>	<u>873</u>	<u>23.455</u>	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	<u>7.734</u>			<u>9.413</u>	<i>Net book value</i>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp 2.705 dan Rp 3.703, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Depreciation expenses charges to the consolidated statement of comprehensive income amounted to Rp 2,705 and Rp 3,703, respectively for the years ended December 31, 2013 and 2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 18.064 dan Rp 13.577.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Laba penjualan aset tetap terdiri dari:

	2013	2012
Harga perolehan	1.279	920
Akumulasi penyusutan	(1.121)	(873)
Nilai buku	158	47
Harga jual	165	290
Laba penjualan aset tetap	7	243

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets of the Group except for land, were insured with total sum insured of Rp 18,064 and Rp 13,577, respectively.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Gain on sale of fixed assets consists of:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Sales proceed
Gain on sale of fixed assets

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Pihak ketiga		
Escrow account	1.338.000	-
Biaya pengembangan sistem	4.750	2.532
Persediaan alat tulis kantor	-	587
Jaminan sewa	1.609	292
Lain-lain	492	689
Sub-jumlah	1.344.851	4.100
Pihak berelasi		
Jaminan sewa	1.322	997
Jumlah	1.346.173	5.097

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

Third parties
Escrow account
System development cost
Stationeries supplies
Rent deposits
Others
Sub-total
Related parties
Rent deposits
Total

Rekening Escrow dibuat sehubungan dengan Perjanjian Pengambilan Saham antara Perusahaan, PT Panin Internasional, PT Panin Dai-ichi Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited tertanggal 3 Juni 2013 ("Perjanjian"), di mana dana hasil penyeteroran saham sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian disimpan sementara pada Rekening Escrow sampai semua syarat terpenuhi. Saat ini sebagian dana masih tersimpan dalam Rekening Escrow karena terdapat satu syarat yang masih harus dipenuhi dalam Perjanjian, yaitu persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sesuai ketentuan dalam Perjanjian.

The Escrow Account is set up in relation to the Subscription Agreement ("Agreement") entered into between the Company, PT Panin Internasional, PT Panin Dai-ichi Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited on June 3, 2013, whereby the fund resulting from shares subscription as covered in the Agreement is temporarily kept in the Escrow Account until all the requirements in the Agreement are fulfilled. Currently, a portion of the fund is still in Escrow Account as there is one more requirement in the Agreement that still needs to be fulfilled, which is the approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) in relation to the marketing cooperation for bancassurance product with PT Bank Pan Indonesia Tbk as stated in the Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo aset lain-lain pada 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1 dan Rp nil (lihat Catatan 36).

11. OTHER ASSETS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 others asset in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 1 and Rp nil respectively (see Note 36).

12. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

12. REINSURANCE PAYABLE

This account consists of:

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	11.641	7.000	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	5.197	3.771	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.292	3.120	<i>Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft</i>
Metlife Insurance Ltd.	341	361	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
Swiss Reinsurance Company	147	140	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5	-	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Jumlah	18.623	14.392	Total

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable by currency are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	17.838	14.105	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	785	287	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	18.623	14.392	Total

Saldo hutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 279 dan Rp 188 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 reinsurance payable in Sharia Insurance Unit amounted to Rp 279 and Rp 188 respectively (see Note 36).

13. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

13. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which entirely to third parties, by type of insurance is as follows:

	2013	2012	
<i>Universal life</i>	8.650	15.113	<i>Universal life</i>
Dwiguna kombinasi	6.743	4.481	<i>Endowment combined</i>
<i>Unit link</i>	5.996	9.334	<i>Unit linked</i>
Dwiguna	3.693	1.476	<i>Endowment</i>
Seumur hidup	926	985	<i>Whole life</i>
Kematian	799	-	<i>Term</i>
Kesehatan	182	182	<i>Health</i>
Jumlah	26.989	31.571	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG KLAIM (lanjutan)

Rincian hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	20.824	25.984	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.165	5.587	United States Dollar
Jumlah	<u>26.989</u>	<u>31.571</u>	Total

Saldo hutang klaim pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 33 dan Rp 25 (lihat Catatan 36).

13. CLAIMS PAYABLE (continued)

The detail of claims payable by currency is as follows:

As of December 31, 2013 and 2012 reinsurance payables in Sharia Insurance Unit amounted to Rp 33 and Rp 25, respectively (see Note 36).

14. HUTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi Komisi	703	2.092	Related parties Commission
Pihak ketiga Insentif Komisi	12.989 12.841	12.280 8.658	Third parties Incentive Commission
Jumlah	<u>26.533</u>	<u>23.030</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh hutang komisi adalah berdenominasi Rupiah.

Tidak ada saldo hutang komisi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah (lihat Catatan 36).

14. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

As of December 31, 2013 and 2012, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

As of December 31, 2013 and 2012, no commission payables in Syariah Insurance Unit (see Note 36).

15. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, akun ini merupakan pembayaran di muka Pajak Pertambahan Nilai.

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	11	28	Income Taxes Article 4 (2)
Pasal 21	1.645	1.458	Article 21
Pasal 23	50	19	Article 23
Pasal 26	7	6	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	27	93	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.740</u>	<u>1.604</u>	Total

15. TAXATION

Prepaid Taxes

As of December 2013 and 2012, this account represents prepaid tax of Value Added Tax.

Taxes Payable

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.200.605	1.111.486
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(196.620)	(121.392)
Eliminasi	(1.017.428)	(828.334)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(13.443)	161.760
Beda temporer:		
Beban yang masih harus dibayar	16.356	-
Jumlah	16.356	-
Beda Permanen:		
Pendapatan sewa	(966)	(1.374)
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham	-	(550)
Laba penjualan investasi	-	(115)
Beban usaha	308	12
Beban investasi	185	264
Pendapatan bunga	(9.762)	(18.090)
Pendapatan dividen	(13.400)	(143.665)
Beban (pendapatan) lain-lain	13.645	(8)
Jumlah	(9.990)	(163.526)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(7.077)	(1.766)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(624.521)	(932.699)
Akumulasi rugi fiskal sebelum penyesuaian	(631.598)	(934.465)
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	-	309.944
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	(631.598)	(624.521)

Pada tanggal 31 Desember 2013 manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. TAXATION (continued)

Income Taxes

Reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

<i>Income before income tax expense based on consolidated statement of comprehensive income</i>
<i>Income before income tax expense of the consolidated Subsidiaries</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Net income before income tax expense</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Total</i>
<i>Permanent difference</i>
<i>Rent income</i>
<i>Unrealized fair value gain on shares</i>
<i>Gain on sale of investment</i>
<i>Operating expenses</i>
<i>Investment expenses</i>
<i>Interest income</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Other expense (income)</i>
<i>Total</i>
Estimated tax losses current year
<i>Accumulated tax losses beginning of year</i>
Accumulated tax losses before adjustment
<i>Adjustment for expired tax losses</i>
Accumulated tax losses after adjustment

On December 31, 2013 deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized as deferred tax assets in the consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi perpajakan di Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

16. LIABILITAS ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Perorangan:			<i>Individual:</i>
Unit link	5.782	6.193	<i>Unit-linked</i>
Kematian	810	1.179	<i>Death</i>
Seumur hidup	206	494	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	153	261	<i>Endowment combined</i>
Dwiguna	31	34	<i>Endowment</i>
Kesehatan	10	30	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	1	2	<i>Personal accident</i>
Anuitas	-	14	<i>Annuity</i>
Sub-jumlah	6.993	8.207	<i>Sub-total</i>
Kumpulan:			<i>Group:</i>
Kematian	128	71	<i>Death</i>
Kecelakaan diri	11	10	<i>Personal accident</i>
Kesehatan	5	64	<i>Health</i>
Sub-jumlah	144	145	<i>Sub-total</i>
Jumlah	7.137	8.352	Total

15. TAXATION (continued)

Income Taxes (continued)

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

16. INSURANCE LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	8.352	6.870	<i>Beginning of year</i>
(Penurunan) kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.215)	1.482	<i>(Decrease) increase in unearned premium</i>
Saldo akhir tahun	<u>7.137</u>	<u>8.352</u>	<i>Total ending of year</i>

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 242 dan Rp 274 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 unearned premiums in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 242 and Rp 274 respectively (see Note 36).

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liability

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liability by type of insurance are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<i>Unit link</i>	20.095	8.772	<i>Unit-linked</i>
Kematian	6.205	3.335	<i>Term</i>
Dwiguna kombinasi	1.975	1.492	<i>Endowment combined</i>
Kesehatan	531	36	<i>Health</i>
Kecelakaan	10	1.649	<i>Accident</i>
Jumlah	<u>28.816</u>	<u>15.284</u>	<i>Total</i>

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of estimated claims liability by currencies is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	27.819	14.632	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	997	652	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>28.816</u>	<u>15.284</u>	<i>Total</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 Dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 And 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liability (continued)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liability is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	15.284	13.577	<i>Beginning of year</i>
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	13.532	1.707	<i>Increase in estimated claims liability</i>
Saldo akhir tahun	<u>28.816</u>	<u>15.284</u>	<i>Total ending of year</i>

Saldo estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 103 dan Rp 228 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 estimated claims liability in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 103 and Rp 228 respectively (see Note 36).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perorangan:			<i>Individual:</i>
<i>Universal life</i>	1.437.849	1.678.913	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	1.192.764	1.027.010	<i>Unit-linked</i>
Seumur hidup	243.125	191.413	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	163.051	148.276	<i>Endowment combine</i>
Dwiguna	34.939	38.873	<i>Endowment</i>
Anuitas	2.470	54	<i>Annuity</i>
Kematian	50	523	<i>Term</i>
Sub-jumlah	<u>3.074.248</u>	<u>3.085.062</u>	<i>Sub-total</i>
Kumpulan:			<i>Group:</i>
Kematian	135.011	134.143	<i>Term</i>
<i>Universal life</i>	16.555	15.084	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	12.263	6.381	<i>Unit-linked</i>
Sub-jumlah	<u>163.829</u>	<u>155.608</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>3.238.077</u>	<u>3.240.670</u>	<i>Total</i>

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of liability for future policy benefits by currency is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	2.596.838	2.775.669	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	641.239	465.001	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>3.238.077</u>	<u>3.240.670</u>	<i>Total</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 Dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 And 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liability for Future Policy Benefits (continued)

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The movement in liability for future policy benefits is as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	3.240.670	3.193.201	Beginning of year
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	(2.593)	47.469	(Decrease) increase in liability for future policy benefits
Saldo akhir tahun	3.238.077	3.240.670	Total ending of year

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 7 dan Rp 25 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 liability for future policy benefits in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 7 and Rp 25, respectively (see Note 36).

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liability for future policy benefits on December 31, 2013 and 2012 is based on the calculation of in house actuary, using the following assumptions:

2013			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
a. <u>Perorangan / Individual</u> (Rupiah)			
Kematian berjangka / Term Dwiguna / Endowment	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Anuitas / Annuity	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas + Nilai Investasi / Cash Flow + Investment Value
Universal Life / Universal Life	CSO 1980	5,68061 %	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
Unit Linked	COI / COR	-	
<u>Perorangan / Individual</u> <u>(Dolar Amerika Serikat /</u> <u>United States Dollar)</u>			
Dwiguna / Endowment	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

**c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
(lanjutan)**

c. Liability for Future Policy Benefits (continued)

2013 (lanjutan / continued)

Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>Perorangan / Individual (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
Seumur hidup Kombinasi / Combined Whole life	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
Anuitas Umum / Annuity	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
<u>Unit Linked Universal Life / Universal Life</u>	COI/COR CSO 1980	- 3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
b. Kumpulan / Group (Rupiah)			
Kematian / Term	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	Reasuransi CSO 1980 CSO 1980	5,68061 % 5,68061 % -	Arus Kas / Cash Flow Arus Kas / Cash Flow Nilai Investasi / Investment Value
<u>Kumpulan / Group (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Kematian / Death	CSO 1980	3,67115 %	Prospektif / Prospective

2012

Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
a. Perorangan / Individual (Rupiah)			
Kematian berjangka / Term	CSO 1980	6% - 7%	Prospektif / Prospective
Dwiguna / Endowment	CSO 1980 CSO 1941	7% - 9% 9%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980 CSO 1941 CSO 1958	7% - 9% 6% - 9% 9%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980 CSO 1958	9% 9%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective
Anuitas / Annuity	CSO 1941	9%	Prospektif / Prospective
<u>Universal Life / Universal Life</u>	CSO 1980	5,5% - 9%	Prospektif + Nilai Investasi / Prospective + Investment Value Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
<u>Unit Linked</u>	COI / COR	-	

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

**c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
(lanjutan)**

c. Liability for Future Policy Benefits (continued)

2012 (lanjutan / continued)			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>Perorangan / Individual</u> (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)			
Dwiguna / Endowment	CSO 1980 CSO 1941	4% 4%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980 CSO 1958 CSO 1980 -	4% - 5% 4% 0% 0,25% - 2%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective Nilai Investasi / Investment Value Nilai Investasi / Investment Value
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	4%	Prospektif / Prospective
Seumur hidup Kombinasi / Combined Whole life	CSO 1980	4%	Prospektif / Prospective
Anuitas Umum / Annuity	CSO 1941	4%	Prospektif / Prospective
<u>Unit Linked</u>	COI/COR	-	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
Universal Life / Universal Life	CSO 1980	2,6% - 4,96%	Prospektif / Prospective
b. Kumpulan / Group (Rupiah)			
Kematian / Term	CSO 1980 Reasuransi	6% - 7,25% 7% - 8%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1958 CSO 1980 CSO 1958	9% 7% 7%	Prospektif / Prospective Nilai Investasi / Investment Value Nilai Investasi / Investment Value
<u>Kumpulan / Group (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Kematian / Death	CSO 1980	3,5%	Prospektif / Prospective

**d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan
Liabilitas**

**d. Provision Arising from Liability Adequacy
Test**

Rincian provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of provision arising from Liability Adequacy Test is as follows:

	2013	2012	
Rupiah	-	49.474	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	17.636	United States Dollar
Jumlah	-	67.110	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas (lanjutan)

Perubahan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	67.110	42.056
(Penurunan) kenaikan provisi dari Tes Kecukupan Liabilitas	(67.110)	25.054
Saldo akhir tahun	-	67.110

Manajemen PT PDL telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi PT PDL pada tanggal 31 Desember 2013 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

Saldo provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp nil dan Rp 17 (lihat Catatan 36).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 17.333 dan Rp 14.070.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2013 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan Laporan No. 13008/PDL/EP/02/2014 tanggal 21 Pebruari 2014. Untuk tahun 2012 dihitung oleh aktuaris independen yang sama, dengan Laporan No. 12377/PL/EP/02/2013 tanggal 7 Pebruari 2013. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test (continued)

Movement in provision arising from Liability Adequacy Test is as follows:

	2013	2012
Saldo awal tahun	67.110	42.056
(Decrease) increase in provision arising from Liability Adequacy Test	(67.110)	25.054
Saldo akhir tahun	-	67.110

Management of PT PDL has assessed the adequacy of PT PDL's insurance liability as of December 31, 2013 and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate. Hence, no provision arising from liability adequacy test is required.

As of December 31, 2013 and 2012, provision arising from liability adequacy test in Syariah Insurance Unit are amounted to Rp nil and Rp 17, respectively (see Note 36).

17. LONG TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY

The Group provided long term employees' benefits liability in accordance with Labour Law Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

Balance of long term employees' benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 17,333 and Rp 14,070, respectively.

The estimated long term employees' benefits liability for the year 2013 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 13008/PDL/EP/02/2014 dated February 21, 2014. The liability for the year 2012 was calculated by the same independent actuary, with report No. 12377/PL/EP/02/2013 dated February 7, 2013. The said liability was calculated using Projected Unit Credit Method. Assumptions used by the actuary are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY (continued)

	2013	2012	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun / year	55 tahun / year	Normal pension age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	9%	6,2%	Discount rate (per annum)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2013		2012		
	Perubahan asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	-1%	241	-1%	314	Discount rate
	1%	(204)	1%	(264)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(187)	-1%	(242)	Salary growth rate
	1%	216	1%	281	

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of employees' benefit liabilities is as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan - awal tahun	16.186	11.152	Present value defined obligation - beginning of year
Biaya bunga	1.004	781	Interest cost
Biaya jasa kini	2.110	2.164	Current service cost
Dampak perubahan asumsi	(2.675)	904	Effect of the changed in assumption
Pembayaran imbalan kerja ekspektasi	(91)	(41)	Benefit payments during the year
Nilai kini liabilitas imbalan akhir tahun - Ekspektasi	16.534	14.960	Present value benefit obligation end of year - Expectations
Kerugian aktuarial	1.080	1.226	Actuarial losses
Nilai kini liabilitas imbalan akhir tahun - aktual	17.614	16.186	Present value benefit obligation end of year - actual

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of present value of employees' benefits obligation and the fair value of plan assets on the assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan - aktual	17.614	16.186	Present value benefit obligation - actual
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value plan assets
Status pendanaan	17.614	16.186	Funded status
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang belum diakui	113	(1.482)	Unrecognized actuarial gains / (losses)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(394)	(634)	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	17.333	14.070	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	2.110	2.382
Biaya bunga	1.004	781
Biaya jasa lalu - <i>non vested benefit</i>	240	240
Biaya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.354	3.403

17. LONG TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expense which was recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

Current service cost
Interest cost
Recognized past service cost - non vested benefit
Expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the net liability in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2013	2012
Liabilitas bersih - awal tahun	14.070	10.708
Biaya tahun berjalan	3.354	3.403
Pembayaran imbalan kerja	(91)	(41)
Liabilitas bersih - akhir tahun	17.333	14.070

Net liability - beginning of year
Expense during the year
Actual benefits payment
Net liability - end of year

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit pada program adalah sebagai berikut:

The number of the current annual period and previous four year periods of the present value of defined benefit obligations, the fair value of plan assets and the surplus or deficit in the program are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Kewajiban imbalan pasti	17.614	16.186	10.933	7.853	6.501	<i>Defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan asset</i>
Defisit	17.614	16.186	10.933	7.853	6.501	<i>Deficit</i>
Penyesuaian	1.080	1.226	583	(377)	-	<i>Experience adjustment on plan liability</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2013 and 2012 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham	2013			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	56,74%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.217.475.154	43,26%	1.527.184	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	28.239.720.705	100,00%	3.529.965	Total
Pemegang saham	2012			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	57,15%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk
Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery	1.578.705.500	5,63%	197.338	Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.357.120.504	37,22%	1.294.640	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	27.958.071.555	100,00%	3.494.759	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	78.035.500	0,00%	9.754	Treasury shares
Jumlah	28.036.107.055	100,00%	3.504.513	Total

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Perusahaan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perseroan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (*shares buy back*). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower of or at the same price from the earlier trading price at the stock exchange. The Company provides fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perusahaan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012 Perusahaan memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali menjadi selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

Sejak tanggal 22 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 21 Maret 2013 Perusahaan telah melakukan penjualan kembali seluruh modal saham yang diperoleh kembali (*treasury shares*) sejumlah 78.035.500 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 44,33. Penjualan kembali *treasury shares* ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Berdasarkan RUPSLB para pemegang saham tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 Nopember 2014.

Bukti waran dapat diperdagangkan dipasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 9 Nopember 2011 sampai dengan tanggal 6 Nopember 2014. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 3.994.010.198 saham telah terjual.

Selama tahun 2013 dan 2012, sebanyak 203.613.650 waran dan 164 waran telah dikonversi menjadi saham.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Company has repurchased its shares totaling 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.

The Company intended to resell the 78,035,500 shares resulting from shares repurchased through the Indonesian Stock Exchange. Execution of the resale of treasury shares will be made within 18 (eighteen) months from July 19, 2010.

On January 10, 2012, the Company decided to extend the execution for the resale of treasury shares at the latest on July 20, 2013.

On February 22, 2013 up to March 21, 2013 the Company has resold all treasury shares of 78,035,500 shares through BEI with an average difference between sale price and the acquisition cost of Rp 44.33. This resale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation on transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders on October 26, 2011, the shareholders approved to conduct Preemptive Right Issue VII to shareholders for the maximum of 3,994,010,198 shares with Rp 125 par value per share and of the same number of Warrant Series V which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the Company at Rp 130 which can be exercised from May 9, 2012 to November 7, 2014.

The warrants can be traded at regular and negotiation markets from November 9, 2011 to November 6, 2014. In Preemptive Right Issue VII, all shares offered, totalling to 3,994,010,198 shares, were fully subscribed.

In 2013 and 2012, 203,613,650 warrants and 164 warrants, respectively, had been converted to shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	28.036.107.055
Pelaksanaan Warran Seri V	203.613.650
Jumlah	<u>28.239.720.705</u>
Modal saham yang diperoleh	
Kembali	-
Jumlah	<u>28.239.720.705</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah Waran Seri V yang belum dikonversi masing-masing sebanyak 3.790.396.384 lembar dan 3.994.010.034 lembar.

Selama tahun 2014, 373.489.833 waran dari Waran Seri V telah dilaksanakan.

Harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 195 dan Rp 135.

19. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The movement in outstanding shares is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	28.036.106.891	28.036.106.891	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan Warran Seri V	164	164	Exercise of Warrant Series V
Jumlah	<u>28.036.107.055</u>	<u>28.036.107.055</u>	Total
Modal saham yang diperoleh			
Kembali	(78.035.500)	(78.035.500)	Treasury shares
Jumlah	<u>27.958.071.555</u>	<u>27.958.071.555</u>	Total

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding number of Warrants Series V are 3,790,396,384 shares and 3,994,010,034, respectively.

In 2014, 373,489,833 warrants from Warrants Series V have been exercised.

The closing price of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2013 and 2012, was Rp 195 and Rp 135 per share, respectively.

19. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Hutang asuransi	72.145	68.993
Hutang usaha dan lain-lain	51.530	36.187
Liabilitas asuransi	3.274.030	3.331.416
Jumlah	3.397.705	3.436.596
Dikurangi kas dan setara kas	3.704.599	1.124.280
(Aset) hutang bersih	(306.894)	2.312.316
Jumlah ekuitas	12.759.384	8.297.851
Rasio pengungkit	(0,02)	0,28

19. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Insurance payables
Trade and other payables
Insurance liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net (assets) debt
Total equity
Gearing ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Jumlah Saham / Number of Shares	Agio per Saham / Premium per Shares	Jumlah / Total 2013	Jumlah / Total 2012	
<u>Agio saham</u>					<u>Additional paid-in capital</u>
Penjualan saham:					Sale of shares
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	Capitalization of additional paid-in capital in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	Treasury shares
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	-	Share premium from resell of treasury shares
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			1.018	-	Exercise Warrant Series V
Sub-jumlah			110.886	102.723	Sub-total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limited Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-jumlah			(10.566)	(10.566)	Sub-total
<u>Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</u>					<u>Difference Arising From Business Combination Transaction of Entities Under Common Control</u>
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			1.214.310	1.214.310	Acquisition cost book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk
Sub-jumlah			(703.619)	(703.619)	Sub-total
Jumlah			(603.299)	(611.462)	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(46.766)	5.944	Portion of other comprehensive income of an associate
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(13.672)	2.170	Adjustment in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	(60.438)	8.114	Total

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tahun 2013, akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp 1.658.529.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

As of 2013, this account represents the equity shares of non-controlling interest, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,658,529.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 80 tanggal 28 Juni 2013, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2012 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2013 sebesar Rp 2.000.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 80 dated June 28, 2013, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2012 and approved the appropriation for general reserves for the year 2013 amounting to Rp 2,000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 10 tanggal 9 April 2012, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2011 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2012 sebesar Rp 2.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 10 dated April 9, 2012, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2011 and approved the appropriation for general reserves for the year 2012 amounting to Rp 2,000.

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis dengan pihak nonpengendali merupakan :

- Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak nonpengendali yang mengakibatkan terjadinya perubahan kepemilikan, baik yang menyebabkan terjadinya kenaikan maupun penurunan persentase kepemilikan pada entitas anak tanpa mengakibatkan hilangnya Pengendalian.
- Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak nonpengendali tersebut merupakan perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan Nilai Wajar imbalan yang diberikan atau diterima.

24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Difference arising from transaction with non-controlling interest is :

- Difference that arise from transactions with non-controlling interest resulting in changes in ownership, both of which lead to an increase or decrease in the percentage of ownership in subsidiaries without causing loss of control.
- Difference that arise from transactions with non-controlling interest is a difference between the amount of adjustment to non-controlling interests at fair value of the consideration given or received.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI - BERSIH

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Pendapatan premi bruto terdiri dari:

	2013	2012	
Premi berkala			<i>Regular premium</i>
Premi tahun pertama	97.026	127.500	<i>First year premium</i>
Premi tahun berjalan	286.195	233.199	<i>Renewal premium</i>
Premi tunggal	2.911.745	1.900.939	<i>Single premium</i>
Jumlah	3.294.966	2.261.638	Total

25. NET PREMIUMS

Premium revenues represent premiums received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Gross premium revenues consists of:

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2013					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Bersih / Net Premiums	
<i>Universal life</i>	2.456.302	(339)	-	15	2.455.978	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	630.480	(30.876)	379	1.053	601.036	<i>Unit-linked</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	94.457	(657)	108	25	93.933	<i>Endowment combined</i>
<i>Kematian</i>	96.362	(13.971)	312	83	82.786	<i>Death</i>
<i>Dwiguna</i>	12.988	(1.583)	3	-	11.408	<i>Endowment</i>
<i>Seumur hidup</i>	3.804	(1.188)	288	-	2.904	<i>Whole life</i>
<i>Kesehatan</i>	542	(612)	79	797	806	<i>Health</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	30	-	-	-	30	<i>Personal accident</i>
<i>Anuitas</i>	1	(1)	14	-	14	<i>Annuity</i>
Jumlah	3.294.966	(49.227)	1.183	1.973	3.248.895	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI – BERSIH (lanjutan)

25. NET PREMIUMS (continued)

	2012					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Bersih / Net Premiums	
<i>Universal life</i>	1.588.891	(161)	-	-	1.588.730	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	520.434	(14.571)	(1.634)	-	504.229	<i>Unit-linked</i>
Dwiguna kombinasi	20.767	(775)	38	-	20.030	<i>Endowment combined</i>
Dwiguna	14.237	(48)	4	-	14.193	<i>Endowment</i>
Kematian	112.438	(16.837)	88	(16)	95.673	<i>Death</i>
Seumur hidup	4.317	120	57	-	4.494	<i>Whole life</i>
Kesehatan	522	(12.059)	(40)	-	(11.577)	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	32	-	4	-	36	<i>Personal accident</i>
Anuitas	-	(1)	3	-	2	<i>Annuity</i>
Jumlah	2.261.638	(44.332)	(1.480)	(16)	2.215.810	Total

26. HASIL INVESTASI - BERSIH

26. INVESTMENT INCOME – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	190.726	112.083	<i>Time deposits and cash and cash equivalents</i>
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	37.153	33.297	<i>Bonds and other debt securities</i>
Pinjaman polis	2.592	227	<i>Policy loans</i>
Pendapatan dividen	146	441	<i>Dividend income</i>
Laba selisih kurs investasi - bersih	128.324	27.223	<i>Gain on foreign exchange from investment - net</i>
Lain-lain - bersih	20.645	9.954	<i>Others - net</i>
Jumlah	379.586	183.225	Total

27. LABA PENJUALAN EFEK - BERSIH

**27. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES
– NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Unit penyertaan reksadana	223	8.523	<i>Mutual fund</i>
Obligasi	(101)	7.272	<i>Bonds</i>
Efek ekuitas	-	1.437	<i>Equity securities</i>
Jumlah	122	17.232	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LABA YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK
DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Medium Term Notes	48.497	4.793	Medium Term Notes
Efek ekuitas	(1.458)	(2.158)	Equity securities
Obligasi	(12.324)	1.482	Bonds
Unit penyertaan reksadana	(33.566)	94.084	Mutual fund
Jumlah	1.149	98.201	Total

**28. UNREALIZED GAIN ON SECURITIES AND
MUTUAL FUND AT FAIR VALUE THROUGH
PROFIT OR LOSS**

This account consists of:

29. KLAIM DAN MANFAAT - BERSIH

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

	2013	2012	
Klaim nilai tunai	3.111.887	1.936.493	Surrender claims
Klaim jatuh tempo	29.160	66.778	Maturity claims
Klaim kematian	44.532	33.231	Death claims
Klaim rawat inap	25.504	21.407	Hospital income claims
Klaim tahapan	39.505	18.167	Periodical claims
Klaim kecelakaan	1.196	899	Accident claims
Lain-lain	1.108	847	Others
Jumlah	3.252.892	2.077.822	Total

29. CLAIMS AND BENEFITS – NET

Gross claims and benefits based on type of claims consist of:

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Claims and benefits based on type of insurance product consist of:

		2013					
Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase (Decrease) in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Tes Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Bersih / Total Claims and Benefits - Net		
Universal life	2.868.803	-	(239.593)	(6.928)	-	2.622.282	Universal life
Unit link	288.659	(16.570)	183.076	(11.406)	-	443.759	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	35.809	(86)	15.258	(18.304)	-	32.677	Endowment combined
Dwiguna	5.141	(1.546)	(3.934)	20.189	-	19.850	Endowment
Kematian	33.326	(9.003)	3.293	4.210	(263)	31.563	Death
Seumur hidup	13.513	(170)	51.712	(70.434)	-	(5.379)	Whole life
Kesehatan	7.628	(2.786)	493	27.444	(1.131)	31.648	Health
Kecelakaan diri	1	-	(1.639)	824	53	(761)	Personal accident
Anuitas	12	-	2.416	(12.687)	-	(10.259)	Annuity
Jumlah	3.252.892	(30.161)	11.082	(67.092)	(1.341)	3.165.380	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KLAIM DAN MANFAAT – BERSIH (lanjutan)

29. CLAIMS AND BENEFITS – NET (continued)

2012							
Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase / (Decrease) in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Tes Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision from Liability Adequacy Test	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Bersih / Total Claims and Benefits - Net		
Universal life	1.580.751	-	59.989	(537)	1.640.203	Universal life	
Unit link	363.506	(5.602)	9.597	193	367.694	Unit-linked	
Seumur hidup	16.795	(539)	2.827	16.757	35.840	Whole life	
Dwiguna kombinasi	39.606	(921)	(11.884)	458	27.259	Endowment combined	
Kematian	28.591	(11.009)	(277)	2.141	17.392	Death	
Kesehatan	3.893	(9.728)	25.388	(6.527)	13.399	Health	
Anuitas	21	-	5	10.271	10.297	Annuity	
Dwiguna	44.659	-	(39.170)	1.534	7.023	Endowment	
Kecelakaan diri	-	-	2.573	765	3.079	Personal accident	
Jumlah	2.077.822	(27.799)	49.048	25.055	2.122.186	Total	

30. UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	56.787	56.892	Salaries and employees' wages
Beban imbalan kerja jangka panjang (lihat Catatan 17)	3.354	3.403	Long term employees' benefit expense (see Note 17)
Sub-jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	60.141	60.295	Sub-total salaries and employee' benefits
Jasa tenaga ahli	57.114	12.067	Professional fees
Sewa	7.845	6.698	Rent
Jamuan dan representasi	5.974	1.475	Entertainment and representation
Penyusutan dan amortisasi	4.604	8.095	Depreciation and amortization
Pendidikan dan pelatihan	3.078	970	Education and training
Pemeliharaan dan perbaikan	1.836	1.201	Repairs and maintenance
Komunikasi	1.799	2.165	Communication
Listrik, air dan gas	1.587	1.523	Electricity, water and gas
Perjalanan dinas	954	800	Travelling
Administrasi kantor	717	407	Office administration
Administrasi bank	628	512	Bank charges
Lain-lain	2.607	2.187	Others
Jumlah	148.884	98.395	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Komisi	131.398	134.616	Commission
Insentif	17.053	17.756	Incentives
Jumlah	148.451	152.372	Total

31. ACQUISITION

This account consists of:

32. PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Promosi dan hadiah	8.063	8.566	Promotion and gifts
Biaya pemeriksaan kesehatan nasabah	1.597	1.620	Policyholders medical checkup
Pendidikan dan pelatihan	215	331	Education and training
Lain-lain	2.562	2.358	Others
Jumlah	12.437	12.875	Total

32. MARKETING

This account is consist of:

33. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba tahun berjalan	1.173.540	1.111.486	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	28.156.778.390	27.958.071.459	Weighted average number of shares for basic earnings per share
Efek dilusi: Waran	1.263.465.461	95.645.567	Effect of dilution: Warrants
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	29.420.243.851	28.053.717.026	Weighted average number of shares adjusted for the effect of dilution
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	41,68	39,76	Basic earnings per share (full Rupiah)
Laba per saham dilusi (Rupiah penuh)	39,89	39,62	Diluted earning per share (full Rupiah)

33. EARNINGS PER SHARE

A reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share for the year ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam pihak berelasi adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Panin Asset Management dan PT Bank Panin Syariah Tbk.

34. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

The Group's related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Panin Asset Management and PT Bank Panin Syariah Tbk.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship Parties</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate Company
PT Bank Panin Syariah Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group
PT Panin Insurance Tbk	Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir / Immediate and Ultimate Holding
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Premi bruto		
Entitas induk dan entitas induk terakhir (PT Panin Insurance Tbk)	1.023	3.308
Entitas sepengendali (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	20.939	23.070
Pan Indonesia Grup (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)	1.462	1.363
Pan Indonesia Grup (PT Bank Panin Syariah)	-	6
Jumlah	<u>23.424</u>	<u>27.747</u>
Persentase terhadap jumlah premi bruto	<u>0,71%</u>	<u>1,23%</u>

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
Asuransi aset tetap, menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Panin Insurance Tbk / Insured several fixed assets, granted life insurance contracts for employees of PT Panin Insurance Tbk.
Penempatan kas / Placement of cash.
Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
Penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / Received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
Sewa gedung / Building rental.
Pemberian pinjaman / Employee loans.

The summary of the above transactions is as follows:

<u>Gross premiums</u>
Immediate and Ultimate Holding (PT Panin Insurance Tbk)
Associate company (PT Bank Pan Indonesia Tbk)
Under Pan Indonesia Group (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)
Under Pan Indonesia Group (PT Bank Panin Syariah)
Total
Percentage from total gross premiums

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	2013	2012	
Hasil investasi			<i>Income from investments</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	8.295	3.420	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Bank Panin Syariah)	198	35	<i>(PT Bank Panin Syariah)</i>
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			<i>Share in net income from associate</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	1.042.279	971.999	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	232	281	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pengaruh signifikan (karyawan kunci)	28	68	<i>Significant influence (Key management)</i>
Sub-jumlah	1.051.032	975.803	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	22,48%	27,90%	<i>Percentage from total revenues - net and share in net income from associate</i>
Biaya akuisisi			<i>Acquisition cost</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	5.160	3.469	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Bank ANZ Indonesia)	17.003	14.923	<i>(PT Bank ANZ Indonesia)</i>
Sub-jumlah	22.163	18.392	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	14,93%	12,07%	<i>Percentage from total acquisition cost</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Famlee Invesco)	4.861	4.385	<i>(PT Famlee Invesco)</i>
Entitas induk dan entitas induk terakhir			<i>Immediate and Ultimate Holding</i>
(PT Panin Insurance Tbk)	56	37	<i>(PT Panin Insurance Tbk)</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	77	54	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Sub-jumlah	4.994	4.476	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	3,35%	4,55%	<i>Percentage from general and administrative expenses</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 Dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 And 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	7.260	6.861	Short term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	510	294	Long term employee benefit
Jumlah	7.770	7.155	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	5,22%	7,27%	Percentage from general and administrative expenses

Imbalan kerja jangka panjang tersebut merupakan bagian dari jumlah imbalan kerja jangka panjang yang diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Entitas Anak (PT PDL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan Perusahaan Reasuransi Internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

Employee benefit liability above is part of estimated liability for employee benefits as disclosed in Note 17 to consolidated financial statements.

35. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PT PDL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Entitas Anak (PT PDL) telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan posisi keuangan

36. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT

On August 3, 2009, the Subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Syariah Branch Office, use & aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the Company's and Subsidiaries' the consolidated financial statements.

Statements of financial position

	2013	2012	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	13.207	9.938	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	49	28	Investment income receivables
Piutang asuransi			Insurance receivables
Piutang premi	339	129	Premium receivables
Piutang reasuransi	126	-	Reinsurance receivable
Sub-jumlah piutang asuransi	465	129	Sub-total insurance receivables
Aset keuangan			Financial assets
Efek yang tersedia untuk dijual	1.913	1.015	Available-for-sale-securities
Aset reasuransi	81	77	Reinsurance assets
Aset lain-lain	1	-	Other assets
Jumlah aset	15.716	11.187	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang asuransi			Insurance payables
Hutang reasuransi	279	188	Reinsurance payables
Hutang klaim	33	25	Claims payable
Sub-jumlah hutang asuransi	312	213	Sub-total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain			Trade and others payables
Titipan premi	43	4	Policyholders' deposits
Hutang lain-lain	6.329	5.158	Other payables
Sub-jumlah hutang usaha dan lain-lain	6.372	5.162	Sub-total trade and others payables
Liabilitas asuransi			Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	242	274	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	103	228	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	7	25	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	17	Provision arising from Liability Adequacy Test
Sub-jumlah liabilitas asuransi	352	544	Sub-total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas	7.036	5.919	Total Liabilities
Akumulasi dana Tabarru	8.767	5.255	Accumulated Tabarru's fund
Komponen ekuitas lainnya	(87)	13	Other equity components
Jumlah Dana Tabarru	8.680	5.268	Total Tabarru's Fund
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	15.716	11.187	Total Liabilities and Tabarru's Fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

36. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT (continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	2013	2012	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING REVENUE
Kontribusi bruto	4.813	3.605	Gross contribution
Kontribusi reasuransi	(1.029)	(1.558)	Reinsurance share
Penurunan kontribusi yang belum menjadi hak	32	(2)	Change in unearned contribution reserve
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	3.816	2.045	Total underwriting revenues
Klaim bruto	2.175	2.244	Gross claims
Klaim reasuransi	(1.145)	-	Reinsurance claims
Penurunan cadangan kontribusi	(159)	128	Decreasing contribution reserve
Jumlah beban klaim	871	2.372	Total claim expenses
Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i>	2.945	(327)	Surplus (Deficit) Underwriting
Hasil investasi	551	408	Investment income
Pendapatan lain-lain	16	146	Other income
Beban lain-lain	-	-	Other expenses
Pembentukan dana Tabarru periode berjalan	3.512	227	Creation of current Tabarru's fund
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	3.512	227	Retained Surplus for Tabarru's Funds
Pengalihan Dana Tabarru	-	(1.045)	Transfer of Tabarru's Fund
Saldo awal	5.255	6.073	Beginning balance
Saldo akhir	8.767	5.255	Ending balance

Dana Tabarru

Tabarru's Funds

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)**

Dana Tabarru (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 2.482%.

**36. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)**

Tabarru's Funds (continued)

As of December 31, 2013, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 2,482%.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2013 and 2012 :

	2013		2012		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.704.599	3.704.599	1.124.280	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	24.927	11.019	11.019	Investment income receivables
Piutang premi	9.869	9.869	8.137	8.137	Premium receivables
Piutang reasuransi	13.683	13.683	17.622	17.622	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	145.474	145.474	752.041	752.041	Time deposits
Pinjaman polis	65.437	65.437	10.005	10.005	Policy loans
Piutang lain-lain	7.597	7.597	15.059	15.059	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	1.836.763	1.699.056	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	412.460	481.954	481.954	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	17.463	17.463	14.146	14.146	Reinsurance assets
Aset lain-lain	1.340.931	1.340.931	1.289	1.289	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	7.579.203	7.579.203	4.134.608	4.134.608	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang reasuransi	18.623	18.623	14.392	14.392	Reinsurance payables
Hutang komisi	26.533	26.533	23.030	23.030	Commission payables
Hutang klaim	26.989	26.989	31.571	31.571	Claims payable
Beban masih harus dibayar	37.650	37.650	17.249	17.249	Accrued expenses
Hutang lain-lain	6.145	6.145	11.100	11.100	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.238.077	3.238.077	3.240.670	3.240.670	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	28.816	28.816	15.284	15.284	Estimated claims liability
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	-	67.110	67.110	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.382.833	3.382.833	3.420.406	3.420.406	Total Financial Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang lainnya, mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, aset reasuransi, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, hutang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas dinilai sesuai PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang dikutip di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut merupakan aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dikelompokkan kedalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat di mana nilai wajar dinilai.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, other receivables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*
- *The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance assets, reinsurance payables, commission payables, claims payable, liability for future policy benefits, estimated claims liability, and provision arising from liability adequacy test are determined based on PSAK No. 36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.*
- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

Fair Value Hierarchy

The following table provides the Group financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2013 and 2012, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2013					
		Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar						Financial assets measured at fair value	
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
	Reksadana	1.639.965	-	-	1.639.965	Mutual fund	
	Efek saham	4.325	-	-	4.325	Equity securities	
	Efek hutang Medium term notes	106.205 86.268	-	-	106.205 86.268	Debt securities Medium term notes	
Efek yang tersedia untuk dijual						Available-for-sale securities	
	Efek hutang	390.357	-	-	390.357	Debt securities	
	Sukuk	22.103	-	-	22.103	Sukuk	
Jumlah		2.249.223	-	-	2.249.223	Total	
		2012					
		Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar						Financial assets measured at fair value	
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
	Reksadana	1.617.860	-	-	1.617.860	Mutual fund	
	Efek saham	5.783	-	-	5.783	Equity securities	
	Efek hutang Medium term notes	39.328 36.085	-	-	39.328 36.085	Debt securities Medium term notes	
Efek yang tersedia untuk dijual						Available-for-sale securities	
	Efek hutang	433.469	-	-	433.469	Debt securities	
	Sukuk	48.485	-	-	48.485	Sukuk	
Jumlah		2.181.010	-	-	2.181.010	Total	

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan mengandalkan sesedikit mungkin pada perkiraan tertentu suatu entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menghargai instrumen yang diamati, instrumen yang termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2013 and 2012, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

38. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2013	2012	
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	1.183	(1.480)	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	1.973	(16)	Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.149	98.201	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	1.042.279	971.999	Share in net income of an associate
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	11.082	49.048	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
(Penurunan) kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(67.092)	25.055	(Decrease) increase in provision arising from Liability Adequacy test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.341)	(1.940)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari jumlah aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh PT PDL meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna* kombinasi, *universal life*, *unit-link*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada PT PDL adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although PT PDL has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by PT PDL include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that PT PDL is exposed to are as follows:

- Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected
- Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected
- Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh PT PDL, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* PT PDL dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak PT PDL atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. PT PDL selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap PT PDL.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. PT PDL mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by PT PDL, type of risk insured or by industry.

PT PDL's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle PT PDL to pursue third parties for payment of some or all costs. PT PDL further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact PT PDL.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. PT PDL reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan penting yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolok ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman PT PDL. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman PT PDL. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari PT PDL. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect PT PDL's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect PT PDL's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya overhead yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman PT PDL, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Dimulai sejak 1 Januari 2013 tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK010/2012. Sebelum tahun 2013 tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan bagian eksposur risiko dari PT PDL.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on PT PDL's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Commencing January 1, 2013 discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK010/2012. Prior to 2013 discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for PT PDL's own risk exposure.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto (lanjutan)

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2013
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reasuransi
Tingkat pengembalian investasi	-
Tingkat pembatalan	<i>different depend on product</i>
Tingkat diskonto	Rp: 5.68 % p.a USD: 3.67 % p.a

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan bersih, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivitas

	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	2013				
		Dampak pada liabilitas bruto / <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak pada liabilitas bersih / <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak pada laba sebelum pajak / <i>Impact on profit before tax</i>	Dampak pada ekuitas / <i>Impact on equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	14.534	14.534	14.534	14.534	<i>Mortality and Morbidity</i>
Longevitas	- 25%	(13.287)	(13.287)	(13.287)	(13.287)	<i>Longevity</i>
Tingkat diskonto	- 1%	42.591	42.591	42.591	42.591	<i>Discount rate</i>

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate (continued)

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of comprehensive income of the Group are listed below:

	2012	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Reinsurance morbidities	<i>Mortality and morbidity rates</i>
Tingkat pengembalian investasi	7.5 % p.a,	<i>Investment returns</i>
Tingkat pembatalan	<i>various depend on product</i>	<i>Lapse and surrenders rates</i>
Tingkat diskonto	4.39 % p.a	<i>Discount rates</i>

The analysis that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

Sensitivities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Key assumptions (continued)

Sensitivitas (lanjutan)

Sensitivities (continued)

	2012					
	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	Dampak pada liabilitas bruto / <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak pada liabilitas bersih / <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak pada laba sebelum pajak / <i>Impact on profit before tax</i>	Dampak pada ekuitas / <i>Impact on equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	68.634	68.634	68.634	68.634	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(10.562)	(10.652)	(10.652)	(10.652)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	82.984	82.985	82.985	82.985	Discount rate

B. Risiko Keuangan

B. Financial Risk

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

PT PDL mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

PT PDL considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena PT PDL memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as PT PDL has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. *Credit risk (continued)*

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2013	2012	
Kas dan setara kas	3.704.599	1.124.280	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	145.474	752.041	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	481.954	Available-for-sale securities
Pinjaman polis	65.437	10.005	Policy loans
Aset reasuransi	17.463	14.146	Reinsurance asset
Piutang reasuransi	13.683	17.622	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	7.597	15.059	Other receivables
Piutang hasil investasi	24.927	11.019	Investment income receivables
Piutang premi	9.869	8.137	Premium receivables
Aset lain-lain	1.340.931	1.289	Other assets
Jumlah	7.579.203	4.134.608	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai peringkat pada Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2013							
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired		Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Penurunan nilai / Impaired			Cadangan / Allowance
Kas dan setara kas	3.704.599	-	-	-	-	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	-	-	-	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	-	-	18.986	-	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	17.463	-	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	218.508	-	-	-	-	-	218.508	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	-	-	-	-	-	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	-	-	-	-	-	412.460	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.542.754	-	-	36.449	-	-	7.579.203	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

2012

	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
Kas dan setara kas	1.124.280	-	-	-	-	-	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	-	-	-	-	-	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi	9.517	-	-	16.242	-	-	25.759	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	14.146	-	-	14.146	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	777.105	-	-	-	-	-	777.105	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	-	-	-	-	-	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	481.954	-	-	-	-	-	481.954	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.289	-	-	-	-	-	1.289	Other assets
Jumlah	4.104.220	-	-	30.388	-	-	4.134.608	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk deposit kepada pihak atau bank dengan rating yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, pemegang polis yang membayar tepat waktu, reasuransi dan pihak lain dengan posisi kredit yang baik dan yang tidak memiliki riwayat penanganan akun untuk periode tertentu. Penyelesaiannya diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun pemegang polis, reasuransi dan pihak lain yang membayar secara standar, yang berada dalam pembayaran jangka waktu kredit, dan pelanggan baru reasuransi dan pihak lain yang sejarah kreditnya yang memadai belum ditetapkan. Beberapa pengingat dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak tertagih.

The Group financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Tingkat sub-standar piutang meliputi pemegang polis, reasuransi dan pihak lain dengan pembayaran lambat dan pihak-pihak yang melakukan pembayaran pada tanggal laporan. Ada upaya gigih dari Grup untuk menagih. Akan tetapi, Grup tetap yakin akan tertagih
- Piutang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya muncul pada saat *counterparty* gagal untuk melakukan pembayaran saat kontrak jatuh tempo.
- Penurunan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk item dengan bukti objektif dari penurunan nilai, sehingga penyisihan yang sesuai telah disediakan oleh Grup.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2013 and 2012:

	2013							Jumlah / Total	
	Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired					Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance		
	Tidak jatuh tempo penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	3.704.599	-	-	-	-	-	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	-	-	-	-	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	7.656	1.793	53	9.484	-	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	15.108	18	29	2.308	-	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	218.508	-	-	-	-	-	-	218.508	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	-	-	-	-	-	-	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	-	-	-	-	-	-	412.460	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.542.754	22.764	1.811	82	11.792	-	-	7.579.203	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2012

	Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired					Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tidak jatuh tempo penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	1.124.280	-	-	-	-	-	-	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	-	-	-	-	-	-	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi	9.517	7.905	766	-	7.571	-	-	25.759	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	7.917	297	618	5.314	-	-	14.146	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	777.105	-	-	-	-	-	-	777.105	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	-	-	-	-	-	-	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	481.954	-	-	-	-	-	-	481.954	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.289	-	-	-	-	-	-	1.289	Other assets
Jumlah	4.104.220	15.822	1.063	618	12.885	-	-	4.134.608	Total

b. Risiko pasar

b. Market risk

PT PDL memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, PT PDL menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, PT PDL memiliki eksposur risiko pasar.

PT PDL holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, PT PDL collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, PT PDL is exposed to market risks.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, PT PDL applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2013 and 2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2013		2012		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	26.113.605	318.299	28.894.451	279.410	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	542.827	6.616	138.878	1.343	Investment income receivables
Piutang premi	12.084	147	25.286	245	Premium receivables
Piutang reasuransi	146.507	1.786	52.252	505	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	80.742	984	73.686	713	Policy loans
Piutang lain-lain	-	-	801.482	7.750	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.790.681	192.473	18.960.602	183.349	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	12.351.412	150.551	3.435.550	33.222	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	2.668	33	237	2	Reinsurance assets
Jumlah Aset	55.040.526	670.889	52.382.424	506.539	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang reasuransi	64.431	785	29.670	287	Reinsurance payables
Hutang klaim	505.805	6.165	577.812	5.587	Claims payable
Beban masih harus dibayar	1.338.150	16.311	174.813	1.690	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	81.821	997	67.458	652	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	52.608.038	641.239	48.086.953	465.001	Liability for future policy benefits
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	-	-	1.823.816	17.636	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah Liabilitas	54.598.245	665.497	50.760.522	490.853	Total Liabilities
Bersih	442.281	5.392	1.621.902	15.686	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas mata uang Grup dalam Rupiah terhadap perubahan kurs mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini merepresentasikan penilaian manajemen terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing yang didenominasikan secara moneter. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas setelah pajak Grup di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan variabel yang konstan. Dengan persentase yang sama melemahnya mata uang tersebut terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2013		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss	
Dolar Amerika Serikat	7%	288	288 United States Dollar
2012			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	2%	256	256 United States Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

The Group risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Risiko harga

(iii) Price risk

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

(iii) Price risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel yang konstan dari laba dan ekuitas Grup setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax as of December 31, 2013 and 2012:

		2013			
		Efeknya pada / Effect on			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Efek ekuitas (saham)	7%	293	293	Equity securities (shares)	
Medium Term Notes	2%	1.942	1.942	Medium Term Notes	
Unit penyertaan reksa dana	3%	44.194	44.194	Mutual fund	
Efek Hutang (obligasi)	4%	20.835	20.835	Debt securities (bonds)	
		2012			
		Efeknya pada / Effect on			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Efek ekuitas (saham)	4%	211	211	Equity securities (shares)	
Medium Term Notes	7%	2.543	2.543	Medium Term Notes	
Unit penyertaan reksa dana	2%	37.999	37.999	Mutual fund	
Efek Hutang (obligasi)	1%	5.166	5.166	Debt securities (bonds)	

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value, in large amount at the same time.

Secara umum biasanya disebut bahwa PT PDL mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai. Strategi manajemen risiko PT PDL untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, di mana PT PDL memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. PT PDL' risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which PT PDL estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (*matching concept*), both from the number of funds and time frames.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu PT PDL juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan PT PDL dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas PT PDL baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan PT PDL dan melakukan proyeksi pendanaan dan liabilitas PT PDL.

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

PT PDL also considers the systematic risk that can disrupt the stability of PT PDL's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012:

		2013							
		Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Jumlah / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Hutang reasuransi		4.834	13.601	188	-	-	18.623	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi		-	26.309	224	-	-	26.533	26.533	Commission payables
Hutang klaim		19.791	1.136	2.216	3.846	-	26.989	26.989	Claims payable
Beban masih harus dibayar		-	12.372	25.278	-	-	37.650	37.650	Accrued expenses
Hutang usaha dan lain-lain		5.889	-	-	256	-	6.145	6.145	Trade and other payables
Estimasi liabilitas klaim		28.816	-	-	-	-	28.816	28.816	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan		1.270.217	1.427.743	3.587	27.476	509.054	3.238.077	3.238.077	Liability for future policy benefits
Jumlah		1.329.547	1.481.161	31.493	31.578	509.054	3.382.833	3.382.833	Total
		2012							
		Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Jumlah / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Hutang reasuransi		-	12.462	1.930	-	-	14.392	14.392	Reinsurance payables
Hutang komisi		-	19.770	3.260	-	-	23.030	23.030	Commission payables
Hutang klaim		27.036	1.003	1.917	1.615	-	31.571	31.571	Claims payable
Beban masih harus dibayar		-	418	16.831	-	-	17.249	17.249	Accrued expenses
Hutang usaha dan lain-lain		9.693	105	863	439	-	11.100	11.100	Trade and other payables
Estimasi liabilitas klaim		15.284	-	-	-	-	15.284	15.284	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan		1.033.949	1.498.630	15.224	69.131	623.736	3.240.670	3.240.670	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas		7.157	7.322	6	2.868	49.757	67.110	67.110	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah		1.093.119	1.539.710	40.031	74.053	673.493	3.420.406	3.420.406	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

Analisa jatuh tempo atas basis perkiraan jatuh tempo:

40. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

Maturity analysis on expected maturity basic below:

	2013			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.704.599	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	385	9.484	9.869	Premium receivables
Piutang reasuransi	13.683	-	13.683	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	14.068	9.484	23.552	Total insurance receivables
Aset reasuransi	15.155	2.308	17.463	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	145.474	-	145.474	Time deposits
Pinjaman polis	63.880	1.557	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	5.783	1.814	7.597	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.730.558	106.205	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	412.460	412.460	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	1.945.695	522.036	2.467.731	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	8.587.935	8.587.935	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	5.605	-	5.605	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.375	-	2.375	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	-	13.801	13.801	Fixed assets - net
Aset lain-lain	1.338.000	8.173	1.346.173	Other assets
Jumlah Aset	7.050.424	9.143.737	16.194.161	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	18.623	-	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	703	-	703	Related parties
Pihak ketiga	25.830	-	25.830	Third parties
Hutang klaim	23.143	3.846	26.989	Claims payable
Jumlah hutang asuransi	68.299	3.846	72.145	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	1.740	-	1.740	Taxes payable
Titipan premi	1.823	4.172	5.995	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	37.650	-	37.650	Accrued expenses
Hutang lain-lain	5.889	256	6.145	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	47.102	4.428	51.530	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.137	-	7.137	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	28.816	-	28.816	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.701.547	536.530	3.238.077	Liability for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	2.737.500	536.530	3.274.030	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	17.333	17.333	Long term employees' benefits liability
Jumlah Liabilitas	2.852.901	562.137	3.415.038	Total Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER INFORMATION (continued)

	2012			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1.124.280	-	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	-	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	566	7.571	8.137	Premium receivables
Piutang reasuransi	17.622	-	17.622	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	18.188	7.571	25.759	Total insurance receivables
Aset reasuransi	8.832	5.314	14.146	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	752.041	-	752.041	Time deposits
Pinjaman polis	969	9.036	10.005	Policy loans
Piutang lain-lain	13.634	1.425	15.059	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.659.728	39.328	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.015	480.939	481.954	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	2.427.387	530.728	2.958.115	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	7.598.366	7.598.366	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	3.919	-	3.919	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	586	-	586	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	-	9.413	9.413	Fixed assets - net
Aset lain-lain	-	5.097	5.097	Other assets
Aset pajak tangguhan	-	3.072	3.072	Deferred tax assets
Jumlah Aset	3.594.211	8.159.561	11.753.772	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	14.392	-	14.392	Reinsurance payables
Hutang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	2.092	-	2.092	Related parties
Pihak ketiga	20.938	-	20.938	Third parties
Hutang klaim	29.956	1.615	31.571	Claims payable
Jumlah hutang asuransi	67.378	1.615	68.993	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	1.604	-	1.604	Taxes payable
Titipan premi	1.216	5.018	6.234	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	17.249	-	17.249	Accrued expenses
Hutang lain-lain	10.661	439	11.100	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	30.730	5.457	36.187	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	8.352	-	8.352	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	15.284	-	15.284	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.547.803	692.867	3.240.670	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14.485	52.625	67.110	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi	2.585.924	745.492	3.331.416	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	14.070	14.070	Long term employees' benefits liability
Jumlah Liabilitas	2.684.032	766.634	3.450.666	Total Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”)

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam *Subscription Agreement*.

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

Pelaksanaan kewajiban – kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyeteroran saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd as follows:

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”)

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

Below is the summary of some provisions in the *Subscription Agreement* as follows:

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank).
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan anggaran dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak telah ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

- (d) *Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;*
- (e) *Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (f) *Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (g) *Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the Bancassurance Agreement and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (h) *Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the Shareholders Agreement and Bancassurance Agreement;*
- (i) *Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and*
- (j) *Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam *Shareholders Agreement*:

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PDL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The *Shares Subscription Agreement* will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The *Shares Subscription Agreement* can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The *Shares Subscription Agreement* is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

The following is a summary of some of the provisions in the *Shareholders Agreement*:

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. and PT PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PDL.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL’s products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”) (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan Grup Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”) (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

The Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investment.
- d. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Based on these agreement, PT PDL appointed these party as investment custodian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.*
- d. *PT PDL entered into rent agreements with several individual parties on the rental of marketing offices.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan rincian sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Some accounts in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013 as follows:

	2012		
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
			<u>Consolidated statement of comprehensive income</u>
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>			
Hasil investasi - bersih	172.148	183.225	<i>Investment income - net</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	21.924	10.847	<i>Other income - net</i>
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuransi	-	(16)	<i>Decrease in unearned premiums ceded to reinsurers</i>
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuransi	(1.924)	(1.940)	<i>Increase in insurance liability ceded to reinsurers</i>
			<u>Consolidated statement of cash flows</u>
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			
Penerimaan lain-lain	22.937	11.860	<i>Receipt from other income</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(42.310)	(53.387)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Penerimaan hasil investasi	142.091	153.868	<i>Receipts of investment income</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(427.377)	(416.300)	<i>Net cash used in investing activities</i>

43. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Pada tanggal 12 Juli 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa ISAK dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

43. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On July 12, 2013, DSAK-IAI has issued the following ISAKs and revocation of PSAK (PPSAK) which shall be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2014:

- Pengalihan Aset Dari Pelanggan	:	ISAK No. 27	:	- Transfer of Assets from Customers
- Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas	:	ISAK No. 28	:	- Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka	:	ISAK No. 29	:	- Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
- Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum	:	PPSAK 12	:	- Revocation of PSAK 33: Stripping Activities and Environmental Management on General Mining

Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2013, DSAK-IAI juga telah menerbitkan beberapa PSAK baru dan revisi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yaitu:

Moreover on December 19, 2013, DSAK-IAI has also issued several new and revision of PSAKs which shall be effective to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015 as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- Laporan Keuangan Konsolidasian : PSAK No. 65
- Pengaturan Bersama : PSAK No. 66
- Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain : PSAK No. 67
- Pengukuran Nilai Wajar : PSAK No. 68
- Penyajian Laporan Keuangan : PSAK No. 1 (Revisi / Revised 2013)
- Laporan Keuangan Tersendiri : PSAK No. 4 (Revisi / Revised 2013)
- Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama : PSAK No. 15 (Revisi / Revised 2013)
- Imbalan Kerja : PSAK No. 24 (Revisi / Revised 2013)

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**43. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

- Consolidated Financial Statements
- Joint Arrangements
- Disclosure of Interests in Other Entities
- Fair Value Measurement
- Presentation of Financial Statements
- Separate Financial Statements
- Investments in Associates and Joint Ventures
- Employee Benefits

Management is still evaluating the effects of these new and revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I : LAPORAN POSISI KEUANGAN
INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I : STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT COMPANY
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	40.599	271.290	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5.784	613	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.030	1.206	<i>Third parties</i>
Beban dibayar di muka	74	56	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2.375	586	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	49.862	273.751	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang			<i>Long-term investments</i>
Pihak berelasi	7.979.093	7.383.228	<i>Related parties</i>
Aset pajak tangguhan	-	3.072	<i>Deferred tax assets</i>
Properti investasi - bersih	2.808	2.997	<i>Investment property – net</i>
Aset lain-lain	112	85	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.982.013	7.389.382	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8.031.875	7.663.133	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Hutang pajak	146	146	<i>Tax payables</i>
Beban yang masih harus Dibayar	16.442	86	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain	13	10	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	16.601	242	<i>Total current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	16.601	242	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham			<i>Share capital – Rp 125 par value per share</i>
Modal dasar – 95.850.000.000 saham pada tahun 2013 dan 2012			<i>Authorized – 95,850,000,000 shares in 2013 and 2012</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 28.239.720.705 saham pada tahun 2013 dan 28.036.107.055 saham pada tahun 2012	3.529.965	3.504.513	<i>Issued and fully paid - 28,239,720,705 shares in 2013 and 28,036,107,055 shares in 2012</i>
Tambahan modal disetor - bersih (704.341)	(704.341)	(610.463)	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Modal saham yang diperoleh kembali -	-	(9.754)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	28.692	26.692	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan Penggunaannya	818.351	734.826	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	4.342.607	4.017.077	<i>Other reserves</i>
JUMLAH EKUITAS	8.015.274	7.662.891	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.031.875	7.663.133	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INDUK PERUSAHAAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 Dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II: STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME OF THE PARENT COMPANY
 For The Years Ended
 December 31, 2013 And 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
PENDAPATAN BERSIH	4.467	2.697	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	4.467	2.697	GROSS INCOME
Pendapatan lain-lain - bersih	19.415	162.761	<i>Other income - net</i>
Beban umum dan administrasi	37.325	3.698	<i>General and administrative expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			PROFIT (LOSS) BEFORE
PENGHASILAN	(13.443)	161.760	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(3.073)	-	<i>Income tax expense</i>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(16.516)	161.760	NET INCOME (LOSS) FOR
			THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya			<i>Other comprehensive income</i>
Penyesuaian nilai wajar efek			<i>Adjustment in fair value of available-for-</i>
tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	325.530	(1.662.188)	<i>sale investment securities - net of tax</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya	325.530	(1.662.188)	<i>Total other comprehensive income(loss)</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	309.014	(1.500.428)	(LOSS) FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III : STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT COMPANY
For The Year Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / <i>Treasury Shares</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / <i>Fair Value Adjustment for Available for Sale Securities</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2012	3.504.513	(610.463)	(9.754)	24.692	575.066	5.679.265	9.163.319	<i>Balance as at January 1, 2012</i>
Cadangan umum	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	<i>General reserve</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	161.760	(1.662.188)	(1.500.428)	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2012	3.504.513	(610.463)	(9.754)	26.692	734.826	4.017.077	7.662.891	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	25.452	1.018	-	-	-	-	26.470	<i>Exercise of Warrant Series V</i>
Penjualan kembali saham <i>treasury</i>	-	7.145	9.754	-	-	-	16.899	<i>Reselling of treasury shares</i>
Cadangan umum	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	<i>General reserves</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(102.041)	-	-	102.041	-	-	<i>Difference arising from business combination transaction of entities under common control</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(16.516)	325.530	309.014	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	3.529.965	(704.341)	-	28.692	818.351	4.342.607	8.015.274	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV : LAPORAN ARUS KAS
INDUK PERUSAHAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF THE PARENT COMPANY
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	668	2.717	Receipts from other income
Pembayaran beban usaha	(22.871)	(3.949)	Payments of operating expenses
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(22.203)	(1.232)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pencairan surat berharga	-	2.655	Sale of marketable securities
Penjualan investasi dalam bentuk saham	243.500	-	Sale of investment in share of stocks
Penerimaan hasil investasi	9.944	18.850	Receipts from investment income
Penempatan investasi dalam bentuk Saham	(513.834)	(236.210)	Acquisition of investment in share of stocks
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(260.390)	(214.705)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	13.400	143.665	Dividend received
Penjualan saham <i>treasury</i>	16.899	-	Sell of treasury shares
Pelaksanaan Waran Seri V	26.470	-	Exercise of Warrant Series V
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	56.769	143.665	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(225.824)	(72.272)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	304	5	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.383	271.903	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2013 PT PANIN FINANCIAL Tbk**

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE
RESPONSIBILITIES TO THE 2013 ANNUAL REPORT OF
PT PANIN FINANCIAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2013 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 April 2014 / Jakarta, April 23, 2014

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Suwirjo Josowidjojo*

Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*



Sophie Soelaiman

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi / Board of Directors



Marwan Noor

Presiden Direktur / *President Director*



Bhindawati Gunawan

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



Vincent Henry Richard Hilliard

Direktur / *Director*

*Bp. Suwirjo Josowidjojo, Wakil Presiden Komisaris Perseroan, tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit.

Mr. Suwirjo Josowidjojo, Vice President Commissioner of the Company, is not able to sign due to health condition.

PT PANIN FINANCIAL Tbk

Panin Life Center 7th Floor
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91
Jakarta 11420, Indonesia

Tel. +62 21 255 66 822

Fax. +62 21 255 66 818

Website. www.paninfinancial.co.id

Email. corsec@paninfinancial.co.id